

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Lapangan Terbimbing
Dosen Pembimbing : Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc.



DISUSUN OLEH :
BELINDHA YUNITA ALFARISI
NIM. 14803241019
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Belinda Yunita Alfarisi
NIM : 14803241019
Jurusan : Pendidikan Akuntansi

Benar-benar telah melaksanakan kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Yogyakarta dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini. Laporan ini telah disetujui dan disahkan.



Mengetahui,



Koordinator PLT
SMK Negeri 7 Yogyakarta,
[Signature]
Dra. Lydia Indrayati
NIP. 19611229 198703 2 008

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan individu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) tahun 2017 di SMK Negeri 7 Yogyakarta ini dapat terselesaikan tanpa ada halangan satu apapun. Laporan PLT ini merupakan bukti pertanggungjawaban penyusun selama mengikuti kegiatan PLT di SMK N 7 Yogyakarta. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M. Pd, selaku Rektor UNY beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan PLT.
2. Dra. Titik Komah Narastuti, selaku Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu,
3. Dra. Lydia Indrayati selaku Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum sekaligus sebagai koordinator PLT SMK Negeri 7 Yogyakarta,
4. Mustofa Saifulloh, S.Pd. selaku Guru Pembimbing yang telah bersabar untuk membimbing dan memberikan masukan,
5. Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc. Selaku DPL PLT yang senantiasa berbagi ilmu, pengalaman dan nasihat yang membangun,
6. Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan UNY
7. Siswa-siswi SMK Negeri 7 Yogyakarta
8. Orangtua yang selalu memberikan semua hal yang terbaik,
9. Teman sekaligus kelurga besar kelompok PLT UNY SMK Negeri 7 Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis,
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu hingga laporan ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata, penulis menyampaikan mohon maaf apabila terdapat kata-kata yang kurang berkenan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi siapapun.

11.

Yogyakarta, 15 November 2017

Penulis

Daftar Isi

Halaman Judul	Error! Bookmark not defined.
Halaman Pengesahan Laporan PLT	Error! Bookmark not defined.
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
1. Latar Belakang Permasalahan	1
2. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta.....	2
3. Kondisi Fisik	3
4. Kondisi Non Fisik.....	4
5. Kondisi Lembaga.....	7
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT	8
1. Perumusan Program PLT	8
2. Rancangan Kegiatan PLT	10
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....	12
A. Persiapan.....	12
1. Pembekalan Mikro (<i>Micro Teaching</i>).....	12
2. Pengajaran Mikro	12
3. Observasi.....	12
4. Persiapan Mengajar.....	13
5. Pembuatan Administrasi Mengajar.....	13
B. Pelaksanaan PLT	13
1. Program Mengajar	13
2. Program Non Mengajar.....	25
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi.....	27
1. Analisis Hasil Kegiatan PLT	27

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran	27
3. Umpam Balik dari Guru Pembimbing	28
4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program	28
BAB III PENUTUP	31
A. Simpulan.....	31
B. Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	34

PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
DI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

ABSTRAK

Oleh:

Belindha Yunita Alfarisi

NIM. 14803241019

Program PLT adalah program kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) yang tujuannya adalah mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa sebagai calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. PLT merupakan salah satu mata kuliah yang sifatnya wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan dengan bobot mata kuliah 3 sks. Adanya PLT ini diharapkan dapat memberikan pengalaman yang nyata bagi mahasiswa berlatih menjadi guru dengan mengajar di dalam kelas yang sesungguhnya. Pada periode PLT tahun 2017 ini, pelaksanaan PLT dilaksanakan dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 dan berlokasi di SMK Negeri 7 Yogyakarta. SMK Negeri 7 Yogyakarta berlokasi di Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta. Program keahlian yang ada di SMK N 7 Yogyakarta yaitu Akuntansi Keuangan, Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Multimedia, dan Usaha Perjalanan Wisata. Pelaksanaan PLT pada periode ini minimal jam yang harus dipenuhi oleh mahasiswa adalah 256 jam.

Program atau kegiatan yang dilakukan selama PLT oleh mahasiswa meliputi dua macam yaitu program mengajar dan program non mengajar. Program mengajar terdiri dari observasi kelas, administrasi pembelajaran, dan praktik mengajar terbimbing. Sedangkan program non mengajar seperti mengikuti upacara bendera, piket *lobby*, senam atau olahraga, penerjunan, dan penarikan PLT. Untuk program mengajar terbimbing sendiri, dalam pelaksanaannya dilakukan dengan mengajar tiga kelas yaitu kelas X AKL1, X AKL 2, dan X AKL 3 dengan mata pelajaran Perbankan Dasar. Kegiatan mengajar ini terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilaksanakan dengan presentasi materi, permainan edukatif, dan diskusi. Sedangkan Evaluasi dan penilaian kinerja tiap siswa dilihat dari tugas kelompok maupun individu tiap pertemuan tatap muka dan nilai ulangan harian siswa di tiap akhir kompetensi dasar. SMK Negeri 7 Yogyakarta sendiri menetapkan nilai KKM untuk mata pelajaran Perbankan Dasar yaitu 75.

Ketercapaian pelaksanaan PLT di SMK Negeri 7 Yogyakarta terbagi menjadi dua yaitu ketercapaian program mengajar dan program non mengajar. Jumlah jam program mengajar yang tercapai selama PLT yaitu 168,5 jam sedangkan jumlah jam non mengajar yaitu sejumlah 81,85 jam, dan program tambahan 39 jam. Jadi, selama pelaksanaan PLT di SMK Negeri 7 Yogyakarta jumlah jam yang tercapai yaitu sejumlah 283,4 jam.

Kata Kunci : *PLT SMK N 7 Yogyakarta, Program Mengajar, Program Non Mengajar, Ketercapaian Jumlah Jam PLT*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang Permasalahan

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju dan modern menuntut adanya sumber daya manusia yang semakin berkualitas. Dalam membentuk manusia yang berkualitas salah satunya diperlukan peran dunia pendidikan. Dunia pendidikan sangat berkaitan dengan bagaimana seorang guru itu dalam mendidik peserta didiknya. Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas hendaknya dibutuhkan guru yang bermutu dan profesional dibidangnya. Maka calon-calon guru harus dipersiapkan sebaik mungkin dengan berbagai cara untuk menghasilkan guru yang berkompeten dan berkualitas. Salah satu cara yang bisa ditempuh yaitu dengan menyampaikan materi-materi yang sesuai dan dibutuhkan dibidangnya, melakukan praktik dan pelatihan-pelatihan bagi calon guru, yang bisa tercermin dalam program yang dilaksanakan di perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan yaitu Praktik Lapangan Terbimbing (PLT).

Hal di atas menjadikan amanah bagi perguruan tinggi yang bergerak dibidang keguruan, salah satunya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebagai kampus pendidikan, UNY menyelenggarakan PLT bagi mahasiswanya untuk belajar menjadi pendidik sebelum mahasiswa benar-benar terjun dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya dan mengaplikasikan ilmu-ilmu yang didapat selama berada dibangku perkuliahan. Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus ke masyarakat, khususnya masyarakat sekolah.

Sejalan dengan Visi dan Misi UNY, produktivitas tenaga kependidikan, khususnya calon guru, baik dari segi kualitas maupun kuantitas tetap menjadi perhatian utama universitas. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya beberapa usaha pembaruan, peningkatan dalam bidang keguruan seperti : Pengajaran Mikro (*micro teaching*), Praktik

Lapangan Terbimbing (PLT) di sekolah yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya tenaga kependidikan yang profesional.

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan Praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Praktik Lapangan Terbimbing diharapkan dapat menjadi bekal bagi mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan dan kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PLT diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru yang profesional dan berkualitas.

2. Profil SMK Negeri 7 Yogyakarta

SMK N 7 Yogyakarta merupakan sekolah menengah kejuruan yang berdiri berdasarkan SK Nomor 57/Pem.D/BP/D.4 dengan Tanggal SK 30 Juni 2007. Sekolah ini memiliki 5 kompetensi keahlian, yaitu kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan, Otorisasi Tata Kelola Perkantoran, Bisnis Daring dan Pemasaran, Usaha Perjalanan Pariwisata, dan Multimedia. SMK Negeri 7 Yogyakarta telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sejak 16 Oktober 2010.

Visi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

Menjadi SMK Unggul, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahas Esa, dan Berbudaya

Misi SMK Negeri 7 Yogyakarta:

1. Mewujudkan tamatan yang cerdas, kompetitif, dan berjiwa Nasional.
2. Mewujudkan tamatan yang bertaqwa Kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhhlak mulia, berbudi pekerti luhur dan berjiwa sosial tinggi.

3. Menerapkan 8 Standar Nasional Pendidikan.
4. Mewujudkan budaya berprestasi, budaya 5 S, dan budaya Jogja

3. Kondisi Fisik

a. Tata Letak

Lokasi SMK Negeri 7 Yogyakarta di Jl. Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta. Sekolah ini memiliki luas tanah 9440 m² yang keramaian karena letaknya yang berada di pusat kota dan dekat dengan pemukiman warga. Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 3 lantai.

b. Fasilitas Ruangan

No	Nama Ruang	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	1
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
3	Ruang Kantor Tata Usaha	1
4	Ruang Sidang	1
5	Ruang Guru	1
6	Ruang Lobby	1
7	Ruang Teori	28
8	Ruang Aula	1
9	Ruang Perpustakaan	1
10	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1
11	Ruang Praktik Mengetik Manual	1
12	Ruang Lab. Bahasa Inggris	1
13	Ruang Komputer Adm. Perkantoran	1
14	Ruang Komputer Pemasaran	1
15	Ruang Komputer Usaha Perjalanan Wisata	1
16	Ruang Komputer Multimedia	1
17	Ruang Komputer Akuntansi	1
18	Ruang Panitia Kesekretariatan (Media)	1
19	Ruang Agama Katholik	1
20	Ruang Agama Kristen	1
21	Ruang UKS	1
22	Ruang OSIS	1
23	Ruang Rohis	1
24	Ruang Ticketing (Counter)	1
25	Ruang Kantin	1
26	Ruang Business Center	1
27	Ruang Foto Copy	1
28	Ruang Bank Mini	1
29	Ruang Koperasi Siswa	1
30	Ruang Penggandaan	1
31	Selasar	12

32	Ruang Kamar Mandi/WC	22
33	Ruang Pompa Air	1
34	Ruang Gudang	1

c. Kondisi Sarana dan Prasarana

- 1) Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di lingkungan sekolah, kamar mandi sudah memadai, kondisinya bersih dan terawat.
- 2) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan sudah tersedia. Fasilitas olah raga sudah dilengkapi dengan tempat penyimpanan peralatan olah raga.
- 3) Perpustakaan terdiri dari satu ruang yang berfungsi sebagai tempat sirkulasi buku dan administrasinya, sekaligus sebagai tempat baca dan koleksi buku-buku. Fasilitas yang ada di perpustakaan, antara lain: rak dan almari, meja baca, dan kursi. Koleksi buku-buku cukup lengkap untuk bidang keahlian masing-masing.
- 4) UKS SMK N 7 Yogyakarta mempunyai ruangan yang cukup nyaman. Disamping ruangan yang luas, fasilitas juga lengkap. Terdapat beberapa lemari dan tempat tidur yang cukup memadai, serta sebuah lemari obat yang obat yang lengkap. Bahkan peralatan medis seperti tabung pernapasan juga disediakan beberapa buah.
- 5) Mini Market G7 adalah *Business Center* yang merupakan bantuan khusus dari Direktorat PSMK sebagai wahana praktik kewirausahaan. Mini Market ini telah memiliki karyawan tetap. Mini Market dibuka mulai pukul 07.00-13.30 WIB.

d. Kondisi Fisik Lain (Penunjang)

- 1) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu namun masih kurang tertata rapi dan terlalu berpencar-pencar.
- 2) Fasilitas peribadatan sudah ada dalam kondisi baik.
- 3) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa.
- 4) Pos satpam sudah tersedia dan dalam kondisi baik.

4. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa

SMK Negeri 7 Yogyakarta memiliki 5 kompetensi keahlian yaitu:

- 1) Akuntansi Keuangan atau Akuntasi Keuangan dan Lembaga
- 2) Administrasi Perkantoran atau Otorisasi Tata Kelola Perkantoran

- 3) Pemasaran atau Bisnis Daring dan Pemasaran
- 4) Usaha Perjalanan Wisata
- 5) Multimedia

Berikut ini rincian jumlah siswa:

		L	P	JUMLAH
X	AKL 1	-	32	32
	AKL 2	-	32	32
	AKL 3	2	30	32
	OTKP 1	-	32	32
	OTKP 2	2	30	32
	BDP	4	27	31
	UPW 1	6	26	32
	UPW 2	7	25	31
	MM 1	13	19	32
	MM 2	12	20	32
		L	P	JUMLAH
XI	AK 1	-	32	32
	AK 2	2	30	32
	AK 3	2	30	32
	AP 1	-	32	32
	AP 2	-	31	31
	PM	2	29	31
	UPW 1	5	27	32
	UPW 2	6	24	30
	MM	9	23	32
		L	P	JUMLAH
XII	AK 1	-	32	32
	AK 2	-	32	32
	AK 3	1	29	30
	AP 1	-	32	32
	AP 2	2	30	32
	PM	7	24	31
	UPW 1	3	29	31
	UPW 2	6	24	30
	MM	8	24	32
	TOTAL SISWA	L	P	JUMLAH
		99	787	884

b. Potensi Guru

Terdapat 65 orang guru di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dampak

dari sertifikasi tersebut yaitu guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya. Dari segi minat terhadap karya ilmiah, guru SMK Negeri 7 Yogyakarta masih kurang berminat membuat karya ilmiah guna mengembangkan potensi akademik SMK N 7 Yogyakarta. Dari semua guru yang lulusan S1 sebanyak 60 guru, S2 sebanyak 4, dan yang D3 masih ada 1 guru. Adapun jam mengajar guru selama seminggu sebanyak 37,5 jam.

c. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMK Negeri 7 Yogyakarta adalah 18 orang, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMK Negeri 7 Yogyakarta berasal dari SD hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00 - 14.00 WIB

d. Ekstrakulikuler

Ekstrakurikuler yang terdapat di SMK Negeri 7 Yogyakarta diantaranya:

- 1) Debat bahasa Inggris
- 2) Palang Merah Remaja (PMR)
- 3) Bahasa Jerman
- 4) Seni Musik
- 5) Voli
- 6) Basket
- 7) Bulutangkis
- 8) Karya Ilmiah Siswa (KIS)
- 9) Seni Baca Al Qur'an
- 10) Photografi
- 11) Seni Tari
- 12) Pleton Inti

Berbagai ekstrakurikuler tersebut telah memberikan kontribusi terhadap prestasi sekolah melalui berbagai perlombaan seperti basket, voli, Bahasa Inggris, Bahasa Jerman, dan lainnya.

e. Bimbingan

- 1) Bimbingan Konseling

Personalia bimbingan konseling di sekolah ini terdapat 2 orang guru BK. Masing-masing mengampu 1 kelas yaitu kelas XI dan kelas XII, sedangkan untuk kelas X dibagi menjadi dua, sehingga 1 guru BK mengampu lebih dari 300 siswa. Bimbingan Konseling

dilakukan dengan pemberian layanan secara individual, klasikal dan kelompok. Pemberian layanan dilakukan di kelas jika ada jam kosong atau meminta jam ke guru mata pelajaran. Bimbingan Konseling juga dilakukan di luar kelas, serta home visi sesuai dengan kebutuhan.

2) Bimbingan Belajar

Terdapat berbagai bimbingan belajar, antara lain pendalaman materi, tambahan pelajaran, remidial. Pendalaman materi dilaksanakan setiap hari Senin pada jam pertama, sedangkan tambahan pelajaran diberikan untuk kelas XII setelah jam pelajaran. Remidial diperuntukkan bagi siswa yang memiliki nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

5. Kondisi Lembaga

a. Struktur Organisasi dan Tata Kerja

Struktur organisasi di lembaga ini sudah ada pembagian kerja secara jelas. Misalnya guru melaksanakan tugas sesuai dengan mata pelajarannya, karyawan Tata Usaha bekerja sesuai dengan bagain-bagiannya ada yang mengurus mengenai persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, dan urusan rumah tangga. Pembagian tugas ini telah berdasarkan SK Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta.

b. Program Kerja Lembaga

Program kerja di lembaga ini telah tersusun secara rapi dan dibuat secara rinci untuk memudahkan dalam pelaksanaan dan evaluasi. Program kerja yang ada memiliki sumber dana dari APBN, APBD, dan masyarakat.

c. Pelaksanaan Kerja

Masing-masing bagian selama ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan perannya dalam lembaga, tetapi dalam pelaksanaanya masih terdapat kendala yaitu terbatasnya sumber daya manusia, sehingga para karyawan sebagian ada yang merangkap pekerjaan. Selama ini suasana kerja dan semangat kerja di lembaga dikatakan baik. Hubungan antar personal dijalin secara kekeluargaan.

d. Evaluasi Program Kerja

Laporan evaluasi dilaksanakan tiap akhir tahun, yaitu pada tanggal 30 Juni dan dilaporkan kepada Kepala SMK Negeri 7 Yogyakarta kemudian dipertanggungjawabkan ke Dinas.

e. Hasil yang Dicapai

Setiap ada program kerja yang direncanakan, maka pelaksanaanya dilakukan secara maksimal untuk mendapatkan hasil sesuai dengan yang ditargetkan. Akan tetapi yang menjadi prioritas adalah usaha dalam pencapaian atau keberhasilan suatu program kerja.

f. Program Pengembangan

Dari pihak lembaga lebih memfokuskan ke arah pelayanan prima terhadap konsumen (siswa dan masyarakat). Untuk pengembangan peningkatan kualitas pendidikan bagi para siswa telah dilaksanakan program bimbingan belajar tambahan mata pelajaran oleh para guru pengampu. Terkait biaya sekolah, lembaga telah menerima siswa dengan KMS untuk keringanan biaya sekolah, berbagai beasiswa untuk peningkatan akademik siswa.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PLT

Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi bekal untuk membentuk pendidik yang profesional. Sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) diperlukan perumusan program sebagai berikut:

1. Perumusan Program PLT

Sebelum diputuskan program PLT yang akan dilakukan di sekolah, hal yang paling mendasar dalam pengambilan keputusan adalah merumuskan masalah yang ditemukan di sekolah tersebut. Hal – hal yang dianggap belum maksimal dapat dijadikan sebagai program PLT sehingga mahasiswa dapat meningkatkan kualitas siswa. Tahapan perumusan program PLT dijelaskan sebagai berikut :

a. Tahap pengajaran mikro

Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib pada semester ke enam yang harus diambil oleh mahasiswa kependidikan. Tujuan dari adanya mata kuliah pengajaran mikro adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengajar sebelum mereka diterjunkan langsung di lapangan. Selama proses pengajaran mikro, mahasiswa praktik mengajar secara berkelompok dan diberikan ilmu – ilmu yang bermanfaat yang dapat diaplikasikan dalam pengajaran yang sesungguhnya. Sehingga dalam PLT nanti mahasiswa sudah memiliki gambaran tentang bagaimana kondisi dan situasi ketika mengajar di sekolah.

b. Tahap observasi kelas

Observasi kelas dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Pada tahap ini mahasiswa melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang diselenggarakan oleh guru pembimbing. Tujuan dari diadakannya observasi kelas supaya mahasiswa mengetahui kondisi kelas, menemukan permasalahan yang ada di kelas, sebagai pengambilan keputusan program PLT yang sesuai dan mengetahui bagaimana cara mengatur kelas dengan baik.

c. Tahap pembekalan

Pembekalan PLT dilakukan oleh tiap – tiap jurusan. Pembekalan PLT dilakukan dua kali. Pada pembelajaran pertama, mahasiswa dibekali dengan materi – materi tentang profesionalisme guru, motivasi dan hal-hal lain terkait kegiatan PLT yang akan diselenggarakan. Pada pembekalan kedua mahasiswa diberikan panduan – panduan supaya mereka mampu melaksanakan PLT dengan baik.

d. Tahap penerjunan

Tahap ini merupakan awal dimulainya kegiatan PLT. Penerjunan PLT dilakukan pada tanggal 16 September 2017. Setelah kegiatan ini, mahasiswa melakukan kegiatan yang berhubungan dengan PLT di sekolah selama 2 (dua) bulan sampai tanggal penarikan yaitu pada tanggal 15 November 2017.

e. Tahap praktik mengajar

Tahap praktik mengajar dimulai pada 18 September 2017. Namun karena SMK Negeri 7 Yogyakarta sedang melaksanakan Ulangan Tengah Semester (UTS), maka praktik mengajar (masuk ke kelas) pertama kali dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2017.

f. Tahap evaluasi

Tahap evaluasi dilaksanakan pada rentang waktu pelaksanaan PLT sehingga setiap evaluasi yang diberikan langsung dapat diterapkan. Sebagai evaluator dalam kegiatan ini adalah Dosen Pembimbing dan Guru Pembimbing serta siswa didik sebagai subjek pembelajaran.

g. Tahap penyusunan laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir PLT sebelum penarikan dari sekolah. Tahap ini sebenarnya dilakukan selama rentang waktu PLT hanya saja lebih difokuskan pada 2 minggu terakhir sebelum penarikan PLT.

h. Tahap penarikan

Penarikan PLT dilaksanakan pada tanggal 15 November 2017 sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh LPPMP. Kegiatan ini menandai berakhirnya seluruh kegiatan PLT di SMK Negeri 7 Yogyakarta.

2. Rancangan Kegiatan PLT

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka dirancang kegiatan program kerja yang bisa menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan yang disesuaikan dengan kegiatan dan keadaan SMK Negeri 7 Yogyakarta Semester Genap tahun pelajaran 2017/2018. Program kerja tersebut diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMK Negeri 7 Yogyakarta.

Perumusan program kegiatan PLT disusun setelah mahasiswa melakukan observasi dikelas sebelum penerjunan PLT yang bertujuan untuk mengamati kegiatan guru, siswa di kelas dan lingkungan sekitar dengan maksud agar pada saat PLT mahasiswa siap diterjunkan untuk praktik mengajar. Perumusan program kegiatan PLT beserta dengan jam pelaksanaanya tersusun secara lengkap dalam lampiran yang dicantumkan di laporan ini.

No	Program PLT	Rincian
A.	Program Non Mengajar	
1	Penerjunan PLT	a. Penerjunan mahasiswa PLT a. Pembuatan program PLT
		1) Menyusun matrik program PLT 2017
2	Kegiatan Sekolah	a. Upacara bendera hari senin b. Upacara bendera hari kesaktian pancasila c. Upacara bendera hari sumpah pemuda d. Upacara bendera memperingati hari pahlawan e. Tadarus Al-Quran f. Literasi g. Jum'at Sehat

No	Program PLT	Rincian
		h. Piket lobby
3	Pembuatan Laporan PLT	a. Persiapan 1) Mempelajari buku panduan PLT 2017 2) Mempelajari contoh laporan PLT b. Membuat laporan
4	Penarikan PLT	a. Penarikan mahasiswa PLT
B.	Program Mengajar	
1.	Administrasi Pembelajaran	a. Agenda Guru, Daftar Hadir, Lembar Penilaian
2.	Pembelajaran Kokulikuler	a. Persiapan 1) Membuat Silabus 2) Mengumpulkan materi 3) Membuat RPP 4) Menyusun materi 5) Membuat media 6) Konsultasi dengan guru pembimbing
		b. Mengajar terbimbing 1) Praktik mengajari di kelas 2) Membuat soal evaluasi 3) Koreksi dan Penilaian 4) Konsultasi dengan DPL
C	Program Tambahan	a. Penggandaan soal b. Workshop Cerita Pendek c. Inventarisasi Buku Perpustakaan d. Rapat Internal e. Mengikuti KBM guru pembimbing

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

1. Pembekalan Mikro (*Micro Teaching*)

Pembekalan Mikro merupakan kegiatan yang dilakukan oleh setiap jurusan kependidikan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa agar dapat melaksanakan mata kuliah mikro atau magang II dan kegiatan PLT dengan baik. Pembelajaran ini dilakukan sebanyak satu kali. Melalui pembekalan ini, mahasiswa mendapatkan informasi mengenai mata kuliah Pengajaran Mikro dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi saat mahasiswa melakukan kegiatan PLT.

2. Pengajaran Mikro

Pengajaran Mikro atau *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan Kompetensi Dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PLT. Di dalam pengajaran mikro, mahasiswa dibekali bagaimana mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi suatu pembelajaran. Pengajaran mikro dilakukan pada semester 6 sebanyak 3 sks.

3. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah (Fisik)

Observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik sekolah secara mendalam agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal hal yang perlu diperhatikan dalam observasi itu adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Observasi yang dilakukan dapat mendukung proses pelaksanaan PLT yang dilakukan mahasiswa berkaitan degnan model, metode, atau media pembelajaran.

b. Observasi pembelajaran di Kelas (Non Fisik)

Observasi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebelum melaksanakan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT). Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa memiliki gambaran atau pandangan awal mengenai kegiatan belajar mengajar secara langsung di lapangan, sebelum terjun dalam program PLT. Guru mengajar seperti biasanya, kemudian mahasiswa, mengamati dan memperhatikan aspek-aspek yang digunakan guru dalam mengajar. Fokus pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa diataranya adalah:

- 1) Teknik membuka dan memotivasi peserta didik

- 2) Teknik penguasaan kelas
- 3) Teknik penyampaian materi
- 4) Teknik menutup pelajaran

4. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PLT diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukan untuk mengajar yaitu konsultasi dengan guru pembimbing, penguasaan materi, pembuatan silabus, penyusunan RPP, pembuatan media pembelajaran, dan pembuatan alat evaluasi serta soal penilaian.

5. Pembuatan Administrasi Mengajar

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung dan menggunakan kurikulum yang berlaku saat ini. Proses pembuatan Silabus dan RPP dilakukan dengan bimbingan guru pembimbing. Dalam pembuatan RPP selalu dikonsultasikan sebelum mahasiswa PLT mengajar di kelas.

B. Pelaksanaan PLT

1. Program Mengajar

Dalam melaksanakan kegiatan PLT, mahasiswa diberi tanggung jawab untuk mengelola kegiatan pembelajaran dalam suatu kelas, namun tetap dalam bimbingan dan pengawasan guru mata pelajaran. Kegiatan PLT diawali dengan observasi kelas yang akan diajar, kemudian dilanjutkan praktik terbimbing oleh guru pembimbing. Kelas yang diampu sebanyak 3 kelas yaitu kelas X AKL 1, X AKL 2 dan X AKL 3. Agenda mengajar Mata Pelajaran Perbankan Dasar kelas X adalah hari Senin, Selasa, dan Kamis. Rincian agenda mengajar adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran
1	Senin, 2 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money
2	Selasa, 3 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran
3	Kamis, 5 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money
4	Senin, 9 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang
5	Selasa, 10 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang
6	Kamis, 12 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang
7	Senin, 16 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Ulangan Harian Jenis Uang
8	Selasa, 17 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Ulangan Harian Jenis Uang
9	Kamis, 19 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Ulangan Harian Jenis Uang
10	Senin, 23 Oktober 2017	X AKL 3	1,2,3	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya
11	Selasa, 24 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya
12	Kamis, 26 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya
13	Senin, 30 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank
14	Selasa, 31 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank
15	Kamis, 2 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran
16	Senin, 6 November 2017	X AKL 3	1,2,3	Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank
17	Selasa, 7 November 2017	X AKL 2	5,6,7	Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank
18	Kamis, 9 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank
19	Senin, 13 November 2017	X AKL 3	1,2,3	Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank
20	Selasa, 14 November 2017	X AKL 2	5,6,7	Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank
21	Kamis, 16 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank

Berikut ini merupakan rincian secara singkat penjelasan dari mengajar terbimbing yang dilakukan sebanyak 21 kali.

a. Senin, 2 Oktober 2017

Sebelum masuk pada pertemuan pertama, mahasiswa menyiapkan perangkat pembelajaran. Materi yang akan disampaikan yakni tentang Berbagai Jenis Uang. Pada pertemuan di kelas X AKL 3 ini ditunggu oleh guru pembimbing selama 3 jam mata pelajaran. Pembelajaran diawali dengan memperkenalkan diri dengan mempresentasikan secara singkat tentang biodata diri. Setelah itu mahasiswa yang bertindak sebagai guru menyampaikan materi pembelajaran melalui *power point*. Peserta didik mendengarkan penjelasan dan sesekali menyampaikan tanggapan berupa pertanyaan.

Setelah materi selesai disampaikan, mahasiswa memberikan tayangan berupa video *e-money* yang berkaitan dengan materi yang disampaikan. Setelah itu mahasiswa memberikan penugasan secara berkelompok kepada peserta didik. Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok yaitu sebanyak 7-8 siswa, kemudian mereka mengerjakan soal yang telah disiapkan oleh mahasiswa. Setelah diberikan waktu untuk

berdiskusi, peserta didik diminta untuk mempresentasikan materi tersebut secara bergantian. Peserta didik dari kelompok lain dan guru memberikan tanggapan terhadap presentasi tersebut. Diakhir pembelajaran mahasiswa praktikan memberikan kesimpulan terhadap materi yang telah disampaikan. Selain itu juga menyampaikan materi yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya.

Setelah selesai melakukan selama 3×45 menit, bersama dengan guru pembimbing melakukan evaluasi pembelajar. Evaluasi pembelajaran untuk pertemuan pertama cukup banyak yaitu pemberian apersepsi dan kesempat bagi peserta didik untuk menjelaskan apa yang diketahui tentang materi yang akan disampaikan, perkenalan yang lebih baik jika disampaikan melalui ppt, power point yang tidak lengkap, font ppt yang kurang besar, pemberian apresiasi kepada peserta didik yang memberikan tanggapan saat presentasi, dan manajemen waktu yang kurang baik. Dengan adanya evaluasi tersebut diharapkan dapat diperbaiki dan menjadi bahan pembelajaran bagi mahasiswa praktikan.

b. Selasa, 3 Oktober 2017

Mahasiswa PLT melakukan pembelajaran dengan materi dan rpp yang sama dengan sebelumnya di kelas X AKL 2 dan ditemani oleh guru pembimbing. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan evaluasi dari sebelumnya segera di perbaiki seperti manajemen waktu yang lebih baik, agar bisa selesai pada tepat waktu. Selain itu media powerpoint yang digunakan juga diperbaiki, agar lebih lengkap dan keterbacaannya lebih jelas. Pada pertemuan kedua ini, sebelum pelajaran dimulai praktikan memberikan apersepsi terlebih dahulu tentang uang.

Pada saat penyampaian materi, mahasiswa lebih menguasai kelas serta materi dari sebelumnya. Sehingga lebih nyaman dalam menerangkan materi dan tidak terburu-buru. Terdapat beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan saat dilakukannya diskusi dan presentasi. Hal ini menjadi evaluasi bagi mahasiswa praktikan, yaitu dengan cara mengganti materi diskusi berbeda antar kelompok. Sehingga saat presentasi yang dilakukan oleh peserta didik tidak bosan dan semuanya memperhatikan. Selain itu, saat pembelajaran mahasiswa yang bertindak sebagai guru seharusnya tidak hanya berdiam diri di satu titik. Namun harus berpindah untuk mendapatkan perhatian peserta didik. Dan pada saat 5 menit sebelum pelajaran selesai harus ditutup dengan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan.

c. Kamis, 5 Oktober 2017

Pada pertemuan ketiga untuk materi berbagai jenis uang di kelas X AKL 1, mahasiswa praktikan masih ditemani guru pembimbing dalam melakukan pembelajaran. Namun lebih percaya diri saat mengajar dan menyampaikan materi. Hal ini dikarenakan persiapan dan penguasaan materi yang lebih matang. Pembelajaran diawali dengan tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.

Diskusi pada pertemuan ini berjalan lebih kondusif dan peserta didik terlihat cukup aktif. Hanya saja masih terdapat beberapa evaluasi yaitu kurang memasukkan konsep-konsep bahasa inggris pada materi yang disampaikan, materi untuk standar uang masih ada yang kurang, pengertian ditambahkan menurut para ahli, dan sesekali harus mundur ke bagian belakang kelas.

d. Senin, 9 Oktober 2017

Pertemuan kedua di kelas X AKL 3 untuk melanjutkan materi berbagai jenis uang, yaitu fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang. Pada pertemuan kali ini mahasiswa praktikan sudah tidak ditemani oleh guru pembimbing. Seperti biasa, sebelum memulai pembelajaran diawali terlebih dahulu dengan doa. Setelah itu, dilakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik. Pembelajaran pada pertemuan kali ini berbeda, karena setelah penyampaian materi oleh praktikan. Di akhir pelajaran akan diadakan permainan edukatif berupa *make and match card*.

Mahasiswa praktikan menyampaikan presentasi materi fungsi uang, nilai uang, dan jenis uang. Peserta didik menanggapi materi yang disampaikan. Setelah itu, mahasiswa melakukan evaluasi pembelajaran melalui permainan edukatif *make and match*. Aturan permainannya adalah peserta didik dibentuk dalam 8 kelompok. Tiap kelompok disediakan kertas lembar jawaban. Peserta didik pada tiap kelompok maju untuk memilih kertas soal dan menjodohkannya dengan kartu jawabannya secara bergantian. Sebelum peserta didik lain maju, jawaban dituliskan terlebih dahulu di kertas lembar jawaban yang telah disediakan. Begitu seterusnya hingga waktu yang ditentukan yaitu 15 menit berakhir.

Pada akhir pelajaran mahasiswa praktikan beserta peserta didik mengoreksi jawaban bersama-sama dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Untuk pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi

pembelajaran berupa ulangan harian untuk materi berbagai jenis uang. Oleh sebab itu, mahasiswa praktikan mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri dengan belajar.

e. Selasa, 10 Oktober 2017

Pertemuan kedua di kelas X AKL 2 untuk melanjutkan materi berbagai jenis uang, yaitu fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang. Masih dengan menggunakan rpp dan media pembelajaran yaitu kartu *make and match*. Pembelajaran di kelas ini berjalan dengan baik dan lancar. Saat permainan berlangsung juga cukup kondusif dan membuat peserta didik semangat dan tertarik dengan pembelajaran ini.

f. Kamis, 12 Oktober 2017

Pertemuan kedua di kelas X AKL 1 untuk melanjutkan materi berbagai jenis uang, yaitu fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang. Diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Kemudian presentasi dari mahasiswa mengenai materi fungsi uang, nilai uang, dan jenis-jenis uang. Setelah itu permainan edukatif *make and match*. Dan ditutup dengan kesimpulan mengenai materi berbagai jenis uang dan himbauan untuk belajar karena minggu depan akan diadakan ulangan harian.

g. Senin, 16 Oktober 2017

Pertemuan ketiga di Kelas X AKL 3. Pada pertemuan kali ini berbeda dengan sebelumnya karena mahasiswa tidak akan menyampaikan materi melainkan akan mengadakan ulangan harian. Pada ulangan harian kali ini soalnya berjumlah 30 pilihan ganda. Soal dan lembar jawaban sudah disediakan oleh mahasiswa. Sebelum ulangan harian dimulai, peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 30 menit. Kemudian ulangan dilaksanakan dalam waktu 60 menit. Namun ada beberapa peserta didik yang dapat menyelesaikan sebelumnya. Setelah semua peserta didik mengumpulkan lembar jawaban. Mahasiswa bersama-sama dengan peserta didik membahas soal yang telah dikerjakan.

Diakhir pelajaran, mahasiswa mengingatkan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang baru, yaitu bank dan kantor bank. Sebelumnya mahasiswa membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan memberikan materi yang berbeda-beda. Mahasiswa meminta peserta didik berdiskusi dan membuat presentasi. Kemudian minggu depan mempresentasikannya di depan teman-temannya.

h. Selasa, 17 Oktober 2017

Pertemuan ketiga di kelas X AKL 2 digunakan oleh mahasiswa untuk mengadakan ulangan harian. Ulangan harian ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan siswa mengenai materi yang telah disampaikan yaitu bank dan kantor bank. Sama seperti di kelas X AKL 3, peserta didik diberikan kesempatan untuk belajar dan menanyakan materi yang masih tidak dimengerti. Beberapa peserta didik mengajukan pertanyaan, mahasiswa mencoba menjelaskan kembali. Setelah waktu belajar habis, peserta didik dibagikan soal dan lembar jawaban kemudian mengerjakan sampai pukul 12.00.

Karena pada pukul 12.00 merupakan waktu istirahat yang kedua, mahasiswa memberikan kesempatan kepada peserta didik yang telah selesai mengerjakan soal untuk beristirahat. Setelah pukul 12.30 peserta didik masuk kembali. Namun pelajaran baru dimulai pukul 12.45 karena pengkondisian kelas yang sulit. Masih ada beberapa peserta didik yang solat dan makan siang. Setelah itu, dilakukan pembahasan soal dan jawaban materi yang telah disampaikan. Mahasiswa membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan memberikan materi yang berbeda-beda. Mahasiswa meminta peserta didik berdiskusi dan membuat presentasi. Kemudian minggu depan mempresentasikannya di depan teman-temannya.

i. Kamis, 19 Oktober 2017

Pertemuan ketiga di kelas X AKL 1 dan menjadi kelas terakhir yang melakukan ulangan harian materi berbagai jenis uang. Sebelumnya diawali dengan tadarus dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sama halnya dengan di kelas sebelumnya peserta didik diberikan waktu untuk belajar. Setelah itu ulangan harian dilaksanakan selama 60 menit. Saat ulangan harian berlangsung, terdapat beberapa peserta didik yang tidak kondusif. Hal ini menjadi bahan evaluasi bagi mahasiswa untuk ulangan harian yang selanjutnya kelas dibagi menjadi shift atau membuat soal yang berbeda antara sisi kanan dan kiri.

Diakhir pembelajaran dilakukan pembahasan soal dan jawaban materi yang telah disampaikan. Mahasiswa membagi peserta didik menjadi 5 kelompok dan memberikan materi yang berbeda-beda. Mahasiswa meminta peserta didik berdiskusi dan membuat presentasi. Kemudian minggu depan mempresentasikannya di depan teman-temannya. Selain itu terdapat evaluasi dari guru pembimbing, yaitu tidak

perlu diadakan pembahasan soal dan jawabannya. Karena soal tersebut dapat digunakan untuk melakukan remidi terhadap peserta didik yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimun (kkm).

j. Senin, 23 Oktober 2017

Pertemuan keempat di kelas X AKL 3. Pada pertemuan ini kegiatan pelajaran diawali dengan tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, mahasiswa menyampaikan hasil ulangan harian yang kemarin telah dilakukan. Terdapat 18 peserta didik yang remidi, 13 peserta didik yang tuntas kkm, dan 1 peserta didik yang belum mengikuti ulangan harian ini. Nilai tertinggi untuk kelas X AKL 3 adalah 90,00 dan nilai terendah yaitu 40,00. Untuk lebih lengkapnya daftar nilai ulangan harian kelas X AKL 3 terdapat pada bagian lampiran.

Untuk mengawali materi bank dan kantor bank, mahasiswa memberikan apersepsi mengenai bank. Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok pertama dengan materi jenis bank berdasarkan fungsinya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji. Kemudian kelompok kedua dengan materi jenis bank berdasarkan kepemilikannya menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut.

Mahasiswa melakukan review materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kelas diakhiri dengan pesan untuk tetap belajar dan mempersiapkan diri untuk kelompok ke 3, 4, dan 5.

k. Selasa, 24 Oktober 2017

Pertemuan keempat di kelas X AKL 2. Pada pertemuan ini kegiatan pelajaran diawali menyampaikan hasil ulangan harian yang kemarin telah dilakukan. Terdapat 7 peserta didik yang remidi dan 25 peserta didik yang tuntas kkm. Nilai tertinggi untuk kelas X AKL 3 adalah 96,67 dan nilai terendah yaitu 66,67. Kelas ini merupakan kelas dengan rata-rata nilai tertinggi yaitu 82,19 Untuk lebih lengkapnya daftar nilai ulangan harian kelas X AKL 2 terdapat pada bagian lampiran.

Untuk mengawali materi bank dan kantor bank, mahasiswa memberikan apersepsi mengenai bank. Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok pertama dengan materi jenis bank berdasarkan fungsinya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari

kelompok penyaji. Kemudian kelompok kedua dengan materi jenis bank berdasarkan kepemilikannya menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut.

Mahasiswa melakukan review materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kelas diakhiri dengan pesan untuk tetap belajar dan mempersiapkan diri untuk kelompok ke 3, 4, dan 5.

l. Kamis, 26 Oktober 2017

Pertemuan keempat di kelas X AKL 1. Pada pertemuan ini kegiatan pelajaran diawali dengan tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah itu, mahasiswa menyampaikan hasil ulangan harian yang kemarin telah dilakukan. Terdapat 15 peserta didik yang remidi dan 17 peserta didik yang tuntas kkm. Nilai tertinggi untuk kelas X AKL 1 adalah 96,67 dan nilai terendah yaitu 53,33. Untuk lebih lengkapnya daftar nilai ulangan harian kelas X AKL 1 terdapat pada bagian lampiran.

Dalam mengawali materi bank dan kantor bank, mahasiswa memberikan apersepsi mengenai bank. Peserta didik menyampaikan pendapatnya mengenai bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok pertama dengan materi jenis bank berdasarkan fungsinya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji. Kemudian kelompok kedua dengan materi jenis bank berdasarkan kepemilikannya menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut.

Mahasiswa melakukan review materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Kelas diakhiri dengan pesan untuk tetap belajar dan mempersiapkan diri untuk kelompok ke 3, 4, dan 5.

m. Senin, 30 Oktober 2017

Pertemuan kelima di kelas X AKL 3. Untuk mengawali materi bank dan kantor bank yang selanjutnya, mahasiswa memberikan apersepsi tentang materi jenis bank berdasarkan statusnya, jenis bank berdasarkan cara menentukan harga, dan jenis kantor bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok ketiga dengan materi jenis bank berdasarkan statusnya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji. Kemudian kelompok keempat dengan materi jenis bank berdasarkan cara menentukan harga

menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut. Untuk kelompok terakhir dengan materi jenis kantor bank mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.

Mahasiswa melakukan review dan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat *mind mapping* mengenai materi bank dan kantor bank. Diakhir pembelajaran, mahasiswa memberi tahu bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian untuk materi bank dan kantor bank.

n. Selasa, 31 Oktober 2017

Pertemuan kelima di kelas X AKL 2. Untuk mengawali materi bank dan kantor bank yang selanjutnya, mahasiswa memberikan apersepsi tentang materi jenis bank berdasarkan statusnya, jenis bank berdasarkan cara menentukan harga, dan jenis kantor bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok ketiga dengan materi jenis bank berdasarkan statusnya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji. Kemudian kelompok keempat dengan materi jenis bank berdasarkan cara menentukan harga menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut. Untuk kelompok terakhir dengan materi jenis kantor bank mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.

Mahasiswa melakukan review dan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat *mind mapping* mengenai materi bank dan kantor bank. Diakhir pembelajaran, mahasiswa memberi tahu bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian untuk materi bank dan kantor bank.

o. Kamis, 2 Oktober 2017

Pertemuan kelima di kelas X AKL 1. Untuk mengawali tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Sebelumnya, mahasiswa memberikan apersepsi tentang materi jenis bank berdasarkan statusnya, jenis bank berdasarkan cara menentukan harga, dan jenis kantor bank. Setelah itu mahasiswa meminta kelompok ketiga dengan materi jenis bank berdasarkan statusnya untuk mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji. Kemudian

kelompok keempat dengan materi jenis bank berdasarkan cara menentukan harga menyampaikan presentasinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut. Untuk kelompok terakhir dengan materi jenis kantor bank mempresentasikan materinya. Kelompok lain menanggapi presentasi dari kelompok penyaji.

Mahasiswa melakukan review dan menyimpulkan materi yang telah dijelaskan oleh kelompok penyaji. Peserta didik menanggapi dengan memberikan beberapa pertanyaan. Peserta didik diberikan tugas untuk membuat *mind mapping* mengenai materi bank dan kantor bank. Diakhir pembelajaran, mahasiswa memberi tahu bahwa minggu depan akan diadakan ulangan harian untuk materi bank dan kantor bank.

p. Senin, 6 November 2017

Pertemuan keenam di Kelas X AKL 3. Pada pertemuan kali ini diadakan ulangan harian, kali ini soalnya berjumlah 15 pilihan ganda dan 10 Teka-Teki Silang. Soal dan lembar jawaban sudah disediakan oleh mahasiswa. Sebelum ulangan harian dimulai, peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 30 menit. Kemudian ulangan dilaksanakan dalam waktu 45 menit dan dibagi dalam 2 sesi. Pada sesi pertama peserta didik dengan nomor genap melakukan ulangan untuk sesi 1. Setelah 45 menit selesai, digantikan dengan peserta didik dengan nomor ganjil.

Diakhir pelajaran, mahasiswa mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri karena minggu depan akan diadakan remidi dan pengayaan.

q. Selasa, 7 November 2017

Pertemuan keenam di Kelas X AKL 2. Pada pertemuan kali ini diadakan ulangan harian, kali ini soalnya berjumlah 15 pilihan ganda dan 10 Teka-Teki Silang. Soal dan lembar jawaban sudah disediakan oleh mahasiswa. Sebelum ulangan harian dimulai, peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 30 menit. Kemudian ulangan dilaksanakan dalam waktu 45 menit dan dibagi dalam 2 sesi. Pada sesi pertama peserta didik dengan nomor ganjil melakukan ulangan untuk sesi 1. Setelah 45 menit selesai, digantikan dengan peserta didik dengan nomor genap.

Diakhir pelajaran, mahasiswa mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri karena minggu depan akan diadakan remidi dan pengayaan.

r. Kamis, 9 November 2017

Pertemuan keenam di Kelas X AKL 1. Pada pertemuan kali ini diadakan ulangan harian, kali ini soalnya berjumlah 15 pilihan ganda dan 10 Teka-Teki Silang. Soal dan lembar jawaban sudah disediakan oleh mahasiswa. Sebelum ulangan harian dimulai, peserta didik diberikan waktu untuk belajar selama 30 menit. Kemudian ulangan dilaksanakan dalam waktu 45 menit dan dibagi dalam 2 sesi. Pada sesi pertama peserta didik dengan nomor genap melakukan ulangan untuk sesi 1. Setelah 45 menit selesai, digantikan dengan peserta didik dengan nomor ganjil.

Diakhir pelajaran, mahasiswa mengingatkan kepada peserta didik untuk mempersiapkan diri karena minggu depan akan diadakan remidi dan pengayaan.

s. Senin, 13 November 2017

Pertemuan ketujuh di Kelas X AKL 3. Kegiatan pelajaran diawali dengan tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada pertemuan kali ini diadakan remidi dan pengayaan. Soal remidi menggunakan soal yang telah digunakan sebelumnya. Sedangkan soal pengayaan terdiri dari 2 soal untuk masing-masing materinya. Diakhir pelajaran mahasiswa mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf serta berfoto bersama karena ini merupakan pertemuan terakhir sebelum penarikan PLT.

t. Selasa, 14 November 2017

Pertemuan ketujuh di Kelas X AKL 2. Pada pertemuan kali ini diadakan remidi dan pengayaan. Soal remidi menggunakan soal yang telah digunakan sebelumnya. Sedangkan soal pengayaan terdiri dari 2 soal untuk masing-masing materinya. Diakhir pelajaran mahasiswa mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf serta berfoto bersama karena ini merupakan pertemuan terakhir sebelum penarikan PLT.

u. Kamis, 16 November 2017

Pertemuan ketujuh di Kelas X AKL 1. Kegiatan pelajaran diawali dengan tadarus bersama dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pada pertemuan kali ini diadakan remidi dan pengayaan. Soal remidi menggunakan soal yang telah digunakan sebelumnya. Sedangkan soal pengayaan terdiri dari 2 soal untuk masing-masing materinya. Diakhir pelajaran mahasiswa mengucapkan terima kasih dan permintaan maaf serta berfoto bersama karena ini merupakan pertemuan terakhir sebelum penarikan PLT.

2. Program Non Mengajar

a. Kegiatan Sekolah

1) Upacara Bendera Hari Senin

Upacara bendera di SMK 7 Yogyakarta sama seperti kegiatan upacara bendera lainnya. Petugas untuk upacara dilakukan oleh satu kelas secara bergiliran setiap minggunya. Kegiatan upacara bendera dilaksanakan ssatu jam dari pukul 07.00 – 08.00 WIB. Selama dua bulan PLT di sekolah, mahasiswa PLT mengikuti upacara bendera hari senin sebanyak empat kali yaitu pada tanggal 18 September, 10 Oktober, 17 Oktober, dan 31 Oktober 2017 bertempat di lapangan sekolah. Jumlah jam untuk kegiatan ini selama pelaksanaan PLT yaitu 4 jam.

2) Upacara Bendera Hari Khusus

Upacara hari khusus yang diikuti selama melaksanakan PLT adalah sebagai berikut:

a) Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila

Upacara hari kesaktian pancasila dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2017 dari pukul 07.00 – 08.00 bertempat di lapangan upacara SMK N 7 Yogyakarta. Jumlah jam untuk kegiatan ini selama pelaksanaan PLT yaitu 1 jam. Pembina upacara membacakan sambutan dari gubernur DIY.

b) Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda

Upacara hari sumpah pemuda dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2017 dari pukul 07.00 – 08.00 bertempat di lapangan upacara SMK N 7 Yogyakarta. Jumlah jam untuk kegiatan ini selama pelaksanaan PLT yaitu 1 jam. Pembina upacara membacakan sambutan dari Kemenpora.

c) Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan

Upacara hari sumpah pemuda dilaksanakan pada tanggal 10 November 2017 dari pukul 07.00 – 08.00 bertempat di lapangan upacara SMK N 7 Yogyakarta. Jumlah jam untuk kegiatan ini selama pelaksanaan PLT yaitu 1 jam. Pembina upacara membacakan sambutan dari Kementerian Sosial Indonesia.

3) Tadarus dan Literasi

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang secara rutin dilaksanakan oleh seluruh warga SMK Negeri 7 Yogyakarta baik siswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan maupun pegawai lainnya. Kegiatan ini dilaksanakan

secara bergantian 15 menit sebelum pelajaran jam pertama dimulai. Adapun pelaksanaan kegiatan literasi yaitu setiap hari rabu dan sabtu. Dan untuk kegiatan tadarus yaitu tiap senin (jika tidak ada upacara bendera), selasa, dan kamis.

Kegiatan tadarus pagi dipimpin oleh perwakilan kelas secara bergantian setiap hari melalui pengeras suara yang ada di setiap kelas. Sedangkan untuk kegiatan literasi dilaksanakan di kelas masing-masing. Setiap peserta didik diwajibkan membaca buku dan terdapat kertas berupa tebel literasi yang berguna untuk mencatat buku yang telah peserta didik baca. Untuk tata cara menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya yaitu dengan semua warga sekolah berdiri dan mengepalkan tangan kanan dan diletakan di dada sebelah kiri.

4) Jum'at Sehat

Kegiatan jum'at sehat merupakan kegiatan yang dilaksanakan selama 1 jam setiap hari jum'at yaitu pukul 07.00 – 08.00 WIB yang bertujuan untuk menjaga kesehatan badan. Kegiatan ini di ikuti oleh semua tingkatan kelas baik kelas X, XI, maupun XII.

Bentuk kegiatan jum'at sehat terdiri dari dua macam kegiatan yaitu kegiatan jalan sehat dan kegiatan senam sehat. Kegiatan jalan sehat biasanya diikuti oleh 2 tingkat kelas dan pegawai serta guru sekolah yang mengambil rute dari SMK N 7 Yogyakarta melalui Jalan Gowongan Kidul – Jalan Bumijo - Jalan Diponegoro (Tugu) –Jalan Mangkubumi – dan kembali ke SMK & Yogyakarta. Sedangkan kegiatan senam sehat dilaksanakan oleh 1 (satu) tingkatan kelas yang juga di ikuti oleh karyawan dan guru dan bertempat dilapangan olah raga sekolah selama 1 jam. Untuk menentukan peserta didik yang mengikuti senam atau jalan sehat ditentukan secara bergantian dari pihak sekolah.

5) Piket Lobby

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berkaitan dengan tugas guru piket. Adapun pelaksanaanya dari hari senin sampai sabtu selama jam sekolah berlangsung. Tugas-tugas yang dilaksanakan ketika menjaga piket lobby diantaranya yaitu: menyampaikan tugas dari guru apabila ada pelajaran yang kosong, memberikan surat ijin masuk mengikuti pelajaran dan surat ijin keluar meninggalkan jam pelajaran, menyampaikan berbagai informasi ke kelas seperti surat undangan atau surat ijin tidak masuk sekolah serta menerima tamu dari luar sekolah yang ada kepentingan baik dengan guru maupun sekolah.

Kegiatan piket lobby yang dilakukan selama PLT satu bulan ini terbagi menjadi beberapa shift yaitu sebagai berikut:

- Shift 1 jam 07.00 - 10.00
- Shift 2 jam 10.00 - 14.00

6) Penarikan PLT UNY 2017

Penarikan PPL merupakan kegiatan yang menjadi tanda bahwa pelaksanaan PLT di sekolah telah selesai dilakukan selama satu periode. Penarikan PLT dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 November 2017 bertempat di Ruang Sidang SMK Negeri 7 Yogyakarta.

7) Pembuatan Laporan PLT

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) di SMK Negeri 7 Yogyakarta, mahasiswa dalam menyusun laporan PLT tidak lepas dari pengeluaran anggaran guna memenuhi Administrasi Pembelajaran. Pengeluaran anggaran yang dimaksud yaitu mencetak RPP, Modul Pembelajaran, Daftar Hadir Siswa dan Lembara Penilaian (hardcopy), serta lembar soal dan jawaaban. Anggaran yang dikeluarkan berasal dari praktikan tanpa disokong dari pihak luar terkait. Dan tercantum dalam lampiran di bawah ini.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil Kegiatan PLT

Rencana program PLT disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode dan pendekatan yang digunakan karena kondisi kelas dan peserta didik yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Rencana-rencana yang telah disusun di matrik semuanya dapat terlaksana dengan baik. Namun ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana sesuai rencana seperti upacara bendera hari senin, dan waktu mengajar yang tidak langsung setelah penerjunan karena adanya ulangan tengah semester (UTS)

2. Hambatan dan Solusi Pembelajaran

- a. Pengkondisian peserta didik yang sulit dan apalagi jika pelajaran setelah jam istirahat. Solusinya mahasiswa harus bisa tegas dan mencari perhatian dari peserta didik.

- b. Peserta didik yang kadang bosan dan tidak memperhatikan pelajaran serta ramai saat diskusi kelompok. Solusinya yakni membuat pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan media permainan atau video.

3. Umpam Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar (PLT) di SMK Negeri 7 Yogyakarta ini praktik mengajar tidak lepas dari bimbingan guru pembimbing. Guru pembimbing mata pelajaran Perbankan Dasar memberikan bimbingan secara langsung kepada mahasiswa, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran, begitu pula dengan hal-hal yang berkaitan dengan teknik mengajar maupun non-teknis seperti administrasi pembelajaran dan administrasi guru. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam menyampaikan materi, guru pembimbing akan memberikan masukan atau tanggapan kepada mahasiswa. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa karena dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan pada saat mengajar berikutnya.

4. Faktor yang Berpengaruh pada Pelaksanaan Program

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, mahasiswa dapat menganalisis beberapa faktor penghambat serta faktor pendukung dalam melaksanakan program. Di antaranya adalah :

a. Faktor Pendukung

- 1) Guru pembimbing yang cukup perhatian, sabar dan teliti, sehingga kekurangan-kekurangan mahasiswa pada waktu proses pembelajaran dapat diketahui, dan dapat diperbaiki. Selain itu, mahasiswa diberikan kritik dan saran serta evaluasi secara rinci untuk perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- 2) Peserta didik yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif dalam proses pembelajaran.
- 3) Fasilitas yang memadai seperti LCD, layar yang cukup bagus, keadaan kelas dengan pencahayaan yang bagus dan ruang yang tertata rapi sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga pada waktu berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, peserta didik tidak jemu atau bosan.

b. Faktor Penghambat

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih awam dalam menyampaikan konsep, materi belum bisa runtut, kurang bisa menjawab pertanyaan peserta didik dengan baik dan belum mampu mengajar secara efektif.
- 2) Mahasiswa belum berpengalaman mengajar peserta didik dalam jumlah yang banyak. Hal ini dapat diatasi dengan berkonsultasi dengan guru pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah peserta didik yang banyak.
- 3) Mahasiswa belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran. Solusi yang tepat untuk permasalahan ini adalah konsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.
- 4) Kebiasaan peserta didik yang masih ramai sehingga mengharuskan mahasiswa mengulang kalimat yang sudah dijelaskan.
- 5) Mahasiswa kurang bisa memberikan perhatian secara menyeluruh ke seluruh peserta didik. Hal ini dapat diatasi dengan berkeliling kelas sehingga baik peserta didik yang duduk di depan, belakang, maupun pojok seluruhnya mendapatkan perhatian.
- 6) Sebagian peserta didik sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu peserta didik yang lain. Hambatan ini dapat diatasi dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang kurang memperhatikan
- 7) Sebagian peserta didik ada yang belum paham mengenai suatu materi sementara peserta didik yang lain sudah paham. Mahasiswa perlu mengulang kembali dalam menjelaskan suatu materi dengan pelan.

Walaupun selama proses pelaksanaan terdapat banyak hambatan, namun hambatan-hambatan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai tugas terakhir yang dilaksanakan dari kegiatan PLT adalah penyusunan laporan PLT. Penyusunan laporan PLT sebagai bukti dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PLT yang berlokasi di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Adapun data yang digunakan sebagai dasar penyusunan laporan adalah berasal dari data hasil observasi dan praktik mengajar, dimana data tersebut kemudian diolah, dianalisis dan disusun menjadi sebuah laporan pertanggungjawaban yang utuh.

c. Refleksi

Refleksi dari hasil analisis ini adalah dengan mengupayakan semaksimal mungkin kondisi yang ada baik mengenai sarana pembelajarannya ataupun fasilitas yang lain, contohnya adalah sebagai berikut :

- 1) Saat menyiapkan administrasi guru

Penyiapan administrasi guru dilakukan dengan melihat contoh-contoh yang telah ada, disesuaikan dengan materi yang akan diberikan. Setelah itu berkoordinasi dengan guru pembimbing dan melakukan pelaporan terhadap apa yang telah dikerjakan.

- 2) Saat menyiapkan materi pembelajaran

Materi pelajaran disiapkan dengan mengacu buku-buku acuan yang diperoleh dari pemerintah berupa *e-book* Dasar-Dasar Perbankan dan Internet.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

Kegiatan PLT merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa kependidikan untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik agar apabila menjadi pendidik atau guru, dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik. Pelaksanaan PLT dimulai pada tanggal 16 September 2017 s/d 15 November 2017 dengan 1 mata pelajaran Perbankan Dasar dapat berjalan lancar seperti yang telah direncanakan. Berdasarkan uraian di atas, kegiatan PLT dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum program yang telah direncanakan dapat berjalan lancar sesuai dengan program kerja. Dari semua program yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik.
2. Pelaksanaan PLT memberikan pengalaman kepada praktikan mengenai pengalaman mengajar secara langsung di dalam kelas serta dapat dijadikan sebagai pembanding dengan micro teaching.
3. Tugas mahasiswa praktikan dalam program PLT yakni menyusun perangkat pembelajaran, meliputi agenda mengajar, pembuatan modul pembelajaran, media pembelajaran, Silabus, dan RPP.
4. Kegiatan PLT memperkenalkan karakter siswa dan keadaan sekolah secara riil, sehingga mendapatkan pengalaman yang sebenarnya.
5. PLT merupakan program pembekalan bagi mahasiswa menuju dunia pendidikan yang sebenarnya yakni belajar menjadi calon pendidik sebagai lulusan kependidikan.
6. PLT mengenalkan mahasiswa praktikan terhadap dunia anak sekolah menengah kejuruan sehingga mampu mempersiapkan diri dalam menghadapi dunia anak sekolah ketika telah terjun di dunia pendidikan.

B. Saran

Demi terwujudnya pelaksanaan program PLT yang dapat memberikan hasil yang maksimal dimasa yang akan datang, maka penyusun memberikan beberapa rekomendasi diantaranya:

1. Kepada Sekolah

- a) Pihak sekolah diharapkan tetap mendukung semua program PLT, baik secara materi maupun immateri.

b) Apabila terjadi kesalahan dari pihak mahasiswa PLT sebaiknya dibicarakan secara terbuka dan di selesaikan secara kekeluargaan.

2. Kepada UNY

- a) Pihak UNY agar lebih meningkatkan hubungan dengan sekolah-sekolah yang menjadi tempat PLT supaya terjalin kerjasama yang baik untuk menjalin koordinasi dan mendukung kegiatan praktik lapangan dan praktik mengajar.
- b) Pihak UNY diharapkan memperbarui daftar sekolah penerima kegiatan PLT, agar tidak terjadi lagi penolakan dari pihak sekolah untuk kegiatan PLT.
- c) Pihak UNY diharapkan memberikan penjelasan pelaksanaan PLT secara rinci untuk ketentuan RPP dan pembuatan laporan agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dan tidak membuat mahasiswa bingung.
- d) Seharusnya pihak LPPMP lebih jelas dalam menentukan waktu PLT, tidak hanya 8 RPP namun lebih jelas dan mempertimbangkan kegiatan sekolah harus mengajar berapa kali agar porsi mengajar seluruh mahasiswa seimbang.

3. Kepada Mahasiswa

- a. Sebelum mengajar, mahasiswa PLT sebaiknya dipersiapkan dengan benar-benar, baik fisik, mental maupun penguasaan materi.
- b. Mahasiswa PLT mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan sering berkonsultasi kepada Guru pembimbing sebelum mengajar maupun sesudah mengajar, agar dapat mengerti kekurangan dalam mengajar dan cara menanggulanginya.

DAFTAR PUSTAKA

Galang, Fandi. *Laporan Individu PPL SMK Negeri 7 Yogyakarta.* Lokasi SMK Negeri 7 Yogyakarta 2015.

Tim Pembekalan PLT 2017. *Materi Pembekalan PLT Tahun 2017.* Yogyakarta: UNY PRESS

Tim Penyusun Panduan PLT 2017. *Panduan PLT UNY 2017.* Yogyakarta: PL PLT dan PKL UNY

LAMPIRAN

1. Matriks
2. Catatan Harian
3. Kartu Bimbingan DPL
4. Kalender Akademik Tahun Ajaran 2017/2018
5. Agenda Mengajar
6. Silabus
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
8. Daftar Hadir
9. Modul
10. PPT
11. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
12. Soal Ulangan Harian
13. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian
14. Sampel Jawaban Peserta Didik
15. Hasil Analisis Butir Soal
16. Daftar Nilai Peserta Didik
17. Laporan Dana
18. Dokumentasi Kegiatan PLT

MATRIKS

NAMA LOKASI : SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
 ALAMAT LOKASI : Jl. Gowongan Kidul JT III/416, Yogyakarta

No	Program/Kegiatan PLT	R/P	Jumlah Jam per Minggu										Jml Jam
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	
A.	PROGRAM NON MENGAJAR												
1	Penerjunan PLT												
	a. Penerjunan Mahasiswa PLT	R	2										2
		P	2										2
2	Pembuatan Program PLT												
	a. Menyusun Matrik Program PLT 2017	R	2	3									5
		P	2	4									6
3	Kegiatan Sekolah												
	a. Upacara Bendera Hari Senin	R		1			1	1	1	1	1	1	7
		P		1			1	1		1			4
	b. Upacara Bendera Hari Kesaktian Pancasila	R			1								1
		P			1								1
	c. Upacara Bendera Hari Sumpah Pemuda	R						1					1
		P						1					1
	d. Upacara Bendera Memperingati Hari Pahlawan	R									1		1
		P									1		1
	e. Tadarus Al-Quran	R		0,5		0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	0,3	3,75
		P		0,5		0,8	0,5	0,5	0,8	0,5	0,8	0,3	4,55

C	PROGRAM TAMBAHAN									
	1. Penggandaan Soal			12						12
	2. Workshop Cerita Pendek						2			2
	3. Inventarisasi Buku Perpustakaan				6			5	6	17
	4. Rapat Internal			1				1	1	3
	5. Mengikuti KBM guru pembimbing				2,5	2,5				5
	Jumlah Jam	R								258,8
		P								283,4

Yogyakarta, September 2017

Mengetahui / Menyutujui,
Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PLT

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc
NIP. 19850409 201012 1 005

Belindha Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

AGENDA MENGAJAR
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen

Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan

Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran	No RPP	Kehadiran	KET
1	Senin, 2 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money	6	32	
2	Selasa, 3 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money	6	32	
3	Kamis, 5 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Pengertian Uang, Sejarah Uang, dan E-money	6	32	
4	Senin, 9 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang	7	31	
5	Selasa, 10 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang	7	31	
6	Kamis, 12 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Fungsi Uang, Nilai Uang, dan Jenis-jenis Uang	7	31	
7	Senin, 16 Oktober 2017	X AKL 3	2,3,4	Ulangan Harian Jenis Uang		31	
8	Selasa, 17 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Ulangan Harian Jenis Uang		32	
9	Kamis, 19 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Ulangan Harian Jenis Uang		32	
10	Senin, 23 Oktober 2017	X AKL 3	1,2,3	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya	8	31	
11	Selasa, 24 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya	8	32	
12	Kamis, 26 Oktober 2017	X AKL 1	1,2,3	Jenis bank berdasarkan fungsi dan kepemilikannya	8	32	

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam Ke	Materi Pembelajaran	No RPP	Kehadiran	KET
13	Senin, 30 Oktober 2017	X AKL 3		Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank	9	31	
14	Selasa, 31 Oktober 2017	X AKL 2	5,6,7	Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank	9	32	
15	Kamis, 2 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Jenis bank berdasarkan statusnya, cara menentukan harga, dan jenis kantor bank	9	32	
16	Senin, 6 November 2017	X AKL 3		Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank		31	
17	Selasa, 7 November 2017	X AKL 2	5,6,7	Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank		32	
18	Kamis, 9 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Ulangan Harian Bank dan Kantor Bank		32	
19	Senin, 13 November 2017	X AKL 3		Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank		31	
20	Selasa, 14 November 2017	X AKL 2	5,6,7	Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank		32	
21	Kamis, 16 November 2017	X AKL 1	1,2,3	Remidi dan Pengayaan Jenis Uang serta Bank dan Kantor Bank			

SILABUS MATA PELAJARAN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Kompetensi Keahlian : Akuntansi dan Keuangan Lembaga (C3)
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Durasi waktu : 108 JP (@ 45 Menit)
Kelas /Semester : X/ Gasal

KI-3 (PENGETAHUAN): Memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan faktual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang dan lingkup kerja *Akuntansi dan Keuangan Lembaga* pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks pengembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional.

KI-4 (KETRAMPILAN): Melaksanakan tugas spesifik dengan menggunakan alat, informasi, dan prosedur kerja yang lazim dilakukan serta memecahkan masalah sesuai dengan bidang *Akuntansi dan Keuangan Lembaga*. Menampilkan kinerja di bawah bimbingan dengan mutu dan kuantitas yang terukur sesuai dengan standar kompetensi kerja. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Menunjukkan keterampilan mempersepsi, kesiapan, meniru, membiasakan, gerak mahir, menjadikan gerak alami dalam ranah konkret terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
-------------------------	------------------	---------------------	--------------------------	------------------------------	------------------	---------------

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
3.1 Memahami sejarah perbankan di Indonesia	3.1.1 Menjelaskan sejarah perkembangan perbankan di Indonesia 3.1.2 Mengidentifikasi asal timbulnya Bank di Indonesia 3.1.3 Menjelaskan tujuan adanya Bank di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem moneter di Indonesia • Asal muasal kegiatan perbankan • Perngertian bank • Sejarah bank di Indonesia • Tujuan bank di Indonesia 	9	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang sejarah perkembangan perbankan di Indonesia • Memahami sejarah Perkembangan Perbankan di Indonesia • Mengurutkan sejarah perkembangan perbankan di Indonesia • Mempresentas ikan sejarah perbankan di Indonesia 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • tes tertulis • penugasan Ketrampilan: <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja 	1. Direktorat Pembinaan SMK. 2013. <i>Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1.</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Barata, A., dan Barata, L.N.1999. <i>Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen</i> . Bandung:
4.1 Mempresentasikan sejarah perbankan di Indonesia	4.1.1 Mengurutkan sejarah perkembangan perbankan di Indonesia 4.1.2 Mempresentasikan sejarah perkembangan di Indonesia					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
						CV Armico 3. Sumber lain yang relevan 4. Internet

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
3.2Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	3.2.1 Menyebutkan persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank 3.2.2 Menjelaskan persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	• Persyaratan pendirian bentuk badanhukum bank: 1. Syarat umum 2. Persetujuan prinsip	9	• Membaca buku tentang syarat pendirian bentuk badan hukum bank • Memahami syarat pendirian bentuk badan hukum bank • Mengolah data tentang persyaratan pendirian bentuk hukum usaha bank • Mengkomunikasikan	Pengetahuan: • tes tertulis • penugasan Ketrampilan: • unjuk kerja	1. Barata, A., dan Barata, L.N.1999. <i>Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen</i> . Bandung: CV Armico 2. Sumber lain yang relevan 3. Internet
4.2Melakukan identifikasi persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank	4.2.1 Melakukan identifikasi mengenai persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank 4.2.2 Mempersoalkan persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank dengan kasus di kehidupan sehari-hari					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	3.3.1 Menjelaskan pengertian, tujuan,dan dasar hukum lembaga keuangan 3.3.2 Mengidentifikasi jenis-jenis lembaga keuangan dan non bank 3.3.3 Menguraikan sistem Perbankan di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> • Sistim perbankan di Indonesia ditata dengan berlandaskan pada: <ol style="list-style-type: none"> 1. UU no.13Tahun 1968 tentang bank sentral 2. UU no.7 Tahun 1992 tentang perbankan • Ada 3 jenis bank: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bank Indonesia selaku bank Sentral 2. Bank Umum 3. Bank Perkreditan Rakyat 	9	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang lembaga keuangan di Indonesia • Memahami jenis-jenis lembaga keuangan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • tes tertulis • penugasan 	1. Sigit Triandaru dan Totok Budisantoso . 2009. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta: Salemba Empat 2. Sumber lain yang relevan 3. Internet
4.3 Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank	4.3.1 Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank 4.3.2 Melakukan klasifikasi lembaga keuangan non bank	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang usaha lembaga keuangan non bank antara lain: 1.Lembaga pembiayaan 		<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah data tentang sistem pendirian bank di Indonesia • Mengkomunikasikan 	Ketrampilan: <ul style="list-style-type: none"> • unjuk kerja 	

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
		2.Sewa guna (leasing) 3.Modal Ventura 4.Anjak piutang 5.Kartu kredit 6.Pembiayaan konsumen 7.Pegadaian 8.Lembaga keuangan bukan bank lainnya				
3.4 Menganalisis berbagai jenis uang	3.4.1 Menjelaskan sejarah uang, sejarah uang di Indonesia, pengertian uang, standar uang, syarat-syarat uang 3.4.2 Mengidentifikasi fungsi uang 3.4.3 Menguraikan nilai uang	<ul style="list-style-type: none"> • Proses terbentuknya uang/ sejarah uang dimulai dari sistem barter. • Sejarah mata uang di Indonesia • Pengertian uang • Kriteria uang • Syarat-syarat dari uang • Fungsi uang dibagi menjadi fungsi asli dan fungsi turunan. • Nilai uang dapat 	9	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku tentang sejarah dan jenis-jenis uang • Memahami pengertian, fungsi dan syarat-syarat 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> • tes tertulis • penugasan 	1. Direktorat Pembinaan SMK. 2013. <i>Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1</i> . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Barata, A.,

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
4.4 Mengklasifikasikan berbagai jenis uang	4.4.1 Mengaitkan jenis uang dengan contoh kasus di kehidupan sehari-hari 4.4.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis uang	dibedakan menjadi nilai nominal, nilai instrinsik, nilai riil, dan nilai uang berdasarkan kegunaannya. • Pengertian dari e-money, kelebihan dan kekurangan, serta jenis-jenisnya. • Jenis-jenis uang dibagi berdasarkan bahan pembuatannya, berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya , dan berdasarkan nilainya.		<ul style="list-style-type: none"> Mengolah data tentang nilai-nilai uang Mempresentasikan materi tentang jenis-jenis uang 	Ketrampilan: <ul style="list-style-type: none"> unjuk kerja 	dan Barata, L.N.1999. <i>Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen</i> . Bandung: CV Armico 3. Sumber lain yang relevan 4. Internet
3.5 Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia	3.5.1 Menjelaskan jenis-jenis bank di Indonesia	• Jenis bank di Indonesia dibagi berdasarkan	9	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku jenis-jenis bank 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> tes tertulis penugasan 	1. Direktorat Pembinaan SMK.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
4.5 Mengklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	3.5.2 Menguraikan ruang lingkup perbankan di Indonesia 3.5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bank di Indonesia 4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bank di Indonesia. 4.5.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis kantor bank di Indonesia	fungsinya, berdasarkan kepemilikannya, berdasarkan statusnya, dan berdasarkan cara menentukan harga. • Pihak-pihak yang berkepentingan dalam perbankan antara lain pemerintah, pemegang saham, bankir, dan nasabah. • Jenis kantor bank terdiri atas kantor pusat, kantor cabang, kantor cabang pembantu, dan kantor kas/ unit.		<ul style="list-style-type: none"> Memahami pihak-pihak yang terlibat dalam perbankan Mengurutkan jenis kantor bank Mempresentasikan materi tentang jenis-jenis bank di Indonesia 	Ketrampilan: <ul style="list-style-type: none"> unjuk kerja 	2013. <i>Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1.</i> Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Sumber lain yang relevan 3. Internet
3.6 Menganalisis kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan	3.6.1 Menjelaskan kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan	• Kegiatan Bank Umum • Kegiatan Bank	12	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku tentang kegiatan 	Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> tes tertulis penugasan 	1. Direktorat Pembinaan SMK.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
bank perkreditan rakyat	rakyat 3.6.2 Menguraikan larangan kegiatan larangan bagi bank umum maupun bank perkreditan rakyat	perkreditan rakyat (BPR) • Kegiatan Bank Campuran dan Bank asing		usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat • Memahami kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat serta bank campuran atau asing	Ketrampilan: • unjuk kerja	2013. <i>Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1.</i> Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan 2. Sumber lain yang relevan 3. Internet
4.6 Mengklasifikasikan kegiatan usaha bank umum dan bank perkreditan rakyat	4.6.1 Melakukan klasifikasi kegiatan pada bank umum 4.6.2 Melakukan klasifikasi kegiatan pada bank perkreditan rakyat			• Membedakan larangan kegiatan bagi bank umum maupun bank perkreditan rakyat • Mengkomunikasikan		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Alokasi Waktu(JP)	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber
				kegiatan bank umum dan bank perkreditan rakyat		

Yogyakarta, 30 September 2017

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP. 19660914 200701 1 022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Materi Pokok : Jenis Uang
Kelas / Semester : X/ Ganjil
Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. KI 3
2. KI 4

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menganalisis berbagai jenis Uang	3.4.1 Menjelaskan sejarah uang, sejarah uang di Indonesia pengertian uang, standar uang, syarat-syarat uang
4.4 Mengklasifikasikan berbagai jenis uang	4.4.1 Mengaitkan jenis uang dengan e-money

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :

1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan sejarah uang, sejarah uang di Indonesia, pengertian uang, standar uang, dan syarat-syarat uang.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengaitkan jenis uang dengan e-money

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran ini meliputi:

1. Sejarah uang
2. Sejarah uang di Indonesia
3. Pengertian uang
4. Standar uang
5. Syarat-syarat uang atau kriteria uang
6. E-Money

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik

2. Strategi : Problem Based Learning
 3. Metode : Ceramah, diskusi kelompok, presentasi dan tanya jawab.

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka kelas dengan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran akan dimulai.</p> <p>2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang jenis uang.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari .</p>	15 menit
Inti	<p>1. Orientasi pada masalah</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang uang. Peserta didik menyampaikan pendapatnya.</p> <p>Peserta didik mengamati video pembelajaran tentang jenis uang (sejarah uang di Indonesia)</p> <p>Peserta didik menanggapi video yang berkaitan dengan jenis uang dengan mengajukan pertanyaan dan peserta didik yang lain saling menanggapi.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <p>Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang permasalahan terkait dengan jenis uang.</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Guru menampilkan tayangan video terkait dengan uang (E-money). Kemudian peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok, untuk mendiskusikan lembar kerja kelompok yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang ada maupun melalui internet.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Guru memberikan kesempatan kepada setiap</p>	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>kelompok untuk memperesentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain saling menanggapi secara bergantian.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>Guru memberikan penghargaan kepada peserta didik yang telah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika terdapat materi yang masih belum jelas. 2. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai berbagai jenis uang. 3. Guru menyampaikan motivasi untuk materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya yaitu fungsi uang dan nilai uang. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup dan doa. 	10 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Ketrampilan: Unjuk kerja/ Praktik
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Essay
 - c. Unjuk kerja : lembar penilaian
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

H. Media, Alat, dan Bahan

1. Media : *Power point*
2. Alat: LCD dan Laptop
3. Bahan : Modul

I. Sumber Belajar

Barata, A., dan Barata, L.N.(1999). *Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen*. Bandung: CV Armico

Direktorat Pembinaan SMK. (2013). *Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Internet dan Modul

Yogyakarta, 30 September 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP. 19660914 200701 1 022 ra.
Titik Komah Muarojati

Belindha Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

J. Lampiran

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian	Pilihan Anda (V)	Alasan
Tes Tulis;		
Pilihan Ganda		
Isian		
Betul-Salah		
Menjodohkan		
Uraian	V	Siswa dapat menjelaskan sesuai dengan kreatifitasnya
Tes Lisan		

2. Instrumen Penilaian Ketrampilan

Jenis Penilaian	Pilihan Anda	Alasan
Unjuk kerja	V	Siswa dapat berlatih untuk menyampaikan pendapat
Produk		
Project		
Portofolio		

3. Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Jumlah Soal
1	3.4.1 Menjelaskan sejarah uang, sejarah uang di Indonesia, pengertian uang, standar uang, dan syarat-syarat uang	
2	4.4.1 Mengaitkan jenis uang dengan e-money	3,4, dan 5

4. Lampiran Penilaian Pengetahuan

Soal Penilaian Harian

Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Materi Pokok	: Jenis Uang
Kelas / Semester	: X AKL / Ganjil
Waktu	: 20 menit
Tanggal	: 2, 3, dan 5 Oktober 2017

Kerjakan soal berikut dengan jelas dan tepat!

1. Menurut anda, apa yang dimaksud dengan uang dan perngertian uang menurut para ahli?
2. Jelaskan secara singkat sejarah tentang uang!
3. Jelaskan secara singkat sejarah uang di Indonesia dan asal usul uang rupiah!
4. Jelaskan apa yang dimaksud dengan E-Money dan perkembangannya di Indonesia?
5. Sebutkan kelebihan dan kekurangan E-Money dan cara mengatasi kekurangannya!
6. Sebutkan contoh dari E-Money! Apa perbedaan antara e-money dan kartu kredit?

5. Kunci Jawaban

1. Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi wilayah tertentu, dan keberdaan serta penggunaannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengertian menurut para ahli:

- a. Robertson dalam buku Money (1922): Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
- b. R. S. Sayers dalam buku Modern Banking (1938): Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang,
- c. A.C. Pigou dalam buku The Veil of Money: Uang adalah segala sesuatu yang umum digunakan sebagai alat tukar.
- d. Albert Gailort Hart dalam buku Money, Debt, and Economic Activity: Uang adalah kekayaan sehingga pemilik dapat membayar utangnya dalam jumlah dan waktu tertentu.
- e. Rollin G. Thomas dalam buku Our Modern Banking and Monetary System: Uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan diterima umum dalam pembayaran pembelian barang- barang, jasa-jasa, dan untuk pembayaran utang. (Nopirin, 1992)

2. Pada jaman dahulu manusia hidup untuk memenuhi kebutuhannya. Seiring berjalannya waktu hal itu tidak mencukupi untuk kebutuhannya, kemudian tercipta sistem barter. Mereka menukar barang dengan barang lainnya. Karena sistem barter memiliki kekurangan, mereka mulai mencari benda yang dapat dijadikan sebagai alat tukar, seperti garam, logam, padi, dll. Kemudian logam dirasa sebagai benda yang paling cocok. Disinilah asal usul dari uang logam. Setelah itu karena uang logam terkendal dalam hal penyimpanan, manusia menitipkan logam tersebut dengan ditukar selembar kertas kepemilikan logam.

Inilah cikal bakal dari munculnya uang kertas yang kita pakai sekarang.

3. Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945, yaitu mata

uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank. Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarannya mencapai empat milyar sehingga mata uang Jepang tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lalu terjadi kekacauan ekonomi akibat hiperinflasi diperparah oleh kebijakan Panglima AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) Letjen Sir Montagu Stopford yang pada 6 Maret 1946 mengumumkan pemberlakuan mata uang NICA di seluruh wilayah Indonesia yang telah diduduki oleh pasukan AFNEI. Terjadi protes dari pihak pemerintah Republik Indonesia, yang menyebabkan pada tanggal 26 Oktober 1946 pemerintah RI memberlakukan mata uang baru ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai alat tukar yang sah di seluruh wilayah RI.

4. E-Money (elektronik money/uang elektronik) adalah alat pembayaran yang memiliki nilai uang yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip. E-Money dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran seperti membayar tiket transportasi umum, tarif jalan tol dan berbelanja di toko yang bekerja sama dengan penerbit e-money. Nilai uang dalam e-money akan berkurang pada saat konsumen menggunakan untuk pembayaran. E-Money diterbitkan oleh pihak perbankan dan lembaga selain bank atas perizinan dari Bank Indonesia. E-Money hadir di Indonesia sejak tahun 2009.

5. Kelebihannya

- a. Memberikan kemudahan, kecepatan, dan kepraktisan dalam melakukan berbagai transaksi pembayaran, serta aplikatif.
- b. Transaksi menjadi lebih akurat.
- c. Terdapat database yang akan mencatat semua transaksi yang telah dilakukan.

Kekurangannya

- a. Beberapa orang masih tidak percaya dengan uang non fisik
- b. Rentan untuk diretas atau dihack karena menggunakan sistem elektronik
- c. Terdapat risiko data hilang karena kesalahan software
- d. Belum semua memiliki alat yang dipergunakan untuk menggunakan digital money tersebut
- e. Uang yang berada di dalam e-money akan ikut hilang jika kartu e-money tersebut hilang.

Cara mengatasinya:

- a. Pemerintah lebih mengkampanyekan tentang penggunaan e-money.
- b. Berhati-hati dalam penggunaanya e-money.
- c. Membuat sistem yang baik untuk mencegah adanya kebocoran data.
- d. Memperbanyak alat yang digunakan untuk melakukan transaksi e-money.

6. E-money terbagi menjadi kartu prabayar (prepaid card) dan e-wallet.

- a. Kartu prabayar ini menggunakan sistem chip based dan biasanya produk dari perbankan menggunakan sistem ini. Contohnya flazz dari bank BCA, Tap Cash dari BNI, Brizzi dari BRI dan E-money dari bank mandiri.

- b. E-wallet ini menggunakan sistem server dan biasanya dikeluarkan oleh provider atau pihak yang bekerja sama dengan bank. Misalnya E-cash dari mandiri, T-cash dari telkomsel, XL Tunai, Go-pay dari gojek.

Perbedaan emoney dengan kartu kredit:

E-money	Kartu Kredit
Menggunakan sistem prabayar	Menggunakan sistem pascabayar
Semua transaksi tercatat dan sepenuhnya berada dalam penguasaan konsumen.	Transaksi tidak tercatat dan sepenuhnya berada dalam penguasaan bank.
Uang yang disimpan tidak termasuk simpanan, kalau hilang tidak dijamin LPS	Termasuk ke dalam simpanan
Untuk transaksi yang relatif kecil	Untuk transaksi dengan nominal yang besar

6. Pedoman penilaian

Setiap jawaban yang disesuaikan dengan kunci jawaban diberikan nilai dengan rentang 1-75.

7. Pedoman penilaian sikap (observasi/pengamatan)

- a. Teknik : Non tes (pengamatan)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan
- c. Pedoman penskoran :

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

Indikator Penilaian Sikap (Aktivitas Peserta didik):

1. Mengerjakan tugas dengan baik.
2. Aktif bertanya kepada guru.
3. Mendengarkan dengan aktif.
4. Memberikan tanggapan.
5. Disiplin

Cara pengisian lembar pengamatan sikap peserta didik dengan memberikan skala dari 1-4.

1 (Tidak pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-kadang), 4 (Selalu).

8. Pedoman Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian

		1-100
1.	Dapat menyajikan materi dengan lengkap	75
2.	Dapat menjelaskan materi dengan baik	10
3.	Dapat menjawab pertanyaan dari guru dan siswa	15
Jumlah		100

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta
 Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
 Materi Pokok : Jenis Uang
 Kelas / Semester : X/ Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. **KI 3**
2. **KI 4**

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.4 Menganalisis berbagai jenis Uang	3.4.2 Mengidentifikasi fungsi uang 3.4.3 Menguraikan nilai uang
4.4 Mengklasifikasikan berbagai jenis uang	4.4.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis uang

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :

1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengidentifikasi fungsi uang dan menguraikan nilai uang.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengklasifikasikan jenis-jenis uang.
3. Disediakan studi kasus berbagai jenis uang termasuk e-money, peserta didik dapat mengklasifikasikan jenis uang dengan benar

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran ini meliputi:

1. Fungsi Uang
2. Nilai Uang
3. Jenis-Jenis Uang

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Strategi : Active Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Permainan edukatif

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka kelas dengan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran akan dimulai. 2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik. 3. Guru melakukan review materi di pertemuan sebelumnya, mengenai sejarah uang, pengertian uang, standar uang, syarat-syarat uang dan e-money. 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang jenis uang. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu fungsi uang, nilai uang, dan berbagai jenis uang.</p>	
Inti	<p>1. Orientasi pada masalah Guru memberikan apersepsi fungsi uang, nilai uang, dan jenis uang. Peserta didik menyampaikan pendapatnya.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik Peserta didik mengamati presentasi dari guru. Peserta didik menanggapi presentasi dari guru</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok Guru memberikan permainan edukatif kepada peserta didik untuk menilai pencapaian dari materi yang telah disampaikan yaitu melalui permainan “</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru membentuk 8 kelompok sehingga 1 kelompok terdiri dari 4 siswa. Guru menyampaikan peraturan dari permainan edukatif ini. Anggota dari tiap kelompok secara bergantian mengambil kartu soal dan mencari kartu jawabannya. Setelah itu mereka menuliskan soal dan jawaban tersebut dalam lembar jawaban yang telah disediakan. Kemudian anggota yang lain juga melakukan hal yang sama sampai dengan waktu yang telah ditentukan.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah Guru menampilkan kunci jawaban dari soal yang telah tersedia.</p> <p>Peserta didik mencocokan hasil pekerjaannya</p>	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	dengan jawaban yang ada. Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan skor maksimal. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan skor maksimal.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika terdapat materi yang masih belum jelas. 2. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai berbagai jenis uang. 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan. Karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi pembelajaran. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup dan doa. 	10 menit

G. Penilaian Pembelajaran

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - b. Tes tertulis : Menjodohkan
3. Instrumen Penilaian : terlampir
4. Alat Penilaian : Soal terlampir

H. Media, Alat, dan Bahan

1. Media : *Power point*
2. Alat: LCD , Laptop, serta kartu soal dan jawaban
3. Bahan : Modul

I. Sumber Belajar

Barata, A., dan Barata, L.N.(1999). *Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen*. Bandung: CV Armico

Direktorat Pembinaan SMK. (2013). *Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Internet dan Modul

Yogyakarta, 7 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP. 19660914 200701 1 022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

J. Lampiran

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian	Pilihan Anda (V)	Alasan
Tes Tulis;		
Pilihan Ganda		
Isian		
Betul-Salah		
Menjodohkan	V	Siswa dapat mencocokan jawaban sesui dengan pemahamannya
Uraian		
Tes Lisan		

2. Pedoman penilaian

Kriteria	Skor
Siswa yang tidak menjawab soal (hanya mencatat)	70
Siswa yang menjawab dengan salah	75
Siswa yang menjawab 1 soal dengan benar	80
Siswa yang menjawab 2 soal dengan benar	90
Siswa yang menjawab 3 soal dengan benar	100

3. Pedoman penilaian sikap (observasi/pengamatan)

- d. Teknik : Non tes (pengamatan)
e. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

Indikator Penilaian Sikap (Aktivitas Peserta didik):

- Mengerjakan tugas dengan baik.
- Aktif bertanya kepada guru.
- Mendengarkan dengan aktif.
- Memberikan tanggapan.

5. Disiplin

Cara pengisian lembar pengamatan sikap peserta didik dengan memberikan skala dari 1-4.
1 (Tidak pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-kadang), 4 (Selalu).

4. Kisi-Kisi Soal

No	Indikator	Butir Soal
1	3.4.2 Mengidentifikasi fungsi uang	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14
2	3.4.3 Menguraikan nilai uang	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
3	4.4.1 Melakukan klasifikasi jenis-jenis uang	31, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45

5. Lampiran Soal Penilaian Pengetahuan

Daftar Kartu Soal

1. Yang termasuk ke dalam fungsi asli uang adalah
2. Yang termasuk ke dalam fungsi turunan uang adalah
3. Istilah bahasa inggris untuk fungsi uang sebagai alat tukar adalah
4. Uang berperan untuk memperlancar pertukaran merupakan fungsi uang sebagai
5. Istilah bahasa inggris untuk fungsi uang sebagai satuan nilai adalah
6. Istilah lain dari fungsi uang sebagai alat penyimpan nilai adalah
7. Uang berguna mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa merupakan fungsi uang sebagai
8. Uang berfungsi untuk membayar tagihan listrik dan telepon, pembayaran pajak merupakan fungsi uang sebagai
9. Harga 1 buah pensil adalah Rp2.500 merupakan fungsi uang sebagai
10. Standard of deferred payment adalah istilah bahasa inggris untuk fungsi uang sebagai
11. Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi merupakan fungsi uang sebagai
12. Ketika uang digunakan menggunakan membeli tanah, perhiasan dan rumah, maka merupakan fungsi uang sebagai
13. Ketika uang didapatkan dari menjual rumah kemudian digunakan untuk membeli mobil, maka merupakan fungsi uang sebagai
14. Uang sebagai alat pembentukan modal dan pemindahan modal memiliki istilah bahasa inggris yaitu
15. Tiga macam nilai uang adalah
16. Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang adalah
17. Nilai yang tercantum pada tiap mata uang baik logam maupun kertas adalah
18. Nilai uang yang diukur dengan daya beli uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku adalah
19. Nilai intrinsik adalah
20. Nilai nominal adalah

21. Nilai riil adalah
22. Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang disebut
23. Nilai yang tercantum pada tiap mata uang baik logam maupun kertas disebut
24. Nilai uang yang diukur dengan kemampuan uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku disebut
25. Berdasarkan daya belinya uang dibedakan menjadi
26. Nilai internal uang adalah
27. Nilai eksternal uang adalah
28. Pengertian dari inflasi adalah
29. Pengertian dari deflasi adalah
30. Kebalikan dari inflasi adalah
31. Istilah lain dari uang tanda atau token money adalah
32. Jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya yaitu
33. Pengertian dari full bodied money adalah
34. Pengertian dari token money adalah
35. Apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan disebut dengan
36. Apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan disebut dengan
37. Jika nilai nominal = nilai intrinsiknya maka disebut sebagai
38. Jika nilai nominal lebih tinggi dari nilai bahannya maka disebut sebagai
39. Jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan yaitu
40. Jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya yaitu
41. Jenis uang berdasarkan wilayah berlakunya yaitu
42. Pengertian dari uang kertas tercantum dalam Undang-undang yaitu
43. Contoh dari mata uang yang berlaku secara domestik adalah
44. Contoh dari mata uang yang berlaku secara regional adalah
45. Contoh dari mata uang yang berlaku secara internasional adalah

6. Kunci Jawaban

Daftar Kartu Jawaban

1. Alat tukar , satuan hitung (*unit of account*), alat penyimpanan nilai (*value*).
2. Alat pembayaran, menentukan harga, alat pembayaran hutang, alat penimbun kekayaan, alat pemindah kekayaan, alat meningkatkan status sosial, alat pembentukan dan pemindahan modal, alat pendorong kegiatan ekonomi.
3. *Medium of exchange*
4. Uang sebagai alat tukar
5. Unit of value
6. Gudang nilai atau *store of value*
7. Alat pembayaran
8. Alat pembayaran
9. Alat untuk menentukan harga
10. Alat pembayaran hutang
11. Alat pendorong kegiatan ekonomi

12. Alat penimbun kekayaan
13. Alat pemindahan kekayaan
14. Transfer of value
15. Nilai intrinsik, nilai nominal, nilai riil
16. Nilai intrinsik
17. Nilai nominal
18. Nilai riil
19. Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang.
20. Nilai yang tercantum pada tiap mata uang baik logam maupun kertas.
21. Nilai uang yang diukur dengan daya beli uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku.
22. Nilai intrinsik
23. Nilai nominal
24. Nilai riil
25. Nilai internal uang dan nilai eksternal uang
26. Uang dalam hubungannya dengan sejumlah barang atau jasa dalam negeri.
27. Nilai uang dalam negeri terhadap nilai uang luar negeri
28. Keadaan di mana harga barang mengalami kenaikan terus-menerus karena jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan
29. Keadaan yang menunjukkan harga barang di masyarakat cenderung turun karena uang yang beredar terlalu sedikit.
30. Deflasi
31. Bernilai tidak penuh (*Representatif Full Bodied Money*)
32. Uang penuh (*full bodied money*) dan uang tanda (*token money*).
33. Apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan.
34. Apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan.
35. Full bodied money
36. Token money
37. Full bodied money
38. Token money
39. Uang logam dan uang kertas.
40. Uang kartal dan uang giral.
41. Uang domestik, uang regional, dan uang internasional.
42. UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia
43. Rupiah, ringgit, peso, dan baht
44. Euro
45. Dollar, yen, dan poundsterling

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah	: SMK Negeri 7 Yogyakarta
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Materi Pokok	: Bank dan Kantor Bank
Kelas / Semester	: X/ Ganjil
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. **KI 3**
2. **KI 4**

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia	3.5.1 Menjelaskan jenis-jenis bank di Indonesia 3.5.2 Menguraikan ruang lingkup perbankan di Indonesia
4.5 Mengklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bank di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :

1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan jenis-jenis bank di Indonesia.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menguraikan ruang lingkup perbankan di Indonesia.
3. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan bank di Indonesia

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran ini meliputi:

1. Jenis-jenis bank di Indonesia (Bank berdasarkan fungsinya dan bank berdasarkan kepemilikannya).
2. Ruang lingkup perbankan di Indonesia

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: *Saintifik*
2. Strategi : *Active Learning*
3. Metode : Ceramah, Diskusi, dan Presentasi

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>1. Guru membuka kelas dengan salam dan memimpin doa sebelum pembelajaran akan dimulai.</p> <p>2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan topik pembelajaran tentang bank dan kantor bank.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>5. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari yaitu bank berdasarkan fungsinya dan bank berdasarkan kepemilikannya.</p>	15 menit
Inti	<p>1. Orientasi pada masalah Guru memberikan apersepsi tentang bank. Peserta didik menyampaikan pendapatnya.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik Peserta didik mengamati presentasi dari guru. Peserta didik menanggapi presentasi dari guru</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok Guru telah membagi peserta didik menjadi 5 kelompok di pertemuannya sebelumnya. Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda-beda. Kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah dibagikan dan mempersiapkan presentasinya di rumah. Guru memberikan waktu kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya Guru memberikan waktu kepada kelompok 1 dengan materi jenis bank berdasarkan fungsinya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut dengan memberikan pertanyaan atau saran dan komentar.</p>	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>Guru memberikan waktu kepada kelompok 2 dengan materi jenis bank berdasarkan kepemilikannya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut dengan memberikan pertanyaan atau saran dan komentar.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Guru menampilkan kunci jawaban dari soal yang telah tersedia.</p> <p>Peserta didik mencocokan hasil pekerjaannya dengan jawaban yang ada.</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan dengan skor maksimal</p> <p>Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berhasil menjawab soal dengan skor maksimal.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika terdapat materi yang masih belum jelas. 2. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai berbagai jenis uang. 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan. Karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan evaluasi pembelajaran. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup dan doa. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Ketrampilan: Presentasi atau unjuk kerja
2. Bentuk Penilaian
 - a. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik

b. Instrumen Penilaian : terlampir

H. Media, Alat, dan Bahan

1. Media : *Power point*
2. Alat: LCD dan Laptop
3. Bahan : Modul

I. Sumber Belajar

Direktorat Pembinaan SMK. (2013). *Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1*. Jakarta:
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Internet dan Modul

Yogyakarta, 20 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd

NIP. 19660914 200701 1 022

Belindha Yunita Alfarisi

NIM. 14803241019

J. Lampiran

1. Instrumen Penilaian Ketrampilan

Jenis Penilaian	Pilihan Anda	Alasan
Unjuk kerja	V	Siswa dapat berlatih untuk menyampaikan hasil diskusi dan pendapatnya
Produk		
Project		
Portofolio		

2. Pedoman penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian
		1-100
1.	Dapat menyajikan materi dengan lengkap	75
2.	Dapat menjelaskan materi dengan baik	10
3.	Dapat menjawab pertanyaan dari guru dan siswa	15
Jumlah		100

3. Pedoman penilaian sikap (observasi/pengamatan)

- a. Teknik : Non tes (pengamatan)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

Indikator Penilaian Sikap (Aktivitas Peserta didik):

1. Mengerjakan tugas dengan baik.
2. Aktif bertanya kepada guru.
3. Mendengarkan dengan aktif.
4. Memberikan tanggapan.
5. Disiplin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Sekolah : SMK Negeri 7 Yogyakarta

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar

Materi Pokok : Bank dan Kantor Bank
 Kelas / Semester : X/ Ganjil
 Alokasi Waktu : 3 X 45 menit (1 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. KI 3
2. KI 4

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.5 Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia	3.5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bank di Indonesia
4.5 Mengklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	4.5.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis kantor bank di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik akan dapat :

1. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis bank di Indonesia dengan tepat.
2. Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengklasifikasikan jenis-jenis kantor bank di Indonesia.
3. Disediakan studi kasus mengenai jenis-jenis kantor bank (KC Yogyakarta, KCP Yogyakarta Godean), peserta didik dapat mengklasifikasikan kantor bank dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Materi pelajaran ini meliputi:

1. Jenis-jenis bank di Indonesia (Jenis bank berdasarkan statusnya dan bank berdasarkan cara menentukan harga)
2. Jenis Kantor Bank di Indonesia

E. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan: Saintifik
2. Strategi : Active Learning
3. Metode : Ceramah, Diskusi, Presentasi, Penugasan

F. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru membuka kelas dengan salam dan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>memimpin doa sebelum pembelajaran akan dimulai.</p> <p>2. Guru melakukan presensi kehadiran peserta didik.</p> <p>3. Guru melakukan <i>review</i> materi pembelajaran sebelumnya, yaitu tentang jenis bank berdasarkan fungsinya dan berdasarkan kepemilikannya.</p> <p>4. Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari ini, yaitu tentang jenis bank berdasarkan statusnya, jenis bank berdasarkan cara menentukan harga, dan jenis kantor bank.</p> <p>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p> <p>6. Guru menyampaikan pokok-pokok materi yang akan dipelajari.</p>	
Inti	<p>1. Orientasi pada masalah</p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang jenis-jenis bank. Peserta didik menyampaikan pendapatnya.</p> <p>2. Mengorganisasikan peserta didik</p> <p>Peserta didik mengamati presentasi dari guru.</p> <p>Peserta didik menanggapi presentasi dari guru</p> <p>3. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok</p> <p>Guru telah membagi peserta didik menjadi 5 kelompok. Setiap kelompok diberikan materi yang berbeda-beda. Kelompok diminta mendiskusikan materi yang telah dibagikan dan mempresentasikannya. Guru memberikan waktu kepada kelompok 3,4 dan 5 untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>Guru memberikan waktu kepada kelompok 3 dengan materi jenis bank berdasarkan statusnya untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut</p>	110 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>dengan memberikan pertanyaan atau saran dan komentar.</p> <p>Guru memberikan waktu kepada kelompok 4 dengan materi jenis bank berdasarkan cara menentukan harga untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut dengan memberikan pertanyaan atau saran dan komentar.</p> <p>Guru memberikan waktu kepada kelompok 5 dengan materi jenis kantor bank untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lain menanggapi presentasi tersebut dengan memberikan pertanyaan atau saran dan komentar.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>Guru memberikan tanggapan dan kesimpulan mengenai materi yang telah disampaikan oleh kelompok.</p> <p>Guru memberikan tugas individu untuk membuat peta konsep mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari yaitu jenis bank dan kantor bank.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika terdapat materi yang masih belum jelas. 2. Guru memfasilitasi peserta didik membuat kesimpulan mengenai jenis bank dan kantor bank. 3. Guru menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang sudah disampaikan. Karena di pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian. 4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam penutup dan doa. 	10 menit

G. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Uraian (*Mind Maping*)
 - c. Penilaian Ketrampilan: Unjuk kerja (presentasi)
- 2. Bentuk Penilaian
 - d. Observasi : lembar pengamatan aktivitas peserta didik
 - e. Tes tertulis : Uraian
 - 3. Instrumen Penilaian : terlampir
 - 4. Alat Penilaian : Soal terlampir

H. Media, Alat, dan Bahan

- 4. Media : *Power point*
- 5. Alat: LCD dan Laptop
- 6. Bahan : Modul

I. Sumber Belajar

Barata, A., dan Barata, L.N.(1999). *Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Menajemen.* Bandung: CV Armico

Internet dan Modul

Yogyakarta, 27 Oktober 2017

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP. 19660914 200701 1 022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

J. Lampiran

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

Jenis Penilaian	Pilihan Anda (V)	Alasan
Tes Tulis;		
Pilihan Ganda		
Isian		
Betul-Salah		
Menjodohkan		
Uraian	V	Siswa dapat meringkas materi dengan media mind maping secara kreatif.
Tes Lisan		

2. Pedoman penilaian unjuk kerja (presentasi)

No	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian
		1-100
1.	Dapat menyajikan materi dengan lengkap	75
2.	Dapat menjelaskan materi dengan baik	10
3.	Dapat menjawab pertanyaan dari guru dan siswa	15
Jumlah		100

3. Pedoman penilaian pengetahuan (mind maping)

Pedoman penilaian dibedakan antar kelas dengan pertimbangan waktu pengerjaan yang berbeda.

Kelas	Kelengkapan	Kreativitas	Kerapihan	Waktu	Jumlah
X AKL 1	50	20	20	10	100
X AKL 2	50	25	15	10	100
X AKL 3	50	20	15	15	100

4. Pedoman penilaian sikap (observasi/pengamatan)

- a. Teknik : Non tes (pengamatan)
- b. Bentuk Instrumen : Lembar pengamatan

No	Nama Siswa	Aspek Pengamatan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1							
2							
3							

Indikator Penilaian Sikap (Aktivitas Peserta didik):

1. Mengerjakan tugas dengan baik.
2. Aktif bertanya kepada guru.
3. Mendengarkan dengan aktif.
4. Memberikan tanggapan.
5. Disiplin

Cara pengisian lembar pengamatan sikap peserta didik dengan memberikan skala dari 1-4.

1 (Tidak pernah), 2 (Jarang), 3 (Kadang-kadang), 4 (Selalu).

MODUL 1

Berbagai Jenis Uang

A. Sejarah Uang

Pada jaman dahulu manusia hidup dalam kelompok-kelompok kecil. Mereka hidup secara nomaden dan bertahan hidup bergantung dimana mereka tinggal. Kehidupan mereka masih primitif (sangat sederhana), dalam artian bahwa mereka hidup hanya sebatas aktivitas mempertahankan hidup, yang hanya ditopang oleh kemampuan minimal untuk memenuhi kebutuhan fisik berupa makan atau ditambah penutup badan seadanya.

Setelah peradaban manusia lebih maju lagi, dimana akal pikiran mereka sudah lebih baik lagi, maka untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang tidak dapat dihasilkan sendiri mereka peroleh dengan mengembangkan cara tukar menukar. Misalnya menukar umbi-umbian dengan ikan hasil tangkapan. Pola tukar menukar semacam ini tergolong sebagai “
atau dikenal sebagai barter. Cara dagang dengan melakukan tukar menukar barang dengan barang disebut sebagai barter murni.

Cara tukar menukar (barter) hanya dapat terselenggara dengan baik apabila kedua belah pihak mempunyai kebutuhan yang timbal balik dan dapat menerima ukuran penukar yang mereka anggap cukup sepadan. Oleh karena itu, pelaksanaan barter seringkali sulit dilakukan, sebab:

1. Tidak ada satuan pengukur umum dan tepat untuk menyatakan nilai barang dan jasa yang akan dipertukarkan.
2. Sulit untuk menyesuaikan minat dari kedua belah pihak.
3. Sulit untuk menyesuaikan jumlah permintaan dengan banyaknya barang yang tersedia.
4. Waktu yang diperlukan untuk mendapatkan tukaran barang yang diinginkan terkadang lama, sehingga seringkali menyulitkan untuk menentukan kapan barang akan diperoleh karena adanya ketergantungan kepada kebutuhan orang lain akan barang/jasa yang dimilikinya.

Kesulitan dalam sistem barter mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Benda-

benda yang ditetapkan sebagai alat pertukaran adalah benda-benda yang diterima oleh umum (*generally accepted*). Benda-benda yang dipilih bernilai tinggi (sukar diperoleh atau memiliki nilai magis dan mistik), atau benda-benda yang merupakan kebutuhan primer sehari-hari. Misalnya, garam oleh orang Romawi digunakan sebagai alat tukar, maupun sebagai alat pembayaran upah. Pengaruh orang Romawi tersebut masih terlihat sampai sekarang; orang Inggris menyebut upah sebagai salary yang berasal dari bahasa Latin *salarium* yang berarti garam. Selain itu terdapat benda-benda lain yang pernah dijadikan sebagai alat tukar, antara lain berupa kuda, biri-biri, babi, kulit biri-biri, kulit lokan, kulit kerang, porselen, padi/beras, gandum, jagung, anggur, batu, besi, kuningan, tembaga, perak, dan emas.

Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan dalam pertukaran tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena benda-benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga sulit menentukan nilai uang; penyimpanan (storage) dan pengangkutan (transportation) menjadi sulit dilakukan; serta timbulnya kesulitan akibat kurangnya daya tahan benda-benda tersebut sehingga mudah hancur atau tidak tahan lama. Benda jenis logam kemudian menjadi barang yang paling banyak digunakan sebagai alat tukar, dan pada akhirnya hanya logam yang tidak berkarat seperti perak dan emas saja yang terpilih. Ukuran nilai tukarnya didasarkan pada berat logam tersebut.

Selanjutnya karena membawa logam dalam jumlah banyak dan berat dirasakan menyulitkan. Maka orang-orang mulai memikirkan untuk membuat suatu alat tukar dari logam yang lebih praktis. Dan pada akhirnya mereka mulai membuat alat tukar dari logam dalam bentuk, ukuran, dan rupa tertentu (bertulisan atau bergambar). Inilah cikal bakal dari munculnya uang logam yang kita kenal sekarang.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, timbul kesulitan ketika perkembangan tukar-menukar yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sedangkan jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan) sehingga lahirlah uang kertas.

Mula-mula uang kertas yang beredar merupakan bukti-bukti pemilikan emas dan perak sebagai alat/perantara untuk melakukan transaksi. Dengan kata lain, uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100% dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas (secara langsung) sebagai alat pertukaran. Sebagai gantinya, mereka menjadikan “kertas-bukti” tersebut sebagai alat tukar.

B. Sejarah Uang di Indonesia

Indonesia memiliki cerita tersendiri tentang bagaimana uang sebagai alat tukar tercipta, mulai dari uang zaman penjajahan Belanda sampai sejarah uang sampai menjadi rupiah. Semuanya membutuhkan proses yang begitu panjang. Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945, yaitu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank.

Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarnya mencapai empat miliar sehingga mata uang Jepang

tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lapisan masyarakat yang paling menderita adalah petani, karena mereka yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.

Kekacauan ekonomi akibat hiperinflasi diperparah oleh kebijakan Panglima AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) Letjen Sir Montagu Stopford yang pada 6 Maret 1946 mengumumkan pemberlakuan mata uang NICA di seluruh wilayah Indonesia yang telah diduduki oleh pasukan AFNEI. Kebijakan ini diprotes keras oleh pemerintah RI, karena melanggar persetujuan bahwa masing-masing pihak tidak boleh mengeluarkan mata uang baru selama belum adanya penyelesaian politik. Namun protes keras ini diabaikan oleh AFNEI. Mata uang NICA digunakan AFNEI untuk membiayai operasi-operasi militernya di Indonesia dan sekaligus mengacaukan perekonomian nasional, sehingga akan muncul krisis kepercayaan rakyat terhadap kemampuan pemerintah RI dalam mengatasi persoalan ekonomi nasional.

Karena protesnya tidak ditanggapi, maka pemerintah RI mengeluarkan kebijakan yang melarang seluruh rakyat Indonesia menggunakan mata uang NICA sebagai alat tukar. Langkah ini sangat penting karena peredaran mata uang NICA berada di luar kendali pemerintah RI, sehingga menyulitkan perbaikan ekonomi nasional. Oleh karena AFNEI tidak mencabut pemberlakuan mata uang NICA, maka pada tanggal 26 Oktober 1946 pemerintah RI memberlakukan mata uang baru ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai alat tukar yang sah di seluruh wilayah RI. Sejak saat itu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda dan mata uang De Javasche Bank dinyatakan tidak berlaku lagi. Dengan demikian hanya ada dua mata uang yang berlaku yaitu ORI dan NICA. Masing-masing mata uang hanya diakui oleh yang mengeluarkannya. Jadi ORI hanya diakui oleh pemerintah RI dan mata uang NICA hanya diakui oleh AFNEI. Rakyat ternyata lebih banyak memberikan dukungan kepada ORI. Hal ini mempunyai dampak politik bahwa rakyat lebih berpihak kepada pemerintah RI dari pada pemerintah sementara NICA yang hanya didukung AFNEI.

Untuk mengatur nilai tukar ORI dengan valuta asing yang ada di Indonesia, pemerintah RI pada tanggal 1 November 1946 mengubah Yayasan Pusat Bank pimpinan Margono Djojohadikusumo menjadi Bank Negara Indonesia (BNI). Beberapa bulan sebelumnya pemerintah juga telah mengubah bank pemerintah pendudukan Jepang Shomin Ginko menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Tyokin Kyoku menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang berubah nama pada Juni 1949 menjadi Bank Tabungan Pos dan akhirnya di tahun 1950 menjadi Bank Tabungan Negara (BTN). Semua bank ini berfungsi sebagai bank umum yang dijalankan oleh pemerintah RI. Fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta pemberi jasa di dalam lalu lintas pembayaran.

Pada awalnya di Indonesia, uang dalam hal ini uang kartal diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun sejak dikeluarkannya UU No. 13 tahun 1968 pasal 26 ayat 1, hak pemerintah untuk mencetak uang dicabut. Pemerintah kemudian menetapkan Bank Sentral, Bank Indonesia, sebagai satu-satunya lembaga yang berhak menciptakan uang kartal. Hak untuk menciptakan uang itu disebut dengan hak oktroi.

C. Pengertian Uang

Ada beberapa pengertian atau definisi uang yang dapat dikemukakan dan dari beberapa ahli, antara lain:

- a. Robertson dalam buku Money (1922): "Money is something which is widely accepted in payment for goods". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
- b. R. S. Sayers dalam buku Modern Banking (1938): "Money is something that is widely accepted for the settlement of debt". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar utang,
- c. A.C. Pigou dalam buku The Veil of Money: "Money are those things that are widely used as a media for exchange". Uang adalah segala sesuatu yang umum digunakan sebagai alat tukar.
- d. Albert Gailort Hart dalam buku Money, Debt, and Economic Activity: "Money is properly which the owner can pay off the debt with certainly and without delay". Uang adalah kekayaan sehingga pemilik dapat membayar utangnya dalam jumlah dan waktu tertentu.
- e. Rollin G. Thomas dalam buku Our Modern Banking and Monetary System: "Money is something that is readily and generally accepted by the public in payment for the sale of goods, services, and other valuable assets, and for the payment of debt". Uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan diterima umum dalam pembayaran pembelian barang- barang, jasa-jasa, dan untuk pembayaran utang. (Nopirin, 1992)
- f. Secara umum
Uang adalah alat yang dapat diterima untuk melakukan tukar menukar atau transaksi.
- g. Berdasarkan hukum
Uang adalah benda yang dapat dirumuskan oleh undang-undang sebagai alat pembayaran yang sah.
- h. Berdasarkan tujuan analisis perekonomian
Uang adalah segala sesuatu yang dapat melaksanakan fungsi-fungsi uang dalam perekonomian, diantaranya sebagai satuan nilai dan standar pembayaran tertunda.
- i. Berdasarkan fungsinya dalam kegiatan sehari-hari
Uang adalah suatu benda yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran.
- j. Berdasarkan nilainya
Uang adalah satuan hitung untuk menyatakan nilai.

Dapat disimpulkan bahwa *uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi wilayah tertentu, dan keberdaaan serta penggunaannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

Selain itu terdapat pengertian yang dalam ekonomi tradisional yang didefinisikan sebagai setiap alat tukar yang diterima secara umum. Alat tukar ini bisa berupa apapun yang diterima masyarakat dalam proses pertukaran barang dan jasa. Uang seperti ini juga disebut sebagai uang barang. Sedangkan dalam ilmu ekonomi modern, uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian

barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya bahkan untuk pembayaran hutang. Fungsi uang ini sering disebut sebagai alat penunda pembayaran.

D. Standar Uang

Fakta menunjukkan bahwa setiap benda dapat dijadikan uang. Namun demikian, harus ada benda tertentu yang dipilih sebagai standar satuan moneter. Benda yang paling umum adalah emas dan perak karena kedua benda tersebut dianggap paling mudah diterima oleh umum, berharga, dan mempunyai nilai yang baik. Dalam praktiknya, kriteria yang dipilih biasanya berupa:

1. Standar Tunggal (monometalisme)

Standar tunggal adalah standar uang yang menggunakan 1 (satu) macam logam sebagai alat pembayaran yang sah. Standar tunggal terdiri dari standar perak dan standar emas.

a. Standar Perak (Silver Standard)

Apabila suatu negara melaksanakan standar perak, maka artinya logam perak dipilih sebagai standar. Dengan demikian, yang paling diutamakan sebagai alat penukar adalah mata uang perak. Namun demikian, standar emas tetap lebih menguntungkan dibandingkan standar perak, karena:

- 1) Emas nilainya lebih stabil
- 2) Emas lebih bernilai dari perak
- 3) Kurs wesel akan lebih stabil bila digunakan standar emas
- 4) Perkreditan dapat berkembang lebih sehat karena didasarkan pada nilai intrinsik emas.

b. Standar Emas (Gold Standard)

Bila suatu negara memilih menggunakan emas sebagai standarnya maka negara tersebut harus dapat:

- 1) Menetapkan satuan moneter dari segi emas
- 2) Memberikan izin penuh untuk konversi antara emas dengan uang dan antara uang dengan emas.

Namun penggunaan standar emas dalam praktiknya sering menimbulkan masalah, antara lain:

- 1) Perubahan dalam jumlah emas moneter akan cenderung mengakibatkan adanya perubahan yang sama dalam persediaan uang.
- 2) Jumlah uang akan menurun apabila seseorang mengembalikan uang kepada pemerintah sebagai pengganti emas, atau bila seseorang melebur mata uang emasnya.
- 3) Jika suatu negara mengalami defisit dalam neraca pembayarannya maka akan menurunkan cadangan emasnya.

Standar emas pada dasarnya mempunyai beberapa bentuk yaitu:

1) Standar Uang Emas (Gold Coin Standard)

Kriterianya adalah

- a) Menetapkan sejumlah emas dengan kadar (karat) tertentu untuk dijadikan sebagai kesatuan standar.
- b) Mata uang emas dinyatakan sebagai alat pembayaran yang sah.

- c) Semua uang kertas yang diterbitkan Pemerintah dan Bank Sentral, dan semua alat pembayaran yang sah dapat ditukar emas dengan secara bebas.
- d) Emas dapat ditempa secara bebas untuk dijadikan mata uang dengan tidak ada keuntungan yang luar bisa.
- e) Ekspor dan impor emas dengan bentuk apapun tidak dibatasi.

2) Standar Inti Emas (Gold Bullion Standard)

Kriteria adalah

- a) Sejumlah emas dengan kadar tertentu ditetapkan sebagai satuan standar.
- b) Mata uang emas tidak beredar, yang digunakan sebagai:
 - Alat pembayaran sah di dalam negeri adalah uang yang tidak terbuat dari emas, dan
 - Pembayaran luar negeri menggunakan emas batangan
- c) Semua uang yang beredar dapat ditukarkan dengan emas
- d) Ekspor dan impor emas dapat dilakukan dengan leluasa.

3) Standar Wesel Emas (Gold Exchange Standard)

Kriterianya adalah

- a) Sejumlah emas dengan kadar tertentu dapat ditetapkan menjadi kesatuan standar.
- b) Pemerintah atau Bank Sentral mempunyai hubungan kredit dengan bank-bank di luar negeri yang peredaran uangnya masih berdasarkan emas.
- c) Semua uang yang beredar selain emas dapat ditukarkan dengan wesel dengan nilai yang telah ditetapkan.
- d) Pemerintah dan Bank Sentral dapat melakukan peraturan dengan leluasa.

Keuntungan dari standar wesel emas ini, antara lain:

- a) Dapat menghemat cadangan emas
- b) Pemerintah dapat mengawasi peredaran emas

4) Standard Cadangan Emas (Gold Reserve Standard)

Terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan, sebagai berikut:

- a) Bank tidak memberikan hak penukaran uang kepada emas
- b) Bank sentral mempunyai cadangan emas untuk pembayaran internasional

2. Standar Kembar (Bimetallic Standard)

Standar kembar adalah standar uang yang menggunakan 2 (dua) macam logam sebagai alat pembayaran yang sah dan antara kedua macam tersebut ditentukan perbandingannya.

Dalam wilayah negara yang menggunakan standar kembar maka:

- 1) Emas dan perak merupakan alat pembayaran yang sah
- 2) Emas maupun perak dapat ditukarkan dengan bebas
- 3) Tidak ada pembatasan ekspor dan impor emas
- 4) Apabila standar paralel akan ditempa (emas dan perak), maka tidak ada pembatasan mengenai penyimpanan logam tersebut.

Namun penggunaan standar kembar seing membawa dampak buruk, yaitu:

- 1) Perak mendesak emas keluar dari peredaran, atau
- 2) Emas mendesak perak dari peredaran

3. Standar Pincang

Standar pincang adalah standar uang yang menggunakan 2 (dua) macam logam tetapi salah satunya berposisi lemah, artinya salah satu uang tersebut (perak) tidak boleh dibuat.

4. Standar Paralel/ Sejajar

Standar paralel adalah standar uang yang menggunakan 2 (dua) macam logam (emas dan perak) tetapi tidak ditentukan perbandingannya dan keduanya berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

5. Standar Inti Emas

Standar inti emas adalah standar uang yang menggunakan 2 (dua) macam logam (emas dan perak) tetapi uang emas tidak ikut beredar dalam masyarakat.

Di Indonesia sistem keuangan berada pada sistem *a-metalistis* atau bahan bukan logam, yaitu sistem bahan kertas yang pengeluarannya dibatasi oleh suatu ikatan bahan emas yang disebut jaminan emas bagi peredaran.

E. Syarat-Syarat atau Kriteria Uang

Suatu benda dapat dibentuk atau dibuat menjadi uang, namun benda tersebut harus memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum. Syarat-syaratnya antara lain:

1. Acceptability dan cognizability

Persyaratan utama dari sesuatu menjadi uang adalah diterima secara umum (acceptability) dan diketahuinya secara umum (cognizability). artinya benda tersebut dalam penggunaannya dapat diterima secara umum, baik sebagai alat pembayaran, alat penimbun kekayaan, alat mencicil hutang, maupun sebagai alat tukar dalam memperoleh barang dan jasa.

2. Mudah disimpan

artinya benda itu tidak menyulitkan penempatan atau penyimpannya.

3. Mudah dibawa (*portability*)

artinya benda tersebut dapat dengan mudah dibawa maupun dipindahkan kemana-mana.

4. Mudah dibagi-bagi (divisibility)

artinya benda tersebut dapat dengan mudah diatur pembagiannya menurut aturan satuan atau unit dengan berbagai ukuran nominal, sehingga dapat melancarkan transaksi jual beli.

5. Tidak mudah rusak atau daya tahan (durability)

artinya benda tersebut sebagai uang secara fisik harus cukup kuat, tidak mudah rusak, robek, atau hancur.

6. Mencukupi kebutuhan perekonomian (elasticity of supply)

artinya pengadaan dan jumlah peredaran uang harus dapat mengimbangi kegiatan usaha dan memperlancar perdagangan.

7. Mempunyai kestabilan nilai (stability of value)

artinya uang tersebut harus mempunyai nilai yang relatif stabil atau tetap. Dalam hal ini, walaupun terjadi fluktuasi, harus dijaga agar fluktuasinya kecil.

8. Ada kontinuitas

artinya penggunaan uang tersebut dapat digunakan secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang relatif lama, sehingga kepercayaan masyarakat kepada uang tersebut tetap ada.

F. Elektronik Money (E-Money)

Internet telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dunia. Kehadiran internet memberikan beragam manfaat positif, antara lain mempermudah akses masyarakat mendapatkan beragam informasi dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, internet juga memberikan kemudahan dalam membantu berbagai pekerjaan dengan cepat tanpa batasan waktu dan jarak. Bahkan, Internet juga memberikan sumbangsih besar terhadap perkembangan teknologi perbankan dan transaksi keuangan.

Salah satu produk perbankan yang memanfaatkan kemajuan teknologi adalah E-Money (elektronik money/uang elektronik). E-Money adalah alat pembayaran yang memiliki nilai uang yang tersimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip. E-Money dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran seperti membayar tiket transportasi umum, tarif jalan tol dan berbelanja di toko yang bekerja sama dengan penerbit e-money. Nilai uang dalam E-Money akan berkurang pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran.

E-Money hadir di Indonesia sejak tahun 2009. E-money diterbitkan oleh pihak perbankan dan lembaga selain bank atas perizinan dari Bank Indonesia. Data Bank Indonesia per Juli 2016 mencatat terdapat 20 penerbit e-money, yang terdiri dari 9 bank dan 11 lembaga selain bank. Peraturan tentang e-money diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik (Electronic Money).

Penggunaan e-money tergolong praktis, fleksibel dan mudah digunakan semua orang. Berdasarkan bentuk fisiknya, E-money dapat dibedakan menjadi dua jenis, yakni: Pre-paid Card untuk E-Money berbentuk kartu serta E-Wallet yang tersedia dalam aplikasi digital. Kartu prabayar misalnya flazz dari bank BCA, Tap Cash dari BNI dan E-money dari bank mandiri. E-wallet misalnya E-cash dari mandiri, T-cash dari telkomsel.

G. Fungsi Uang

Secara umum, uang memiliki fungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dengan barang, juga untuk menghindarkan perdagangan dengan cara barter. Secara lebih rinci, fungsi uang dibedakan menjadi dua: fungsi asli dan fungsi turunan.

1. Fungsi Asli

Fungsi asli uang terbagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Alat tukar (*medium of exchange*)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau *medium of exchange* yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukar dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan pertukaran uang.

Dalam dunia perekonomian alat tukar memiliki nama lain yakni alat tukar (*medium of exchange*), alat sirkulasi (*circulating medium*), perantara pembayaran (*medium of payment*), dan alat pembayaran (*means of payment*)

b. Satuan hitung (*unit of account*)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (*unit of account*) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga). Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

Dalam dunia perekonomian ada beberapa istilah tentang hal ini yaitu satuan nilai (*unit of value*), nilai ukur minimum (*common measure of value*), dan nilai denominasi umum (*common denominator of value*). Pada dasarnya semua nama ini sama yaitu merujuk pada fungsi asli uang yang bisa menjadi patokan suatu nilai baik barang atau jasa.

c. Alat penyimpan nilai (*value*)

Selain itu, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (*value*) atau gudang nilai (*store of value*) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang dan jasa di masa mendatang.

2. Fungsi Turunan

Selain ketiga hal di atas, uang juga memiliki fungsi lain yang disebut sebagai fungsi turunan. Berikut adalah beberapa fungsi turunan dari uang:

a. Sebagai alat pembayaran

Sebagai alat pembayaran (*means of payment*), guna mempermudah dalam mendapatkan barang dan jasa yang diperlukan, manusia memerlukan alat pembayaran yang dapat diterima semua orang, yaitu uang. Fungsi uang sebagai alat pembayaran karena uang berfungsi untuk melakukan berbagai macam pemabayaran misalnya membayar tagihan listrik dan telepon, pembayaran pajak, iuran, dan sebagainya.

b. Untuk menentukan harga

Dalam perdagangan barang dan jasa, uang juga ditetapkan sebagai penunjuk harga untuk satuan barang atau jasa. Contoh : harga 1 buah pensil adalah Rp2.500

c. Sebagai alat pembayaran hutang

Sebagai pembayaran utang (*standard of deferred payment*), uang berfungsi untuk melakukan dan menentukan pembayaran kewajiban atau digunakan untuk standar pembayaran utang, hal tersebut karena uang dapat digunakan untuk mengukur, dijadikan standar pembayaran utang pada masa yang akan datang.

d. Sebagai alat penimbun kekayaan

Uang sebagai penimbun kekayaan (*store value*) artinya dengan uang seseorang dapat menimbun kekayaan dengan cara membeli tanah, perhiasan dan rumah. Dengan uang seseorang juga akan lebih mudah menukarkan suatu barang dengan barang lain yang ia kehendaki dimasa yang akan datang.

e. Sebagai alat pemindahan kekayaan

Seseorang yang akan pindah dari sebuah tempat ke tempat lain, bisa memindahkan kekayaannya yang berupa tanah atau bangunan rumah ke dalam bentuk uang dengan

- cara menjualnya. Di tempat yang baru dia bisa membeli tanah atau rumah yang baru dengan menggunakan uang hasil penjualan tanah dan rumah yang lama.
- f. Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial
Tentu saja semakin banyak uang yang kita punya bisa dikatakan sebagai orang kaya dengan kata lain status kita meningkat di mata masyarakat karena kekayaan kita.
- g. Alat pembentukan dan pemindahan modal
Sebagai alat pembentukan modal dan pemindahan modal (*transfer of value*), yaitu uang berfungsi untuk menambah, memperbesar dan memindahkan modal usaha, baik nantinya dipergunakan sendiri maupun dipinjamkan kepada orang lain yang membutuhkan modal tersebut.
- h. Uang sebagai alat pendorong kegiatan ekonomi
Apabila nilai uang stabil orang lebih bergairah dalam melakukan investasi. Dengan adanya kegiatan investasi, kegiatan ekonomi akan semakin naik.

H. Nilai Uang

Uang merupakan salah satu benda ekonomi. Setiap benda ekonomi mempunyai nilai. Masyarakat memberikan nilai kepada suatu benda, karena benda tersebut memberikan manfaat. Hanya benda yang mempunyai manfaat bagi masyarakatlah yang mempunyai nilai. Uang mempunyai nilai, karena uang memberi manfaat. Ada tiga macam nilai uang, yaitu nilai intrinsik, nilai nominal, dan nilai riil atau nilai tukar.

1. NilaiIntrinsik

Nilai intrinsik adalah nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang. Kalau uang dibuat dari emas, maka nilai intrinsiknya adalah emas yang terkandung di dalam mata uang tersebut. Sehingga, uang yang terbuat dari emas atau perak mempunyai nilai lebih tinggi dari nilai uang yang terbuat dari benda lain seperti kuningan dan tembaga.

2. Nilainominal

Nilai nominal adalah nilai yang tercantum pada tiap mata uang baik logam maupun kertas. Jadi, nilai yang tertulis pada mata uang erat hubungannya dengan fungsi uang sebagai satuan hitung. Contoh: Pada sebuah mata uang tertulis Rp 500; atau Rp 1.000; berarti nilai nominalnya adalah lima ratus rupiah atau seribu rupiah walaupun bahan untuk membuatnya sama.

3. Nilairiil/nilaitukar

Nilai riil/nilai tukar uang adalah nilai uang yang diukur dengan daya beli atau kemampuan uang tersebut untuk membeli berbagai barang dan jasa sesuai dengan harga yang berlaku. Daya beli tergantung pada tingkat harga yang berlaku. Contoh: pada musim panen harga gabah Rp 250,00/kg. Bila kita mempunyai uang Rp 10.000,00; maka kita dapat membeli 40 kg gabah. Tetapi pada musim paceklik harga gabah Rp 400,00/kg, sehingga kita hanya mampu membeli 25 kg gabah. Jadi, nilai tukar Rp 10.000,00 sama dengan 40 kg gabah pada musim panen dan 25 kg gabah pada musim paceklik. Berdasarkan daya belinya uang dibedakan menjadi:

- a. *Nilai internal uang* yaitu uang dalam hubungannya dengan sejumlah barang atau jasa dalam negeri.

- b. *Nilai eksternal uang*, yaitu nilai uang dalam negeri terhadap nilai uang luar negeri (kurs mata uang asing).

Nilai internal uang berbanding terbalik dengan harga barang. Artinya, jika harga barang dan jasa naik, maka nilai internal uang akan turun sehingga menyebabkan inflasi.

Inflasi adalah keadaan di mana harga barang mengalami kenaikan terus-menerus karena jumlah uang yang beredar melebihi kebutuhan.

Kebalikan dari inflasi adalah deflasi. *Deflasi* adalah keadaan yang menunjukkan harga barang di masyarakat cenderung turun karena uang yang beredar terlalu sedikit.

I. Jenis-Jenis Uang

Uang yang beredar terdiri atas beberapa jenis, sehingga untuk mengetahui masing-masing jenis perlu suatu pengamatan khusus melalui tinjauan tertentu. Jenis uang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya

Menurut nilainya, uang dibedakan menjadi uang penuh (*full bodied money*) dan uang tanda (*token money*) atau bernilai tidak penuh (*Respresentatif Full Bodied Money*).

- a. Uang Penuh (*Full Bodied Money*).

Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Dengan kata lain, nilai nominal yang tercantum sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut. Jika uang itu terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya.

- b. Uang Tanda (*Token Money*) atau Bernilai Tidak Penuh (*Respresentatif Full Bodied Money*).

Uang tanda adalah apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut. Misalnya, untuk membuat uang Rp1.000,00 pemerintah mengeluarkan biaya Rp750,00.

2. Berdasarkan bahan yang digunakan

Uang menurut bahan pembuatannya terbagi menjadi dua, yaitu uang logam dan uang kertas.

- a. Uang Logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

Uang logam memiliki tiga macam nilai:

- a. Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
 - b. Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya seratus rupiah (Rp 100,00), atau lima ratus rupiah (Rp 500,00).

- c. Nilai tukar, nilai tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang). Misalnya uang Rp 500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan Rp 10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso).

Ketika pertama kali digunakan, uang emas dan uang perak dinilai berdasarkan nilai intrinsiknya, yaitu kadar dan berat logam yang terkandung di dalamnya; semakin besar kandungan emas atau perak di dalamnya, semakin tinggi nilainya. Tapi saat ini, uang logam tidak dinilai dari berat emasnya, namun dari nilai nominalnya. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum atau tertulis di mata uang tersebut.

- b. Uang Kertas

Uang Kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

- 3. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya

Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya uang dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu uang kartal (sering pula disebut sebagai common money) dan uang giral.

- a. Uang kartal

Uang kartal adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

- b. Uang Giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Untuk menarik uang giral, orang menggunakan cek.

- 4. Berdasarkan wilayah berlakunya

- 1) Uang domestik, yaitu uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu saja. Contoh: rupiah, ringgit, peso, dan baht.
- 2) Uang regional, yaitu uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.
- 3) Uang internasional, yaitu uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu saja, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional). Misalnya, dollar, yen, dan poundsterling.

Sumber:

Barata, A., dan Barata, L.N.(1999). *Dasar-dasar Perbankan SMK Kelompok Bisnis dan Manejemen*.

Bandung: CV Armico

Direktorat Pembinaan SMK. (2013). *Dasar-dasar Perbankan Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

www.ilmudaninfo.com

Modul 2
Bank dan Kantor Bank

A. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya

Menurut Undang-undang Pokok Perbankan No. 14 Tahun 1967 jenis perbankan menurut fungsinya terdiri dari : Bank Umum, Bank Pembangunan, Bank Tabungan, Bank Pasar, Bank Desa, Lumbung Desa, Bank Pegawai, dan Lain-lain. Namun setelah keluar UU Pokok Perbankan No. 7 Tahun 1992 dan ditegaskan lagi dengan keluarnya UU RI No. 10 Tahun 1998 maka jenis perbankan dibagi menjadi Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Perkreditan Rakyat.

1. Bank Sentral

Menurut UU No.3 Tahun 2004, Bank Sentral adalah lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara, merumuskan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, mengatur dan mengawasi perbankan serta menjalankan fungsi sebagai lender of the last resort. Bank Sentral yang dimaksud adalah Bank Indonesia. Bank Indonesia adalah lembaga negara yang independen dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, bebas dari campur tangan pemerintah dan atau pihak lain, kecuali untuk hal-hal yang secara tegas diatur dalam undang-undang ini.

Menurut UU RI No. 3 Tahun 2004 Pasal 7, dijelaskan tujuan Bank Indonesia adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan yang dimaksud Bank Indonesia melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, transparan, dan harus mempertimbangkan kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2004, Bank Indonesia mempunyai tugas sebagai berikut:

a. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter

Dalam rangka menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, Bank Indonesia berwenang menetapkan sasaran moneter dengan memerhatikan sasaran laju inflasi dan melakukan pengendalian moneter.

b. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

Dalam rangka mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran, bank Indonesia berwenang melaksanakan dan memberikan persetujuan dan izin atas penyelenggaraan jasa sistem pembayaran, serta mewajibkan penyelenggara jasa sistem pembayaran untuk menyampaikan laporan tentang kegiatannya.

c. Mengatur dan mengawasi bank

Dalam rangka melaksanakan tugas mengatur dan mengawasi bank, Bank Indonesia menetapkan peraturan, memberikan dan mencabut izin atas kelembagaan dan kegiatan usaha tertentu dari bank, melaksanakan pengawasan bank dan mengenakan sanksi terhadap bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia.

Dalam struktur moneter, penerapan bank sentral adalah pengendali peredaran uang, pembina, dan pengawas bank-bank. Peranan bank sentral, antara lain:

a. Bank sirkulasi

Bank sentral adalah pemegang hak tunggal (hak oktroi) dalam pengedaran uang kertas atau uang logam sebagai alat pembayaran yang sah.

b. Banker's bank

Bank sentral adalah bankir dari bank-bank. Di sini bank sentral berkedudukan sebagai salah satu sumber dana bagi bank lainnya. Bank sentral dapat memberikan kredit likuiditas dan kredit likuiditas gadai ulang.

c. Lender of the last resort

Bank sentral adalah memberi pinjaman pada tingkat terakhir. Artinya, bank sentral dapat memberikan pinjaman kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit likuiditas darurat.

d. Pelaksana kebijakan moneter

Sebagai pelaksana kebijakan moneter, bank sentral mengeluarkan kebijaksanaan beberapa instrumen moneter, seperti:

1) Cash Ratio atau Minimum Reserve Ratio Requirement

Kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan cadangan kas minimum. Sehingga bank umum harus menahan uang lebih banyak di bank sebagai cadangan, dengan demikian jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

2) Open Market Operation (Operasi Pasar Terbuka)

Kebijakan Bank Sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menjual SBI (Surat Bank Indonesia). Dengan menjual SBI, Bank Sentral akan menerima uang dari masyarakat dengan artinya jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

3) Discount Window (Fasilitas Diskonto)

Kebijakan Bank Sentral untuk mengurangi jumlah yang beredar dengan cara menaikkan suku bunganya. Dengan menaikkan suku bunga, diharapkan masyarakat akan menabung dibank lebih banyak. Dengan demikian, jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

4) Credit Allocation/Selective Credit Controle (Pengawasan Kredit Selektif)

Kebijakan Bank Sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar dengan cara memperketat syarat-syarat pemberian kredit. Syarat pemberian yang ketat akan mengurangi jumlah pengusaha yang bisa memperoleh kredit, dengan demikian jumlah uang yang beredar dapat dikurangi.

5) Foreign Exchange Rate (Tingkat Nilai Tukar Mata Uang Asing)

e. Penjaga posisi likuiditas negara

Dimana termasuk di dalamnya masalah pengaturan dan penata usahaan neraca pembayaran Indonesia.

2. Bank Umum

Pengertian Bank Umum menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/7/PBI/2007 adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Jasa yang diberikan oleh bank umum bersifat umum, artinya dapat memberikan seluruh jasa perbankan yang ada. Bank umum sering disebut bank komersial (commercial bank). Bank umum mempunyai banyak kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan bank umum yang utama antara lain:

- a. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, dan tabungan;
- b. Memberikan kredit;
- c. Menerbitkan surat pengakuan utang;

- d. Memindahkan uang, baik untuk kepentingan nasabah maupun untuk kepentingan bank itu sendiri;
- e. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan atau dengan pihak ketiga;
- f. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga; dan
- g. Melakukan penempatan dana dari nasabah ke nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek.

3. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Kegiatan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan bank umum. BPR dalam melakukan kegiatannya tidak sama dengan kegiatan yang dilakukan oleh bank konvensional (bank umum). Ada kegiatan-kegiatan yang tidak boleh dilakukan oleh BPR, yaitu:

- a. Menerima simpanan berupa giro,
- b. Mengikuti kliring,
- c. Melakukan kegiatan valuta asing,
- d. Melakukan kegiatan perasuransian.

Adapun bentuk kegiatan yang boleh dilakukan oleh BPR meliputi hal-hal berikut ini.

- a. Menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito.
- b. Memberikan pinjaman kepada masyarakat.
- c. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.

B. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya

Apabila ditinjau dari segi kepemilikannya, jenis bank terdiri atas bank milik pemerintah, bank milik swasta nasional, dan bank milik swasta asing.

1. Bank Milik Pemerintah

Bank pemerintah adalah bank di mana baik akta pendirian maupun modalnya dimiliki oleh pemerintah, sehingga seluruh keuntungan bank dimiliki oleh pemerintah pula. Contohnya Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia 46 (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN). Selain itu ada juga bank milik pemerintah daerah yang terdapat di daerah tingkat I dan tingkat II masing-masing provinsi. Contoh BPD DKI, BPD Jateng, dan sebagainya.

2. Bank Milik Swasta Nasional

Bank swasta nasional adalah bank yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh swasta nasional serta akta pendiriannya pun didirikan oleh swasta, begitu pula pembagian keuntungannya juga dipertunjukkan untuk swasta pula. Contohnya Bank Muamalat, Bank Danamon, Bank Central Asia, Bank Lippo, Bank Niaga, dan lain-lain.

3. Bank Milik Asing

Bank jenis ini merupakan cabang dari bank yang ada di luar negeri, baik milik swasta asing atau pemerintah asing. Kepemilikannya dimiliki oleh pihak luar negeri. Contohnya ABN AMRO bank, City Bank, Hongkong Bank, dan Standard Chartered Bank.

4. Bank Milik Campuran

Kepemilikan saham bank campuran dimiliki oleh pihak asing dan pihak swasta nasional. Kepemilikan sahamnya secara mayoritas dipegang oleh warga negara Indonesia. Contohnya Inter Pacific Bank, Mitsubishi Buana Bank, dan Bank Sakura Swadarma.

5. Bank Koperasi

Bank koperasi adalah bank yang berbentuk badan hukum koperasi: seperti halnya dengan koperasi, modal bank koperasi juga diperoleh dari simpanan wajib dan simpanan sukarela anggotanya. Contohnya adalah Bank Umum Koperasi Indonesia (Bukopin).

C. Jenis Bank Berdasarkan Statusnya

Dilihat dari segi kemampuannya dalam melayani masyarakat, maka bank umum dapat dibagi ke dalam dua macam. Pembagian jenis ini disebut juga pembagian berdasarkan kedudukan atau status bank tersebut. Kedudukan atau status ini menunjukkan ukuran kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanannya. Oleh karena itu, untuk memperoleh status tersebut diperlukan penilaian-penilaian dengan kriteria tertentu.

Status bank yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bank Devisa

Merupakan bank yang dapat melaksanakan transaksi ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer ke luar negeri atau yang berhubungan dengan mata uang asing secara keseluruhan, misalnya transfer keluar negeri, inkaso keluar negeri, travellers cheque, pembukaan, dan pembayaran letter of credit dan transaksi lainnya. Persyaratan untuk menjadi bank devisa ini ditentukan oleh Bank Indonesia.

2. Bank Non Devisa

Merupakan bank yang belum mempunyai izin untuk melaksanakan transaksi sebagai bank devisa sehingga tidak dapat melaksanakan transaksi seperti halnya bank devisa.

D. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga

1. Bank Konvensional

Pengertian kata “konvensional” menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah “menurut apa yang sudah menjadi kebiasaan”. Sementara itu, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “berdasarkan kesepakatan umum” seperti adat, kebiasaan, kelaziman. Berdasarkan pengertian itu, bank konvensional adalah bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga, karena metode bunga sudah ada terlebih dahulu, menjadi kebiasaan dan telah dipakai secara meluas dibandingkan dengan metode bagi hasil. Bank konvensional pada umumnya beroperasi dengan mengeluarkan produk-produk untuk menyerap dana masyarakat antara lain tabungan, simpanan deposito, simpanan giro; menyalurkan dana yang telah dihimpun dengan cara mengeluarkan kredit antara lain kredit investasi, kredit modal kerja, kredit konsumtif, kredit jangka pendek; dan pelayanan jasa keuangan antara lain kliring, inkaso, kiriman uang, Letter of Credit, dan jasa-jasa lainnya seperti jual beli surat berharga, bank draft, wali amanat, penjamin emisi, dan perdagangan efek.

Bank konvensional dapat memperoleh dana dari pihak luar, misalnya dari nasabah berupa rekening giro, deposit on call, sertifikat deposito, dana transfer, saham, dan obligasi. Sumber ini merupakan pendapatan bank yang paling besar. Pendapatan bank tersebut, kemudian dialokasikan untuk cadangan primer, cadangan sekunder, penyaluran kredit, dan investasi.

2. Bank Syariah

Sekarang ini banyak berkembang bank syariah. Bank syariah muncul di Indonesia pada awal tahun 1990-an. Pemrakarsa pendirian bank syariah di Indonesia dilakukan oleh Majelis

Ulama Indonesia (MUI) pada tanggal 18 – 20 Agustus 1990. Bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, maksudnya adalah bank yang dalam operasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalah secara Islam. Falsafah dasar beroperasinya bank syariah yang menjawab seluruh hubungan transaksinya adalah efisiensi, keadilan, dan kebersamaan. Efisiensi mengacu pada prinsip saling membantu secara sinergis untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin. Keadilan mengacu pada hubungan yang tidak dicurangi, ikhlas, dengan persetujuan yang matang atas proporsi masukan dan keluarannya. Kebersamaan mengacu pada prinsip saling menawarkan bantuan dan nasihat untuk saling meningkatkan produktivitas. Kegiatan bank syariah dalam hal penentuan harga produknya sangat berbeda dengan bank konvensional. Penentuan harga bagi bank syariah didasarkan pada kesepakatan antara bank dengan nasabah penyimpan dana sesuai dengan jenis simpanan dan jangka waktunya, yang akan menentukan besar kecilnya porsi bagi hasil yang akan diterima penyimpan.

Berikut ini prinsip-prinsip yang berlaku pada bank syariah:

- a) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah)

Merupakan perjanjian kerjasama antara pemilik modal dengan pengelola modal, dimana keuntungan dibagi sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan, dan kerugian ditanggung oleh pemilik modal selama bukan merupakan kelalaian dari pihak pengelola modal. Terdapat dua jenis akad mudharabah yaitu:

- 1) **Mudharabah Mutlaqah** adalah bentuk kerjasama antara pemilik dana dengan pengelola dana dengan cakupan yang luas dan tidak memiliki batas baik jenis usaha, waktu dan daerah bisnis yang digeluti yang tetap sesuai dengan syariah Islam.
- 2) **Mudharabah Muqayyah** adalah kerjasama antara pemilik dana dan pengelola dana yang terdapat batasan jenis dan daerah bisnis usaha sesuai yang telah disepakati.

- b) Pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal (musharakah)

Musyarakah adalah kerjasama antara dua orang atau lebih dalam suatu usada, dimana masing-masing pihak berhak atas keuntungan yang didapat sesuai dengan porsi modal yang dikeluarkan

- c) Prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan (murabahah)

Perjanjian jual beli antara pihak bank dan pihak nasabah, dimana pihak bank membeli barang yang dibutuhkan oleh nasabah lalu menjualnya ke nasabah dengan adanya penambahan keuntungan sebesar yang telah disepakati oleh kedua belah pihak diawali perjanjian.

- d) Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan (ijarah).

Perjanjian pemindahan hak guna atas objek atau jasa dengan adanya biaya sewa tanpa adanya pemindahan kepemilikan dari objek tersebut.

- e) Pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina).

Perjanjian pemindahan hak guna atas objek atau jasa dengan adanya pembayaran upah sewa beli, yang diikuti dengan pemindahan kepemilikan pada waktu yang telah disepakati di awal perjanjian.

Dalam rangka menjalankan kegiatannya, bank syariah harus berlandaskan pada Alquran dan hadis. Bank syariah mengharamkan penggunaan harga produknya dengan bunga tertentu. Bagi bank syariah, bunga bank adalah riba. Riba adalah penetapan bunga atau melebihkan

jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam. Riba secara bahasa diartikan sebagai tambahan. Sedangkan secara linguistik riba berarti tumbuh dan membesar

Dalam perkembangannya kehadiran bank syariah ternyata tidak hanya dilakukan oleh masyarakat muslim, akan tetapi juga masyarakat nonmuslim. Saat ini bank syariah sudah tersebar di berbagai negara-negara muslim dan nonmuslim, baik di Benua Amerika, Australia, dan Eropa. Bahkan banyak perusahaan dunia yang telah membuka cabang berdasarkan prinsip syariah. Contoh Bank Syariah di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri.

Perbedaan Bank Konvensional dan Bank Syariah

Aspek	Konvensional	Syariah
Sistem	Bunga	Bagi Hasil
Hukum	Hukum Positif	Hukum Positif, Al Qur'an, Al Hadist
Hubungan	Debitur-Kreditur	Kemitraan
Pengawas	Bank Indonesia	Bank Indonesia, Dewan Pengawas Syariah, Dewan Syariah Nasional

E. Jenis-Jenis Kantor Bank

Yang dimaksud dengan jenis-jenis kantor bank dapat dilihat dari luasnya kegiatan jasa-jasa bank yang ditawarkan dalam suatu cabang bank. Luasnya kegiatan ini tergantung dari kebijaksanaan kantor pusat bank tersebut. Disamping itu, besar kecilnya kegiatan cabang bank tersebut tergantung pula dari wilayah operasinya.

Jenis-jenis kantor bank yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Kantor pusat

Merupakan kantor dimana semua kegiatan perencanaan sampai kepada pengawasan terdapat di kantor ini. Setiap bank memiliki satu kantor pusat dan kantor pusat tidak melakukan kegiatan operasional sebagaimana kantor bank lainnya, akan tetapi mengendalikan jalannya kebijaksanaan kantor pusat terhadap cabang-cabangnya. Dapat diartikan pula bahwa kegiatan kantor pusat tidak melayani jasa bank kepada masyarakat umum.

2. Kantor cabang penuh

Merupakan salah satu kantor cabang yang memberikan jasa bank paling lengkap. Dengan kata lain, semua kegiatan perbankan ada di kantor cabang penuh dan biasanya kantor cabang penuh membawahi kantor cabang pembantu.

3. Kantor cabang pembantu

Merupakan kantor cabang yang berada di bawah kantor cabang penuh dimana kegiatan jasa bank yang dilayani hanya sebagian saja. Perubahan status dari cabang pembantu ke cabang penuh dimungkinkan apabila memang cabang tersebut sudah memenuhi kriteria sebagai cabang penuh dari kantor pusat.

4. Kantor kas

Merupakan kantor bank yang paling kecil dimana kegiatannya hanya meliputi teller/kasir saja. Dengan kata lain, kantor kas hanya melakukan sebagian kecil dari kegiatan perbankan dan berada dibawah cabang pembantu atau cabang penuh. Bahkan sekarang ini banyak kantor kas yang melakukan pelayanan dengan mobil dan sering disebut kas keliling.

5. Kantor Perwakilan

Kantor perwakilan yaitu suatu bank yang berada di negara lain yang tidak menjalankan kegiatan bank sebagaimana lazimnya, biasanya hanya mempunyai beberapa orang pegawai untuk mengembangkan usaha yang dapat diteruskan ke kantor pusat atau cabangnya. Jadi kantor perwakilan ini tidak menjalankan kegiatan bank yang umum (melayani jasa perbankan) tetapi hanya menjalankan kegiatan administratifnya saja.

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI 1
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

NO	NAMA	Oktober				November	
		5	12	19	26	2	9
1	AFIN LATIFAH	V	V	V	V	V	V
2	AGISTA CAHYA NIRMALA	V	V	V	V	V	V
3	AMALIA RAMADHANI	V	V	V	V	V	V
4	AMELIA DIAN PUSPITA SARI	V	V	V	V	V	V
5	ANGGI OCTAVIANI	V	V	V	V	V	V
6	ANJA ROSSA EKA PUTRI CHENITA N.	V	V	V	V	V	V
7	AZIZUL SYAIKHA MUQSITHOH	V	V	V	V	V	V
8	BELLA PURNAMA SARI	V	V	V	V	V	V
9	DEDE FITRIANI	V	V	V	V	V	V
10	DIAH AYU PUSPANINGRUM	V	V	V	V	V	V
11	DIAZ NURUL AULIA	V	V	V	V	V	V
12	EGY RIZQIKA DEWI	V	V	V	V	V	V
13	FADIA SEKAR AYU WIDYANINGRUM	V	V	V	V	V	V
14	FARIDA FAHMAWATI	V	V	V	V	V	V
15	FATIMAH SALSALA	V	V	V	V	V	V
16	FINTAN NIFAH LISTIANING PRAJA	V	V	V	V	V	V
17	FIRA KURNIAWATI	V	V	V	V	V	V
18	INDRA PRIMASARI	V	V	V	V	V	V
19	KAURI NAWANDARI	V	V	V	V	V	V
20	KHANIFAHT ALKHAFIZH	V	V	V	V	V	V
21	LEE REA	V	V	V	V	V	V
22	MAYLINA ZAHRA WATI	V	V	V	V	V	V
23	NAFISYAH LUTFI PRADANA	V	V	V	V	V	V
24	NIVIA FATIKA MURCHELINA	V	V	V	V	V	V
25	NUR ANISA	V	V	V	V	V	V
26	OKTAVIA PRAMASENTYA	V	V	V	V	V	V
27	RAMADHANI CHOERUNNISA M.J	V	S	V	V	V	V
28	RIZKY AMALIATUSY SHOLIHAH	V	V	V	V	V	V
29	SIVA DINIAGUSTI	V	V	V	V	V	V
30	SUNDARI DWI MIATI	V	V	V	V	V	V
31	TRI ANA NORHAIDAM AJI	V	V	V	V	V	V
32	WENNYSA PUTRONY RATRISSESANTI	V	V	V	V	V	V

DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI 2
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA

NO	NAMA	Oktober					November	
		3	10	17	24	31	7	14
1	ALYA HANIFA	V	V	V	V	V	V	V
2	ANINDAFUNNY OKTARY EKSA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V

3	ANITA PERMATA APRILIANTI ALI	V	V	V	V	V	V
4	ANNISA NUR INDAH SARI	V	V	V	V	V	V
5	APRILIA ARUM WIDIANA	V	V	V	V	V	V
6	APRILIA WULANDARI	V	V	V	V	V	V
7	DIANITA LAKSITA DEVI	V	V	V	V	V	V
8	DINI IKA PRIYANI	V	V	V	V	V	V
9	DITA ANINDYKA PUTRI UTAMI	V	V	V	V	V	V
10	ERIKA DWI ANJANI	V	V	V	V	V	V
11	HANIFAH ARI YANTI	V	V	V	V	V	V
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	V	V	V	V	V	V
13	INAYA AINUN NAFISA	V	V	V	V	V	V
14	INDAH PUSPITASARI	V	V	V	V	V	V
15	ISMA NUR AN NISSA	V	V	V	V	V	V
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	V	V	V	V	V	V
17	LISTYA YESIKA	V	V	V	V	V	V
18	MELISA AMBAR SETYO WULAN	V	V	V	V	V	V
19	MIFTAH AGUSTINE MARGARET	V	V	V	V	V	V
20	MILLENNIA INTAN SARI	V	V	V	V	V	V
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	V	S	V	V	V	V
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	V	V	V	V	V	V
23	NISRINA NUR'AINI	V	V	V	V	V	V
24	NOVITA NAWANGSARI	V	V	V	V	V	V
25	NURAINI SETYANINGSIH	V	V	V	V	V	V
26	RANASTUTI	V	V	V	V	V	V
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	V	V	V	V	V	V
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	V	V	V	V	V	V
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	V	V	V	V	V	V
30	SANANTA MAHARANI	V	V	V	V	V	V
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	V	V	V	V	V	V
32	VIKA PUJA KESUMA	V	V	V	V	V	V

**DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK KELAS X AKUNTANSI 3
SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA**

NO	NAMA	Oktober					November	
		2	9	16	23	30	6	13
1	ANISA CAHYANING TYAS	V	V	V	V	V	V	V
2	ANJANI KARUNIA SARI	V	V	V	V	V	V	V
3	APRILIANA	V	V	V	V	V	V	V
4	CATHARINA CLARETTE PARAMESTI	V	V	V	V	V	V	V
5	CHATARINA APRILIANTI	V	V	V	V	V	V	V
6	CLARISA MAGDALENA BRATAVIA S	V	V	V	V	V	V	V
7	DANASTRI AMARA DEWI	V	V	V	V	V	V	V
8	DECHARANI HERPRANING DK	V	S	V	V	V	V	V

9	DESTA ANDHINNA OKTAVIANA	V	V	V	V	V	V	V
10	DIAN SEKAR AYOE AKTARIN	V	V	V	S	V	V	V
11	DINI WULAN DARI SAPUTRI	V	V	V	V	V	V	V
12	EKO SUBIYANTO	V	V	V	V	V	V	V
13	ELVINDA MAHESWARI	V	V	V	V	V	V	V
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	V	V	V	V	V	V	V
15	HUMBELINA FEBRIANI IP	V	V	V	V	V	V	V
16	MARIA MEVHA SUKMA ARTI Y.	V	V	V	V	V	V	V
17	NURMADINA EKA SAKTI	V	V	V	V	V	V	V
18	PAULUS CAESARIO DITO PH	V	V	V	V	V	V	V
19	RATRI KURNIASIH	V	V	V	V	V	V	V
20	REKIAN AYUN WORO KUSTINI	V	V	V	V	V	V	V
21	RIRIN BUDI ASTUTI	V	V	V	V	V	V	V
22	SALMA AULIA RAHMA	V	V	V	V	V	V	V
23	SALSA ANANDA HARMAVI	V	V	V	V	V	V	V
24	SALSABILA DINI ISNAINI	V	V	V	V	V	V	V
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	V	V	V	V	V	V	V
26	SHAQILA FITRIANI ARDHILA	V	V	V	V	V	V	V
27	THEODORA CHRLY BERLIAN P	V	V	V	V	V	V	i
28	TRIMARTANTI MARIYANI PUTRI	V	V	V	S	V	V	V
29	VENI RADYSTIA SARI	V	V	V	V	V	V	V
30	WAFIQNUR AZIZAH	V	V	V	V	V	V	V
31	YORA OKTAVIANI	V	V	V	V	V	V	V
32	YOSEPHINE AULIA LINTANG H	V	S	S	S	S	S	S

KISI-KISI SOAL
ULANGAN HARIAN 1 PERBANKAN DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	3.4.1 Menjelaskan sejarah uang, pengertian uang, standar uang, syarat-syarat uang	1. Sejarah uang 2. Sejarah uang di Indonesia 3. Pengertian uang 4. Standar uang 5. Syarat-syarat uang	1. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah uang dunia. 2. Peserta didik dapat menjelaskan sejarah uang di Indonesia. 3. Peserta didik dapat menyebutkan pengertian uang 4. Peserta didik dapat menyebutkan standar uang 5. Peserta didik dapat menyebutkan syarat-syarat uang.	1 2 3 2 3	PG
2	3.4.2 Mengidentifikasi fungsi uang	Fungsi uang	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi uang	4	PG
3	3.4.3 Menguraikan nilai uang	Nilai uang	Peserta didik dapat menyebutkan nilai uang	2	PG
4	4.4.1 Mengaitkan jenis uang dengan emoney	Emoney	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai emoney	3	PG
5	4.4.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis uang	Jenis-jenis uang	Peserta didik dapat mengklasifikasikan mengenai jenis-jenis uang	10	PG

PEDOMAN PENILAIAN
ULANGAN HARIAN 1
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Materi : Jenis Uang
Kelas : X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3

Jenis Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai
Pilihan Ganda	1-30	1

Nilai Akhir = _____

SOAL ULANGAN HARIAN 1

Petunjuk: Kerjakanlah soal di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Pada masyarakat dengan kehidupan sederhana, pemenuhan kebutuhannya dilakukan dengan sistem...
 - a. Uang
 - b. Barter
 - c. Barang
 - d. Logam
 - e. Kertas
2. Hak untuk menciptakan uang disebut dengan hak...
 - a. Oktroi
 - b. Redenominasi
 - c. Angket
 - d. Pengawasan
 - e. Moneter
3. Berikut ini merupakan tiga mata uang yang berlaku di RI pada tanggal 1 Oktober 1945 yaitu mata uang...
 - a. Jepang, Hindia Belanda, dan NICA
 - b. Hindia Belanda, NICA dan De Javasche Bank
 - c. Jepang, Oeang RI, dan Hindia Belanda
 - d. Jepang, Hindia Belanda, dan De Javasche Bank
 - e. De Javasche Bank, NICA, dan Oeang RI
4. Uang adalah setiap alat tukar yang diterima secara umum. Definisi tersebut merupakan pengertian uang menurut...
 - a. Ekonomi tradisional
 - b. Ekonomi modern
 - c. Hukum
 - d. Tujuan analisis perekonomian
 - e. Nilainya
5. Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang. Definisi tentang uang tersebut dikemukakan oleh...
 - a. Robertson
 - b. R. S. Sayers
 - c. A.C. Pigou
 - d. Albert Gailort Hart
 - e. Rollin G. Thomas
6. Uang didefinisikan sebagai sesuatu yang tersedia dan secara umum diterima sebagai alat pembayaran bagi pembelian barang-barang dan jasa-jasa serta kekayaan berharga lainnya bahkan untuk pembayaran hutang. Pernyataan tentang uang tersebut merupakan definisi uang menurut...
 - a. Ekonomi tradisional
 - b. Ekonomi modern
 - c. Hukum
 - d. Tujuan analisis perekonomian
 - e. Nilainya
7. Standar uang yang menggunakan 2 (dua) macam logam tetapi salah satunya berposisi lemah disebut sebagai...
 - a. Metallic Standard
 - b. Bimetallic Standar
 - c. Standar pincang
 - d. Standar inti emas

- e. Standar paralel atau sejajar
8. Standar uang yang digunakan di Indonesia disebut dengan standar...
- a. Metallic Standar
 - b. Bimetallic Standar
 - c. Standar inti emas
 - d. Standar paralel atau sejajar
 - e. A-metalistis standar
9. Pengadaan dan jumlah peredaran uang harus dapat mengimbangi kegiatan usaha dan memperlancar perdagangan. Pernyataan tersebut merupakan syarat uang yaitu...
- a. Cognizability
 - b. Elasticity of demand
 - c. Elasticity of supply
 - d. Durability
 - e. Stability of value
10. Syarat uang adalah benda tersebut dapat dengan mudah diatur pembagiannya menurut aturan satuan disebut sebagai...
- a. Portability
 - b. Durability
 - c. Divisibility
 - d. Acceptability
 - e. Cognizability
11. Jika uang mengalami fluktuasi, maka harus dijaga agar fluktuasinya tetap kecil. Pernyataan tersebut merupakan syarat uang yaitu...
- a. Mencukupi kebutuhan perekonomian
 - b. Mempunyai kestabilan nilai
 - c. Dapat diterima secara umum
 - d. Adanya kontinuitas
 - e. Dapat diketahui secara umum
12. Nilai uang dalam E-Money akan berkurang pada saat konsumen menggunakannya untuk pembayaran. Berarti e-money menggunakan sistem...
- a. Prabayar
 - b. Pasca bayar
 - c. Postpaid
 - d. Pasca bayar dan pra bayar
 - e. Real time
13. Di Indonesia, untuk pertama kalinya e-money dikenalkan ke masyarakat pada tahun...
- a. 2007
 - b. 2008
 - c. 2009
 - d. 2010
 - e. 2011
14. Berikut ini yang bukan merupakan contoh dari emoney adalah...
- a. Tap cash dari BNI
 - b. Tcash dari Telkomsel
 - c. Gopay dari Gojek
 - d. Flazz dari BCA
 - e. Funworld Card
15. Uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Pernyataan tersebut merupakan fungsi sebagai...
- a. Alat tukar

- b. Satuan hitung
 - c. Alat pembayaran
 - d. Gudang nilai
 - e. Alat pembayaran hutang
16. Uang digunakan untuk membeli asset berupa tanah, perhiasan, dan kendaraan. Pernyataan tersebut menggambarkan fungsi uang sebagai...
- a. Medium of exchange
 - b. Standard deferred of payment
 - c. Transfer of value
 - d. Store value
 - e. Means of payment
17. Uang digunakan untuk membayar tagihan listrik dan telepon, pembayaran pajak, dan iuran. Contoh tersebut merupakan fungsi uang sebagai...
- a. Medium of exchange
 - b. Standard deferred of payment
 - c. Transfer of value
 - d. Store value
 - e. Means of payment
18. Berikut ini istilah lain dari fungsi uang sebagai alat tukar, kecuali...
- a. Medium of exchange
 - b. Circulating medium
 - c. Medium of payment
 - d. Means of payment
 - e. Unit of account
19. Berikut ini yang termasuk dalam nilai uang, kecuali...
- a. Nilai intrinsik
 - b. Nilai nominal
 - c. Nilai tukar
 - d. Nilai penuh
 - e. Nilai riil
20. Nilai atau harga nyata dari bahan yang digunakan untuk membuat uang disebut sebagai...
- a. Nilai intrinsik
 - b. Nilai nominal
 - c. Nilai tukar
 - d. Nilai penuh
 - e. Nilai riil
21. Berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya, uang dibedakan menjadi...
- a. Full bodied money dan token money
 - b. Uang giral dan uang kartal
 - c. Uang logam dan uang kertas
 - d. Uang giral dan full bodied money
 - e. Uang tanda dan uang kertas
22. Nilai nominal lebih besar daripada nilai interinsiknya. Maka uang tersebut disebut sebagai...
- a. Uang tanda
 - b. Uang penuh
 - c. Uang logam
 - d. Uang giral
 - e. Full bodied money
23. Jika untuk membuat uang Rp1.000,00 pemerintah mengeluarkan biaya Rp750,00. Maka uang tersebut disebut...
- a. Uang giral

- b. Uang kartal
 - c. Uang logam
 - d. Uang tanda
 - e. Uang penuh
24. Ketika nilai bahan uang besarnya sama dengan nilai nominalnya. Maka uang tersebut disebut sebagai...
- a. Uang Tanda
 - b. Uang bernilai tidak penuh
 - c. Representatif Full Bodied Money
 - d. Token money
 - e. Full bodied money
25. Jika jumlah uang yang beredar di masyarakat menurun maka akan terjadi...
- a. Devaluasi
 - b. Revaluasi
 - c. Deflasi
 - d. Inflasi
 - e. Resesi
26. Terciptanya kestabilan nilai rupiah terhadap barang dan jasa yang diupayakan oleh Bank Sentral diukur dengan atau tercermin pada perkembangan ...
- a. Deflasi
 - b. Devaluasi
 - c. Depresiasi
 - d. Revaluasi
 - e. Inflasi
27. Undang-Undang yang mengatur tentang Bank Indonesia adalah
- a. UU No. 23 Tahun 1999
 - b. UU No. 23 Tahun 1989
 - c. UU No. 22 Tahun 1999
 - d. UU No. 22 Tahun 1998
 - e. UU No. 7 Tahun 1999
28. Uang kertas dan uang logam yang kita gunakan sehari-hari dalam transaksi jual-beli secara umum dinamakan...
- a. Uang giral
 - b. Uang kartal
 - c. Uang inti
 - d. Uang primer
 - e. Uang beredar
29. Uang yang hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya dibayar dengan uang ini. Uang tersebut disebut dengan...
- a. Uang giral
 - b. Uang kartal
 - c. Uang inti
 - d. Uang primer
 - e. Uang beredar
30. Berikut ini uang yang berlaku secara internasional adalah...
- a. Yen, dollar, euro
 - b. Euro, rupiah, dollar
 - c. Yen, poundsterling, dollar
 - d. Poundsterling, dollar, euro
 - e. Poundsterling, dollar, yen

Materi Jenis Uang

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. A
3. D
4. A
5. A
6. B
7. C
8. E
9. C
10. C
11. B
12. A
13. C
14. E
15. D
16. D
17. E
18. E
19. D
20. A
21. A
22. A
23. D
24. E
25. C
26. E
27. A
28. B
29. A
30. C

KISI-KISI SOAL
ULANGAN HARIAN 2 PERBANKAN DASAR

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	Jumlah Soal	Bentuk Soal
1	3.5 Menganalisis berbagai jenis bank di Indonesia	3.5.1 Menjelaskan jenis-jenis bank di Indonesia	1. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jenis bank berdasarkan fungsinya 2. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jenis bank berdasarkan kepemilikannya 3. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jenis bank berdasarkan statusnya 4. Peserta didik dapat menjelaskan mengenai jenis bank berdasarkan cara menentukan harga	3 4 1 1 1	TTS PG TTS PG PG TTS PG
		3.5.2 Menguraikan ruang lingkup perbankan di Indonesia	Peserta didik dapat menguraikan ruang lingkup perbankan di Indonesia	3 1	TTS PG

		3.5.3 Mengidentifikasi jenis-jenis bank di Indonesia	Peserta didik dapat memberikan contoh jenis-jenis bank di Indonesia	2	PG
2	4.5Mengklasifikasikan jenis-jenis bank dan kantor bank di Indonesia	4.5.1 Memecahkan masalah yang berkaitan dengan bank di Indonesia.	Peserta didik dapat menjelaskan mengenai riba	1	TTS PG
		4.5.2 Melakukan klasifikasi jenis-jenis kantor bank di Indonesia	Peserta didik dapat menjelaskan dan mengklasifikasikan jenis kantor bank di Indonesia	2	PG

**PEDOMAN PENILAIAN
ULANGAN HARIAN 2
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Materi : Bank dan Kantor Bank
Kelas : X AKL 1, X AKL 2, X AKL 3

Jenis Soal	Nomor Soal	Bobot Nilai	Total Nilai
Pilihan Ganda	1-15	1	15
Teka-Teki Silang	1-10	1	10

Nilai Akhir = Total Nilai x 4

SOAL ULANGAN HARIAN 2

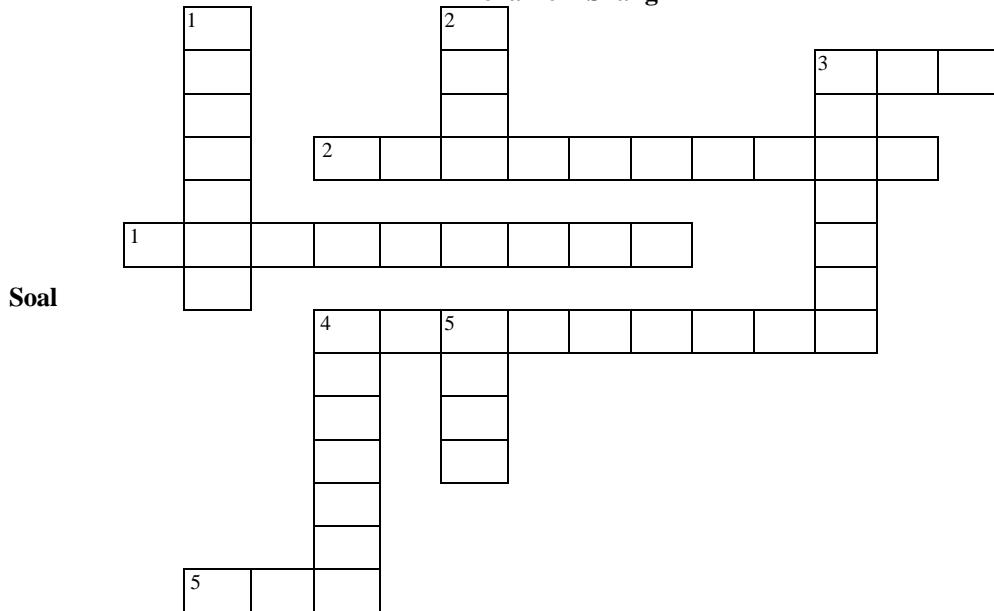
Petunjuk: Kerjakanlah soal di bawah ini dengan cara memberi tanda silang (X) pada lembar jawaban yang telah disediakan.

1. Berdasarkan Undang-Undang RI No. 10 Tahun 1998, jenis perbankan dibagi menjadi tiga yaitu...
 - a. Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Pembangunan Daerah
 - b. Bank Umum, Bank Sentral, dan Bank Perkreditan Rakyat
 - c. Bank Umum, Bank Sentral, dan Bank Syariah
 - d. Bank Sentral, Bank Umum, dan Bank Koperasi
 - e. Bank Sentral, Bank Konvensional, dan Bank Perkreditan Rakyat
2. Bank yang memperoleh modal dari simpanan wajib dan simpanan sukarela anggotanya termasuk ke dalam jenis bank...
 - a. Bank Milik Pemerintah
 - b. Bank Swasta Nasional
 - c. Bank Asing
 - d. Bank Koperasi
 - e. Bank Campuran
3. Bank yang diperbolehkan untuk melakukan transaksi transfer keluar negeri dan travellers cheque disebut dengan bank...
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Sentral
 - c. Bank Devisa
 - d. Bank Non Devisa
 - e. Bank Syariah
4. Bank yang dalam operasionalnya menerapkan metode bunga disebut sebagai bank...
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Sentral
 - c. Bank Syariah
 - d. Bank Konvensional
 - e. Bank Komersial
5. Kantor bank yang berada di luar negeri dan hanya bertugas untuk kegiatan administratifnya saja termasuk dalam jenis kantor bank...
 - a. Kantor Pusat
 - b. Kantor Cabang Penuh
 - c. Kantor Cabang Pembantu
 - d. Kantor Kas
 - e. Kantor Perwakilan
6. Bank Mandiri KCP Sewon, berarti bank tersebut termasuk ke dalam jenis kantor bank yaitu...
 - a. Kantor Pusat
 - b. Kantor Cabang Penuh
 - c. Kantor Cabang Pembantu
 - d. Kantor Kas
 - e. Kantor Perwakilan
7. Berdasarkan UU No. 3 Tahun 2004, Bank Indonesia mempunyai tugas sebagai berikut, *kecuali*...
 - a. Memberikan pinjaman terakhir kepada bank dalam bentuk fasilitas kredit
 - b. Mengenakan sanksi terhadap bank sesuai dengan peraturan Bank Indonesia
 - c. Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 - d. Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran
 - e. Mengatur dan mengawasi bank
8. Bank sentral adalah pemegang hak tunggal (hak oktroi) dalam pengedaran uang kertas atau uang logam sebagai alat pembayaran yang sah. Ini merupakan peranan bank sebagai...
 - a. Bank sirkulasi
 - b. Banker's bank
 - c. Lender of the last resort
 - d. Pelaksana kebijakan moneter
 - e. Bankir bank

9. Kebijakan Bank Sentral untuk mengurangi jumlah yang beredar dengan cara menaikkan suku bunga bank disebut dengan kebijakan...
 - a. Cash Ratio
 - b. Open Market Operation
 - c. Discount Window
 - d. Credit Allocation
 - e. Foreign Exchange Rate
10. Bank Bukopin merupakan salah satu contoh bank yang berdasarkan kepemilikannya termasuk ke dalam jenis bank...
 - a. Bank Milik Pemerintah
 - b. Bank Swasta Nasional
 - c. Bank Asing
 - d. Bank Koperasi
 - e. Bank Campuran
11. Kerjasama antara dua orang atau lebih dalam suatu usaha, dimana masing-masing pihak berhak atas keuntungan yang didapat sesuai dengan porsi modal yang dikeluarkan disebut dengan prinsip...
 - a. Mudharabah
 - b. Musyarakah
 - c. Murabahah
 - d. Ijarah
 - e. Ijarah wa iqtina
12. Pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan disebut dengan prinsip...
 - a. Mudharabah
 - b. Musyarakah
 - c. Murabahah
 - d. Ijarah
 - e. Ijarah wa iqtina
13. Bank Muamalat Indonesia merupakan salah satu contoh bank yang berdasarkan cara menentukan harganya, termasuk ke dalam bank...
 - a. Bank Umum
 - b. Bank Sentral
 - c. Bank Syariah
 - d. Bank Konvensional
 - e. Bank Komersial
14. Pengertian riba dipandang dari sisi bahasa diartikan sebagai...
 - a. Tambahan
 - b. Bunga
 - c. Membesar
 - d. Tumbuh
 - e. Haram
15. Bank yang hanya diperbolehkan untuk menghimpun dana dalam bentuk simpanan tabungan dan simpanan deposito, disebut dengan bank...
 - a. Bank Sentral
 - b. Bank Umum
 - c. Bank Perkreditan Rakyat
 - d. Bank Pembangunan Daerah
 - e. Bank Pemerintah

Nama :
No :
Kelas :

Teka Teki Silang



Mendatar

1. Kebijakan bank sentral untuk mengurangi jumlah uang beredar dengan cara menaikkan cadangan kas minimum disebut dengan...
 2. BRI merupakan contoh bank yang dimiliki oleh...
 3. Salah satu instrumen keuangan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia untuk mengatasi inflasi adalah...
 4. Prinsip jual beli barang dalam bank syariah dengan memperoleh keuntungan disebut dengan...
 5. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran adalah...

Soal Menurun

- Soal Mendarat**

 1. Lembaga negara yang mempunyai wewenang untuk mengeluarkan alat pembayaran yang sah dari suatu negara disebut dengan bank...
 2. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran disebut dengan bank...
 3. Bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam disebut sebagai bank...
 4. Salah satu tugas Bank Indonesia adalah sebagai pelaksana kebijakan...
 5. Penetapan bunga yang dilarang dalam bank syariah disebut dengan...

Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian 2
Materi Bank dan Kantor Bank

A. Soal Pilihan Ganda

1. B
2. D
3. C
4. D
5. E
6. C
7. A
8. A
9. C
10. D
11. B
12. D
13. C
14. A
15. C

B. Soal Teka Teki Silang Mendatar

1. Cash ratio
2. Pemerintah
3. SBI
4. Murabahah
5. BPR

Soal Teka Teki Silang Menurun

1. Sentral
2. Umum
3. Syariah
4. Moneter
5. Riba

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 7
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Kelas/Program	:	X AKL 1
Tanggal Tes	:	19 Oktober 2017
SK/KD	:	KD 3.4

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			BENAR	SALAH	SKOR		
1	AFIN LATIFAH	PR	29	1	8,7	96,7	Tuntas
2	AGISTA CAHYA NIRMALA	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
3	AMALIA RAMADHANI	PR	22	8	6,6	73,3	Belum tuntas
4	AMELIA DIAN PUSPITA SARI	PR	24	6	7,2	80,0	Tuntas
5	ANGGI OCTAVIANI	PR	18	12	5,4	60,0	Belum tuntas
6	ANJA ROSSA EKA PUTRI	PR	20	10	6	66,7	Belum tuntas
7	AZIZUL SYAIKHA M	PR	21	9	6,3	70,0	Belum tuntas
8	BELLA PURNAMA SARI	PR	27	3	8,1	90,0	Tuntas
9	DEDE FITRIANI	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
10	DIAH AYU PUSPANINGRUM	PR	21	9	6,3	70,0	Belum tuntas
11	DIAZ NURUL AULIA	PR	22	8	6,6	73,3	Belum tuntas
12	EGY RIZQIKA DEWI	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
13	FADIA SEKAR AYU W	PR	26	4	7,8	86,7	Tuntas
14	FARIDA FATMAWATI	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
15	FATIMAH SALASA	PR	24	6	7,2	80,0	Tuntas
16	FINTAN NIFAH LISTIANING	PR	22	8	6,6	73,3	Belum tuntas
17	FIRA KURNIAWATI	PR	25	5	7,5	83,3	Tuntas
18	INDRA PRIMASARI	PR	20	10	6	66,7	Belum tuntas
19	KAURI NAWANDARI	PR	25	5	7,5	83,3	Tuntas
20	KHANIFATH ALKHAFIZH	PR	26	4	7,8	86,7	Tuntas
21	LEE REA	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
22	MAYLINA ZAHRA WATI	PR	20	10	6	66,7	Belum tuntas
23	NAFISYAH LUTFI PRADANA	PR	17	13	5,1	56,7	Belum tuntas
24	NIVIA FATIKA MURCHELINA	PR	23	7	6,9	76,7	Tuntas
25	NUR ANISA	PR	22	8	6,6	73,3	Belum tuntas
26	OKTAVIA PRAMASENTYA	PR	27	3	8,1	90,0	Tuntas
27	RAMADHANI CHOERUNNISA	PR	21	9	6,3	70,0	Belum tuntas
28	RIZKY AMALIATUSY S	PR	16	14	4,8	53,3	Belum tuntas
29	SIVA DINIAGUSTI	PR	27	3	8,1	90,0	Tuntas

30	SUNDARI DWI MIATI	PR	26	4	7,8	86,7	Tuntas
31	TRI ANA NORHAIDAM AJI	PR	20	10	6	66,7	Belum tuntas
32	WENNYSA PUTRIONY R	PR	22	8	6,6	73,3	Belum tuntas
- Jumlah peserta test =	32		Jumlah Nilai =	219	2430		
- Jumlah yang tuntas =	17		Nilai Terendah =	4,80	53,33		
- Jumlah yang belum tuntas =	15		Nilai Tertinggi =	8,70	96,67		
- Persentase peserta tuntas =	53,1		Rata-rata =	6,83	75,94		
- Persentase peserta belum tuntas =	46,9		Standar Deviasi =	0,92	10,22		

Mengetahui :

Yogyakarta,

Guru Mata Pelajaran

Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd

Belindha Yunita Alfarisi

NIP 196609142007011022

NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 19 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,380	Baik	0,594	Sedang	CD	Revisi Pengecoh
3	0,350	Baik	0,875	Mudah	A	Cukup Baik
4	0,392	Baik	0,719	Mudah	E	Cukup Baik
5	0,175	Tidak Baik	0,813	Mudah	CD	Tidak Baik
6	0,563	Baik	0,406	Sedang	A	Revisi Pengecoh
7	0,163	Tidak Baik	0,469	Sedang	DE	Tidak Baik
8	0,166	Tidak Baik	0,969	Mudah	BCD	Tidak Baik
9	0,488	Baik	0,688	Sedang	AD	Revisi Pengecoh
10	0,479	Baik	0,906	Mudah	AD	Cukup Baik
11	0,544	Baik	0,938	Mudah	CE	Cukup Baik
12	0,016	Tidak Baik	0,469	Sedang	CD	Tidak Baik
13	0,408	Baik	0,969	Mudah	ADE	Cukup Baik
14	0,159	Tidak Baik	0,563	Sedang	B	Tidak Baik
15	0,393	Baik	0,563	Sedang	C	Revisi Pengecoh
16	0,223	Cukup Baik	0,438	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
17	0,223	Cukup Baik	0,875	Mudah	BC	Cukup Baik
18	0,236	Cukup Baik	0,781	Mudah	C	Cukup Baik
19	0,283	Cukup Baik	0,938	Mudah	ABE	Cukup Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
21	0,210	Cukup Baik	0,781	Mudah	BDE	Cukup Baik
22	0,287	Cukup Baik	0,969	Mudah	BCD	Cukup Baik
23	0,081	Tidak Baik	0,906	Mudah	ABC	Tidak Baik
24	0,457	Baik	0,938	Mudah	AB	Cukup Baik
25	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
26	0,471	Baik	0,156	Sulit	C	Cukup Baik
27	0,009	Tidak Baik	0,906	Mudah	CE	Tidak Baik
28	0,190	Tidak Baik	0,906	Mudah	CE	Tidak Baik
29	0,490	Baik	0,531	Sedang	D	Revisi Pengecoh
30	0,193	Tidak Baik	0,688	Sedang	BE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar

Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 19 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	59,4*	6,3	0,0	0,0	34,4	0,0	100,0
3	0,0	3,1	3,1	87,5*	6,3	0,0	100,0
4	71,9*	3,1	15,6	9,4	0,0	0,0	100,0
5	81,3*	6,3	0,0	0,0	12,5	0,0	100,0
6	0,0	40,6*	15,6	40,6	3,1	0,0	100,0
7	9,4	43,8	46,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
8	3,1	0,0	0,0	0,0	96,9*	0,0	100,0
9	0,0	3,1	68,8*	0,0	28,1	0,0	100,0
10	0,0	6,3	90,6*	0,0	3,1	0,0	100,0
11	3,1	93,8*	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
12	46,9*	50,0	0,0	0,0	3,1	0,0	100,0
13	0,0	3,1	96,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
14	3,1	0,0	37,5	3,1	56,3*	0,0	100,0
15	31,3	6,3	0,0	56,3*	6,3	0,0	100,0
16	21,9	0,0	34,4	43,8*	0,0	0,0	100,0
17	9,4	0,0	0,0	3,1	87,5*	0,0	100,0
18	3,1	3,1	0,0	15,6	78,1*	0,0	100,0
19	0,0	0,0	6,3	93,8*	0,0	0,0	100,0
20	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
21	78,1*	0,0	21,9	0,0	0,0	0,0	100,0
22	96,9*	0,0	0,0	0,0	3,1	0,0	100,0
23	0,0	0,0	0,0	90,6*	9,4	0,0	100,0
24	0,0	0,0	3,1	3,1	93,8*	0,0	100,0
25	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
26	3,1	53,1	0,0	28,1	15,6*	0,0	100,0
27	90,6*	6,3	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
28	6,3	90,6*	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
29	53,1*	9,4	3,1	0,0	34,4	0,0	100,0
30	21,9	0,0	68,8*	9,4	0,0	0,0	100,0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 19 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	AFIN LATIFAH	PR	Tidak Ada
2	AGISTA CAHYA NIRMALA	PR	Tidak Ada
3	AMALIA RAMADHANI	PR	4. Pengertian uang; 14. Contoh dari E-money; 16. Fungsi uang; 23. Jenis uang; 26. Inflasi; 28. Jenis uang; 29. Jenis uang; 30. Contoh uang;
4	AMELIA DIAN PUSPITA SARI	PR	Tidak Ada
5	ANGGI OCTAVIANI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 18. Fungsi uang; 22. Jenis uang; 23. Jenis uang; 24. Jenis uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang Bank Indonesia; 30. Contoh uang;
6	ANJA ROSSA EKA PUTRI	PR	3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 8. Standar uang di Indonesia; 12. E-money; 14. Contoh dari E-money; 26. Inflasi; 28. Jenis uang; 29. Jenis uang;
7	AZIZUL SYAIKHA M	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari E-money; 15. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
8	BELLA PURNAMA SARI	PR	Tidak Ada
9	DEDE FITRIANI	PR	Tidak Ada
10	DIAH AYU PUSPANINGRUM	PR	6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari E-money; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 27. Undang-undang Bank Indonesia; 28. Jenis uang; 29. Jenis uang;
11	DIAZ NURUL AULIA	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 15. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
12	EGY RIZQIKA DEWI	PR	Tidak Ada
13	FADIA SEKAR AYU W	PR	Tidak Ada
14	FARIDA FATMAWATI	PR	Tidak Ada
15	FATIMAH SALASA	PR	Tidak Ada
16	FINTAN NIFAH LISTIANING	PR	4. Pengertian uang; 5. Pengertian uang menurut para ahli; 6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 10. Syarat uang; 16. Fungsi uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
17	FIRA KURNIAWATI	PR	Tidak Ada
18	INDRA PRIMASARI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 5. Pengertian uang menurut para ahli; 6. Pengertian uang; 12. E-money; 14. Contoh dari E-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
19	KAURI NAWANDARI	PR	Tidak Ada
20	KHANIFATH ALKHAFIZH	PR	Tidak Ada
21	LEE REA	PR	Tidak Ada
22	MAYLINA ZAHRA WATI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 5. Pengertian uang menurut para ahli; 6. Pengertian uang; 12. E-money; 14. Contoh dari E-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;

23	NAFISYAH LUTFI PRADANA	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 10. Syarat uang; 11. Syarat uang; 14. Contoh dari E-money; 16. Fungsi uang; 24. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
24	NIVIA FATIKA MURCHELINA	PR	Tidak Ada
25	NUR ANISA	PR	6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 12. E-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 26. Inflasi; 30. Contoh uang;
26	OKTAVIA PRAMASENTYA	PR	Tidak Ada
27	RAMADHANI CHOERUNNISA	PR	6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 30. Contoh uang;
28	RIZKY AMALIATUSY S	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 10. Syarat uang; 11. Syarat uang; 12. E-money; 13. Tahun munculnya e-money di Indonesia; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang; 30. Contoh uang;
29	SIVA DINIAGUSTI	PR	Tidak Ada
30	SUNDARI DWI MIATI	PR	Tidak Ada
31	TRI ANA NORHAIDAM AJI	PR	4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 12. E-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 30. Contoh uang;
32	WENNYSA PUTRIONY R	PR	5. Pengertian uang menurut para ahli; 6. Pengertian uang; 14. Contoh dari E-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
	Klasikal		Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 1
Tanggal Tes	: 19 Oktober 2017
SK/KD	: KD 3.4

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
1	1. Sejarah Uang	Tidak Ada
2	2. Hak untuk mengeluarkan uang	ANGGI OCTAVIANI; AZIZUL SYAIKHA M; DEDE FITRIANI; DIAZ NURUL AULIA; EGY RIZQIKA DEWI; FADIA SEKAR AYU W; FATIMAH SALSALA; INDRA PRIMASARI; KAURI NAWANDARI; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NIVIA FATIKA MURCHELINA; RIZKY AMALIATUSY S;
3	3. Sejarah uang di Indonesia	ANJA ROSSA EKA PUTRI; AZIZUL SYAIKHA M; DIAZ NURUL AULIA; NAFISYAH LUTFI PRADANA;
4	4. Pengertian uang	AMALIA RAMADHANI; ANGGI OCTAVIANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; DEDE FITRIANI; EGY RIZQIKA DEWI; FINTAN NIFAH LISTIANING; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NIVIA FATIKA MURCHELINA; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
5	5. Pengertian uang menurut para ahli	FARIDA FATMAWATI; FINTAN NIFAH LISTIANING; INDRA PRIMASARI; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; WENNYSA PUTRIONY R;
6	6. Pengertian uang	AGISTA CAHYA NIRMALA; ANGGI OCTAVIANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; AZIZUL SYAIKHA M; DIAH AYU PUSPANINGRUM; DIAZ NURUL AULIA; EGY RIZQIKA DEWI; FARIDA FATMAWATI; FINTAN NIFAH LISTIANING; FIRDA KURNIAWATI; INDRA PRIMASARI; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NIVIA FATIKA MURCHELINA; NUR ANISA; RAMADHANI CHOERUNNISA; TRI ANA NORHAIDAM AJI; WENNYSA PUTRIONY R;
7	7. Standar uang	AMELIA DIAN PUSPITA SARI; ANGGI OCTAVIANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; BELLA PURNAMA SARI; DIAH AYU PUSPANINGRUM; EGY RIZQIKA DEWI; FATIMAH SALSALA; KHANIFATH ALKHAFIZH; LEE REA; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NIVIA FATIKA MURCHELINA; NUR ANISA; OKTAVIA PRAMASENTYA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; SIVA DINIAGUSTI; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
8	8. Standar uang di Indonesia	ANJA ROSSA EKA PUTRI;
9	9. Syarat uang	ANGGI OCTAVIANI; AZIZUL SYAIKHA M; DIAH AYU PUSPANINGRUM; DIAZ NURUL AULIA; FINTAN NIFAH LISTIANING; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NUR ANISA; OKTAVIA PRAMASENTYA; RIZKY AMALIATUSY S; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
10	10. Syarat uang	FINTAN NIFAH LISTIANING; NAFISYAH LUTFI PRADANA; RIZKY AMALIATUSY S;
11	11. Syarat uang	NAFISYAH LUTFI PRADANA; RIZKY AMALIATUSY S;

12	12. E-money	AMELIA DIAN PUSPITA SARI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; BELLA PURNAMA SARI; EGY RIZQIKA DEWI; FADIA SEKAR AYU W; FATIMAH SALASA; FIRAH KURNIAWATI; INDRA PRIMASARI; KAURI NAWANDARI; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; NIVIA FATIKA MURCHELINA; NUR ANISA; OKTAVIA PRAMASENTYA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
13	13. Tahun munculnya e-money di Indonesia	RIZKY AMALIATUSY S;
14	14. Contoh dari E-money	AGISTA CAHYA NIRMALA; AMALIA RAMADHANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; AZIZUL SYAIKHA M; DIAH AYU PUSPANINGGRUM; FADIA SEKAR AYU W; FARIDA FATMAWATI; FIRAH KURNIAWATI; INDRA PRIMASARI; KAURI NAWANDARI; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; SUNDARI DWI MIATI; WENNYSA PUTRIONY R;
15	15. Fungsi uang	AGISTA CAHYA NIRMALA; AMELIA DIAN PUSPITA SARI; AZIZUL SYAIKHA M; DEDE FITRIANI; DIAZ NURUL AULIA; EGY RIZQIKA DEWI; INDRA PRIMASARI; MAYLINA ZAHRA WATI; NIVIA FATIKA MURCHELINA; NUR ANISA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; TRI ANA NORHAIDAM AJI; WENNYSA PUTRIONY R;
16	16. Fungsi uang	AGISTA CAHYA NIRMALA; AMALIA RAMADHANI; AMELIA DIAN PUSPITA SARI; DEDE FITRIANI; DIAH AYU PUSPANINGGRUM; FADIA SEKAR AYU W; FARIDA FATMAWATI; FINTAN NIFAH LISTIANING; FIRAH KURNIAWATI; INDRA PRIMASARI; KAURI NAWANDARI; KHANIFATH ALKHAFIZH; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; WENNYSA PUTRIONY R;
17	17. Fungsi uang	DIAH AYU PUSPANINGGRUM; NUR ANISA; RAMADHANI CHOERUNNISA; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
18	18. Fungsi uang	AMELIA DIAN PUSPITA SARI; ANGGI OCTAVIANI; FATIMAH SALASA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; SIVA DINIAGUSTI; TRI ANA NORHAIDAM AJI;
19	19. Nilai uang	DEDE FITRIANI; RIZKY AMALIATUSY S;
20	20. Nilai uang	Tidak Ada
21	21. Jenis uang	AGISTA CAHYA NIRMALA; AZIZUL SYAIKHA M; DIAZ NURUL AULIA; FARIDA FATMAWATI; INDRA PRIMASARI; MAYLINA ZAHRA WATI; WENNYSA PUTRIONY R;
22	22. Jenis uang	ANGGI OCTAVIANI;
23	23. Jenis uang	AMALIA RAMADHANI; ANGGI OCTAVIANI; SUNDARI DWI MIATI;
24	24. Jenis uang	ANGGI OCTAVIANI; NAFISYAH LUTFI PRADANA;
25	25. Deflasi	Tidak Ada

26	26. Inflasi	AGISTA CAHYA NIRMALA; AMALIA RAMADHANI; AMELIA DIAN PUSPITA SARI; ANGGI OCTAVIANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; AZIZUL SYAIKHA M; DEDE FITRIANI; DIAZ NURUL AULIA; EGY RIZQIKA DEWI; FARIDA FATMAWATI; FATIMAH SALASA; FINTAN NIFAH LISTIANING; FIRDA KURNIAWATI; INDRA PRIMASARI; KAURI NAWANDARI; KHANIFATH ALKHAFIZH; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; NIVIA FATIKA MURCHELINA; NUR ANISA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; SIVA DINIAGUSTI; SUNDARI DWI MIATI; TRI ANA NORHAIDAM AJI; WENNYSA PUTRIONY R;
27	27. Undang-undang Bank Indonesia	AFIN LATIFAH; ANGGI OCTAVIANI; DIAH AYU PUSPANINGGRUM;
28	28. Jenis uang	AMALIA RAMADHANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; DIAH AYU PUSPANINGGRUM;
29	29. Jenis uang	AGISTA CAHYA NIRMALA; AMALIA RAMADHANI; ANJA ROSSA EKA PUTRI; AZIZUL SYAIKHA M; DIAH AYU PUSPANINGGRUM; DIAZ NURUL AULIA; FARIDA FATMAWATI; FINTAN NIFAH LISTIANING; INDRA PRIMASARI; LEE REA; MAYLINA ZAHRA WATI; NAFISYAH LUTFI PRADANA; RIZKY AMALIATUSY S; SUNDARI DWI MIATI; WENNYSA PUTRIONY R;
30	30. Contoh uang	AMALIA RAMADHANI; ANGGI OCTAVIANI; DEDE FITRIANI; FATIMAH SALASA; KHANIFATH ALKHAFIZH; NUR ANISA; RAMADHANI CHOERUNNISA; RIZKY AMALIATUSY S; TRI ANA NORHAIDAM AJI;

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7	<table border="1" style="width: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="padding: 2px;">KKM</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">75</td></tr> </table>	KKM	75
KKM				
75				
Nama Tes	: Ulangan Harian			
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar			
Kelas/Program	: X AKL 2			
Tanggal Tes	: 17 Oktober 2017			
SK/KD	: KD 3.4			

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			B	S	SKOR		
1	ALYA HANIFA	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
2	ANINDA FUNNY OKTARY E.P	PR	27	3	27	90,0	Tuntas
3	ANITA PERMATA A	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
4	ANNISA NUR INDAH SARI	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
5	APRILIA ARUM WIDIANA	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
6	APRILIA WULANDARI	PR	28	2	28	93,3	Tuntas
7	DIANITA LAKSITA DEVI	PR	27	3	27	90,0	Tuntas
8	DINI IKA PRIYANI	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
9	DITA ANINDYKA PUTRI U.	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
10	ERIKA DWI ANJANI	PR	25	5	25	83,3	Tuntas
11	HANIFAH ARI YANTI	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
13	INAYA AINUN NAFISA	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
14	INDAH PUSPITASARI	PR	28	2	28	93,3	Tuntas
15	ISMA NUR AN NISSA	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	PR	20	10	20	66,7	Belum tuntas
17	LISTYA YESIKA	PR	25	5	25	83,3	Tuntas
18	MELISA AMBAR SETYO W.	PR	27	3	27	90,0	Tuntas
19	MIFTAH AGUSTINE M.	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
20	MILLENNIA INTAN SARI	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	PR	25	5	25	83,3	Tuntas
23	NISRINA NUR'AINI	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
24	NOVITA NAWANGSARI	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
25	NURAINI SETYANINGSIH	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
26	RANASTUTI	PR	29	1	29	96,7	Tuntas
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	PR	28	2	28	93,3	Tuntas
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	PR	22	8	22	73,3	Belum tuntas
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
30	SANANTA MAHARANI	PR	26	4	26	86,7	Tuntas
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	PR	22	8	22	73,3	Belum tuntas
32	VIKA PUJA KESUMA	PR	27	3	27	90,0	Tuntas

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai =	789	2630	
- Jumlah yang tuntas =	25	Nilai Terendah =	20,00	66,67	
- Jumlah yang belum tuntas =	7	Nilai Tertinggi =	29,00	96,67	
- Persentase peserta tuntas =	78,1	Rata-rata =	24,66	82,19	
- Persentase peserta belum tuntas =	21,9	Standar Deviasi =	2,48	8,28	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP 1966009142007011022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 17 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,185	Tidak Baik	0,750	Mudah	BCD	Tidak Baik
3	-0,001	Tidak Baik	0,906	Mudah	A	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
5	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
6	0,204	Cukup Baik	0,781	Mudah	CE	Cukup Baik
7	0,269	Cukup Baik	0,969	Mudah	ADE	Cukup Baik
8	0,096	Tidak Baik	0,750	Mudah	C	Tidak Baik
9	0,508	Baik	0,594	Sedang	D	Revisi Pengecoh
10	0,342	Baik	0,969	Mudah	BDE	Cukup Baik
11	0,122	Tidak Baik	0,938	Mudah	ACE	Tidak Baik
12	0,179	Tidak Baik	0,875	Mudah	CDE	Tidak Baik
13	0,449	Baik	0,875	Mudah	AB	Cukup Baik
14	0,429	Baik	0,406	Sedang	-	Baik
15	0,534	Baik	0,594	Sedang	A	Revisi Pengecoh
16	0,144	Tidak Baik	0,594	Sedang	E	Tidak Baik
17	0,598	Baik	0,656	Sedang	-	Baik
18	0,332	Baik	0,750	Mudah	C	Cukup Baik
19	0,066	Tidak Baik	0,750	Mudah	BE	Tidak Baik
20	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
21	0,122	Tidak Baik	0,938	Mudah	CDE	Tidak Baik
22	0,048	Tidak Baik	0,969	Mudah	BCE	Tidak Baik
23	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
24	0,122	Tidak Baik	0,938	Mudah	ABD	Tidak Baik
25	0,175	Tidak Baik	0,938	Mudah	ABE	Tidak Baik
26	0,140	Tidak Baik	0,250	Sulit	D	Tidak Baik
27	0,297	Cukup Baik	0,781	Mudah	C	Cukup Baik
28	0,349	Baik	0,906	Mudah	ADE	Cukup Baik
29	0,349	Baik	0,906	Mudah	BE	Cukup Baik
30	0,449	Baik	0,875	Mudah	ABE	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 17 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	75*	0,0	0,0	0,0	25,0	0,0	100,0
3	0,0	3,1	3,1	90,6*	3,1	0,0	100,0
4	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
5	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
6	3,1	78,1*	0,0	18,8	0,0	0,0	100,0
7	0,0	3,1	96,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
8	12,5	6,3	0,0	6,3	75*	0,0	100,0
9	3,1	6,3	59,4*	0,0	31,3	0,0	100,0
10	3,1	0,0	96,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	93,8*	0,0	6,3	0,0	0,0	100,0
12	87,5*	12,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
13	0,0	0,0	87,5*	3,1	9,4	0,0	100,0
14	12,5	15,6	18,8	12,5	40,6*	0,0	100,0
15	0,0	15,6	18,8	59,4*	6,3	0,0	100,0
16	9,4	6,3	25,0	59,4*	0,0	0,0	100,0
17	9,4	12,5	9,4	3,1	65,6*	0,0	100,0
18	9,4	12,5	0,0	3,1	75*	0,0	100,0
19	3,1	0,0	21,9	75*	0,0	0,0	100,0
20	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
21	93,8*	6,3	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
22	96,9*	0,0	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
23	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
24	0,0	0,0	6,3	0,0	93,8*	0,0	100,0
25	0,0	0,0	93,8*	6,3	0,0	0,0	100,0
26	3,1	68,8	3,1	0,0	25*	0,0	100,0
27	78,1*	12,5	0,0	3,1	6,3	0,0	100,0
28	0,0	90,6*	9,4	0,0	0,0	0,0	100,0
29	90,6*	0,0	6,3	3,1	0,0	0,0	100,0
30	0,0	0,0	87,5*	12,5	0,0	0,0	100,0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 17 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ALYA HANIFA	PR	Tidak Ada
2	ANINDA FUNNY OKTARY E.P	PR	Tidak Ada
3	ANITA PERMATA A	PR	Tidak Ada
4	ANNISA NUR INDAH SARI	PR	Tidak Ada
5	APRILIA ARUM WIDIANA	PR	Tidak Ada
6	APRILIA WULANDARI	PR	Tidak Ada
7	DIANITA LAKSITA DEVI	PR	Tidak Ada
8	DINI IKA PRIYANI	PR	Tidak Ada
9	DITA ANINDYKA PUTRI U.	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 8. Standar uang di Indonesia; 9. Syarat uang; 13. Tahun munculnya e-money di Indonesia; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang Bank Indonesia;
10	ERIKA DWI ANJANI	PR	Tidak Ada
11	HANIFAH ARI YANTI	PR	Tidak Ada
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	PR	Tidak Ada
13	INAYA AINUN NAFISA	PR	Tidak Ada
14	INDAH PUSPITASARI	PR	Tidak Ada
15	ISMA NUR AN NISSA	PR	Tidak Ada
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	PR	9. Syarat uang; 10. Syarat uang; 11. Syarat uang; 13. Tahun munculnya e-money di Indonesia; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 30. Contoh uang;
17	LISTYA YESIKA	PR	Tidak Ada
18	MELISA AMBAR SETYO W.	PR	Tidak Ada
19	MIFTAH AGUSTINE M.	PR	Tidak Ada
20	MILLENIA INTAN SARI	PR	6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 28. Jenis uang; 29. Jenis uang;

21	NABILAH AZIZAH RACHMI	PR	Tidak Ada
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	PR	Tidak Ada
23	NISRINA NUR'AINI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 8. Standar uang di Indonesia; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang Bank Indonesia; 29. Jenis uang; 30. Contoh uang;
24	NOVITA NAWANGSARI	PR	Tidak Ada
25	NURAINI SETYANINGSIH	PR	Tidak Ada
26	RANASTUTI	PR	Tidak Ada
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	PR	Tidak Ada
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	PR	6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 26. Inflasi; 28. Jenis uang;
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	PR	7. Standar uang; 9. Syarat uang; 12. E-money; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 26. Inflasi;
30	SANANTA MAHARANI	PR	Tidak Ada
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	PR	6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 27. Undang-undang Bank Indonesia;
32	VIKA PUJA KESUMA	PR	Tidak Ada
	Klasikal		Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 17 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
1	1. Sejarah uang	Tidak Ada
2	2. Hak untuk mengeluarkan uang	ANINDA FUNNY OKTARY E.P; DITA ANINDYKA PUTRI U.; ERIKA DWI ANJANI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; MIFTAH AGUSTINE M.; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; NISRINA NUR'AINI; NOVITA NAWANGSARI;
3	3. Sejarah uang di Indonesia	NISRINA NUR'AINI; SANANTA MAHARANI; VIKA PUJA KESUMA;
4	4. Pengertian uang	Tidak Ada
5	5. Pengertian uang menurut para ahli	Tidak Ada
6	6. Pengertian uang	ALYA HANIFA; ANITA PERMATA A; APRILIA WULANDARI; MILLENIA INTAN SARI; NURAINI SETYANINGSIH; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SOFIA ZULFA SOIFANA;
7	7. Standar uang	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA;
8	8. Standar uang di Indonesia	DIANITA LAKSITA DEVI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; HANIFAH ARI YANTI; ISMA NUR AN NISSA; MIFTAH AGUSTINE M.; NABILAH AZIZAH RACHMI; NISRINA NUR'AINI; SANANTA MAHARANI;
9	9. Syarat uang	ANINDA FUNNY OKTARY E.P; ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA ARUM WIDIANA; DINI IKA PRIYANI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; INAYA AINUN NAFISA; KHAIRUNISA MAHARSANTI; LISTYA YESIKA; MILLENIA INTAN SARI; NABILAH AZIZAH RACHMI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SOFIA ZULFA SOIFANA;
10	10. Syarat uang	KHAIRUNISA MAHARSANTI;
11	11. Syarat uang	KHAIRUNISA MAHARSANTI; VIKA PUJA KESUMA;
12	12. E-money	ERIKA DWI ANJANI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA;
13	13. Tahun munculnya e-money di Indonesia	ANNISA NUR INDAH SARI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; KHAIRUNISA MAHARSANTI; MIFTAH AGUSTINE M.;

14	14. Contoh dari e-money	ALYA HANIFA; ANITA PERMATA A; ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA ARUM WIDIANA; DINI IKA PRIYANI; ERIKA DWI ANJANI; HANIFAH ARI YANTI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; INAYA AINUN NAFISA; ISMA NUR AN NISSA; KHAIRUNISA MAHARSANTI; MELISA AMBAR SETYO W.; MIFTAH AGUSTINE M.; MILLENIA INTAN SARI; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; NURAINI SETYANINGSIH; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SOFIA ZULFA SOIFANA;
15	15. Fungsi uang	ALYA HANIFA; ANITA PERMATA A; DITA ANINDYKA PUTRI U.; KHAIRUNISA MAHARSANTI; LISTYA YESIKA; MIFTAH AGUSTINE M.; MILLENIA INTAN SARI; NABILAH AZIZAH RACHMI; NURAINI SETYANINGSIH; RISKA RAHA YUNINGSIH; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SOFIA ZULFA SOIFANA;
16	16. Fungsi uang	APRILIA ARUM WIDIANA; DINI IKA PRIYANI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; HANIFAH ARI YANTI; INAYA AINUN NAFISA; INDAH PUSPITASARI; MIFTAH AGUSTINE M.; MILLENIA INTAN SARI; NISRINA NUR'AINI; NOVITA NAWANGSARI; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SANANTA MAHARANI; VIKA PUJA KESUMA;
17	17. Fungsi uang	ANITA PERMATA A; APRILIA ARUM WIDIANA; DITA ANINDYKA PUTRI U.; KHAIRUNISA MAHARSANTI; LISTYA YESIKA; MIFTAH AGUSTINE M.; NISRINA NUR'AINI; NURAINI SETYANINGSIH; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SANANTA MAHARANI; SOFIA ZULFA SOIFANA;
18	18. Fungsi uang	ANNISA NUR INDAH SARI; DIANITA LAKSITA DEVI; ISMA NUR AN NISSA; KHAIRUNISA MAHARSANTI; LISTYA YESIKA; MILLENIA INTAN SARI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SOFIA ZULFA SOIFANA;
19	19. Nilai uang	ANNISA NUR INDAH SARI; DIANITA LAKSITA DEVI; ERIKA DWI ANJANI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; RANASTUTI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA;
20	20. Nilai uang	Tidak Ada
21	21. Jenis uang	LISTYA YESIKA; SOFIA ZULFA SOIFANA;
22	22. Jenis uang	NABILAH AZIZAH RACHMI;
23	23. Jenis uang	Tidak Ada
24	24. Jenis uang	ANITA PERMATA A; NURAINI SETYANINGSIH;
25	25. Deflasi	ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA ARUM WIDIANA;

26	26. Inflasi	ALYA HANIFA; ANINDA FUNNY OKTARY E.P; ANITA PERMATA A; ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA WULANDARI; DINI IKA PRIYANI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; ERIKA DWI ANJANI; HANIFAH ARI YANTI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; INAYA AINUN NAFISA; INDAH PUSPITASARI; ISMA NUR AN NISSA; KHAIRUNISA MAHARSANTI; MELISA AMBAR SETYO W.; MILLENIA INTAN SARI; NABILAH AZIZAH RACHMI; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; NISRINA NUR'AINI; NOVITA NAWANGSARI; NURAINI SETYANINGSIH; RISKA RAHAYUNINGSIH; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA;
27	27. Undang-undang Bank Indonesia	ANITA PERMATA A; APRILIA ARUM WIDIANA; DITA ANINDYKA PUTRI U.; MELISA AMBAR SETYO W.; NISRINA NUR'AINI; NOVITA NAWANGSARI; SOFIA ZULFA SOIFANA;
28	28. Jenis uang	IKA MALISSA SULISTYOWATI; MILLENIA INTAN SARI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN;
29	29. Jenis uang	MILLENIA INTAN SARI; NABILAH AZIZAH RACHMI; NISRINA NUR'AINI;
30	30. Contoh uang	APRILIA ARUM WIDIANA; IKA MALISSA SULISTYOWATI; KHAIRUNISA MAHARSANTI; NISRINA NUR'AINI;

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7	<table border="1" style="width: 100px; border-collapse: collapse;"> <tr><td style="padding: 2px;">KKM</td></tr> <tr><td style="padding: 2px;">75</td></tr> </table>	KKM	75
KKM				
75				
Nama Tes	: Ulangan Harian			
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar			
Kelas/Program	: X AKL 2			
Tanggal Tes	: 16 Oktober 2017			
SK/KD	: KD 3.4			

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			NILAI	KET
			B	S	SKOR		
1	ANISA CAHYANING TYAS	PR	20	10	20	66,7	Belum tuntas
2	ANJANI KARUNIA SARI	PR	18	12	18	60,0	Belum tuntas
3	APRILIANA	PR	15	15	15	50,0	Belum tuntas
4	CATHARINA CLARETTE	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
5	CHATARINA APRILLIANTI	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
6	CLARISA MAGDALENA B. S.	PR	22	8	22	73,3	Belum tuntas
7	DANASTRI AMARA DEWI	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
8	DECHARANI HERPRANING	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
9	DESTA ANDHINNA O.	PR	19	11	19	63,3	Belum tuntas
10	DIAN SEKAR AYOE O.	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
11	DINI WULANDARI SAPUTRI	PR	14	16	14	46,7	Belum tuntas
12	EKO SUBIYANTO	LK	21	9	21	70,0	Belum tuntas
13	ELVINDYA MAHESWARI	PR	23	7	23	76,7	Tuntas
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	PR	19	11	19	63,3	Belum tuntas
15	HUMBELINA FEBRIANI I.P.	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
16	MARIA MECHA SUKMA A.Y	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
17	NURMADINA EKA SAKTI	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
18	PAULUS CAESARIO	LK	18	12	18	60,0	Belum tuntas
19	RATRI KURNIASIH	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
20	REKIAN AYUN WORO K.	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
21	RIRIN BUDI ASTUTI	PR	22	8	22	73,3	Belum tuntas
22	SALMA AULIA RAHMA	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
23	SALSA ANANDA HARMAVI	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
24	SALSABILA DINI ISNAINI	PR	27	3	27	90,0	Tuntas
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	PR	24	6	24	80,0	Tuntas
26	SHAQILA FITRIANTI A.	PR	20	10	20	66,7	Belum tuntas
27	THEODORA CHERLY B.P.	PR	20	10	20	66,7	Belum tuntas
28	TRIMARTANTI MARIYANI P.	PR	21	9	21	70,0	Belum tuntas
29	VENI RADYSTIA SARI	PR	12	18	12	40,0	Belum tuntas

30	WAFIQNUR AZIZAH	PR	27	3	27	90,0	Tuntas
31	YORA OKTAVIANI	PR	20	10	20	66,7	Belum tuntas
32	YOSEPHINE AULIA L.H.	PR					
	- Jumlah peserta test =	31	Jumlah Nilai =	660	2200		
	- Jumlah yang tuntas =	13	Nilai Terendah =	12,00	40,00		
	- Jumlah yang belum tuntas =	18	Nilai Tertinggi =	27,00	90,00		
	- Persentase peserta tuntas =	41,9	Rata-rata =	21,29	70,97		
	- Persentase peserta belum tuntas =	58,1	Standar Deviasi =	3,45	11,49		

Mengetahui :
 Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
 Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
 NIP 196609142007011022

Belindha Yunita Alfarisi
 NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,177	Tidak Baik	0,968	Mudah	CDE	Tidak Baik
2	0,197	Tidak Baik	0,419	Sedang	BD	Tidak Baik
3	0,364	Baik	0,677	Sedang	-	Baik
4	0,506	Baik	0,419	Sedang	-	Baik
5	0,572	Baik	0,871	Mudah	B	Cukup Baik
6	0,592	Baik	0,323	Sedang	-	Baik
7	0,429	Baik	0,419	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
8	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
9	0,009	Tidak Baik	0,613	Sedang	ABD	Tidak Baik
10	0,393	Baik	0,968	Mudah	BDE	Cukup Baik
11	0,216	Cukup Baik	0,935	Mudah	AC	Cukup Baik
12	0,361	Baik	0,613	Sedang	-	Baik
13	0,603	Baik	0,935	Mudah	ABE	Cukup Baik
14	0,143	Tidak Baik	0,645	Sedang	D	Tidak Baik
15	0,311	Baik	0,516	Sedang	C	Revisi Pengecoh
16	-0,364	Tidak Baik	0,452	Sedang	E	Tidak Baik
17	0,498	Baik	0,613	Sedang	-	Baik
18	0,362	Baik	0,581	Sedang	BC	Revisi Pengecoh
19	0,223	Cukup Baik	0,645	Sedang	-	Baik
20	0,123	Tidak Baik	0,968	Mudah	CDE	Tidak Baik
21	0,690	Baik	0,677	Sedang	D	Revisi Pengecoh
22	0,479	Baik	0,903	Mudah	BD	Cukup Baik
23	0,544	Baik	0,871	Mudah	C	Cukup Baik
24	0,603	Baik	0,935	Mudah	AC	Cukup Baik
25	0,426	Baik	0,839	Mudah	BE	Cukup Baik
26	0,123	Tidak Baik	0,258	Sulit	-	Tidak Baik
27	-0,040	Tidak Baik	0,839	Mudah	CD	Tidak Baik
28	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
29	0,001	Tidak Baik	0,548	Sedang	-	Tidak Baik
30	0,348	Baik	0,839	Mudah	B	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.4

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	3,2	96,8*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	41,9*	0,0	3,2	0,0	54,8	0,0	100,0
3	3,2	16,1	6,5	67,7*	6,5	0,0	100,0
4	41,9*	25,8	6,5	12,9	12,9	0,0	100,0
5	87,1*	0,0	6,5	3,2	3,2	0,0	100,0
6	3,2	32,3*	12,9	38,7	12,9	0,0	100,0
7	3,2	54,8	41,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
8	0,0	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	100,0
9	0,0	0,0	61,3*	0,0	38,7	0,0	100,0
10	3,2	0,0	96,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
11	0,0	93,5*	0,0	3,2	3,2	0,0	100,0
12	61,3*	19,4	3,2	12,9	3,2	0,0	100,0
13	0,0	0,0	93,5*	6,5	0,0	0,0	100,0
14	6,5	3,2	25,8	0,0	64,5*	0,0	100,0
15	16,1	19,4	0,0	51,6*	12,9	0,0	100,0
16	25,8	9,7	19,4	45,2*	0,0	0,0	100,0
17	6,5	16,1	9,7	6,5	61,3*	0,0	100,0
18	35,5	0,0	0,0	6,5	58,1*	0,0	100,0
19	3,2	3,2	16,1	64,5*	12,9	0,0	100,0
20	96,8*	3,2	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
21	67,7*	12,9	12,9	0,0	6,5	0,0	100,0
22	90,3*	0,0	3,2	0,0	6,5	0,0	100,0
23	3,2	6,5	0,0	87,1*	3,2	0,0	100,0
24	0,0	3,2	0,0	3,2	93,5*	0,0	100,0
25	3,2	0,0	83,9*	12,9	0,0	0,0	100,0
26	12,9	41,9	9,7	9,7	25,8*	0,0	100,0
27	83,9*	9,7	0,0	0,0	6,5	0,0	100,0
28	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
29	54,8*	3,2	3,2	9,7	29,0	0,0	100,0
30	3,2	0,0	83,9*	9,7	3,2	0,0	100,0

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 16 Oktober 2017
SK/KD : KD 3.5

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ANISA CAHYANING TYAS	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 14. Contoh dari e-money; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi;
2	ANJANI KARUNIA SARI	PR	1. Sejarah uang; 2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 23. Jenis uang; 26. Inflasi;
3	APRILIANA	PR	4. Pengertian uang; 5. Pengertian menurut ahli; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 13. Tahun munculnya e-money di Indonesia; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 22. Jenis uang; 23. Jenis uang; 24. Jenis uang; 25. Deflasi; 26. Inflasi;
4	CATHARINA CLARETTE	PR	Tidak Ada
5	CHATARINA APRILLIANTI	PR	Tidak Ada
6	CLARISA MAGDALENA B. S.	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 15. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 22. Jenis uang; 29. Jenis uang;
7	DANASTRI AMARA DEWI	PR	3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 16. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 21. Jenis uang; 29. Jenis uang;
8	DECHARANI HERPRANING	PR	Tidak Ada
9	DESTA ANDHINNA O.	PR	4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 20. Nilai uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang bank Indonesia; 29. Jenis uang;
10	DIAN SEKAR AYOE O.	PR	Tidak Ada

11	DINI WULANDARI SAPUTRI	PR	3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 5. Pengertian menurut ahli; 6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 10. Syarat uang; 11. Syarat uang; 12. E-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 21. Jenis uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang; 30. Contoh uang;
12	EKO SUBIYANTO	LK	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 15. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
13	ELVINDYA MAHESWARI	PR	Tidak Ada
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 21. Jenis uang; 30. Contoh uang;
15	HUMBELINA FEBRIANI I.P.	PR	Tidak Ada
16	MARIA MECHA SUKMA A.Y	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 15. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 25. Deflasi; 29. Jenis uang;
17	NURMADINA EKA SAKTI	PR	Tidak Ada
18	PAULUS CAESARIO	LK	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 12. E-money; 15. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 26. Inflasi; 29. Jenis uang;
19	RATRI KURNIASIH	PR	Tidak Ada
20	REKIAN AYUN WORO K.	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 6. Pengertian uang; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 16. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 21. Jenis uang; 23. Jenis uang; 26. Inflasi;
21	RIRIN BUDI ASTUTI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 14. Contoh dari e-money; 25. Deflasi; 29. Jenis uang;
22	SALMA AULIA RAHMA	PR	Tidak Ada
23	SALSA ANANDA HARMAVI	PR	Tidak Ada
24	SALSABILA DINI ISNAINI	PR	Tidak Ada
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	PR	Tidak Ada

26	SHAQILA FITRIANTI A.	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang bank Indonesia; 30. Contoh uang;
27	THEODORA CHERLY B.P.	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 9. Syarat uang; 14. Contoh dari e-money; 19. Nilai uang; 25. Deflasi; 26. Inflasi; 30. Contoh uang;
28	TRIMARTANTI MARIYANI P.	PR	6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 14. Contoh dari e-money; 15. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 26. Inflasi; 27. Undang-undang bank Indonesia; 29. Jenis uang;
29	VENI RADYSTIA SARI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 5. Pengertian menurut ahli; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 12. E-money; 13. Tahun munculnya e-money di Indonesia; 16. Fungsi uang; 17. Fungsi uang; 18. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 21. Jenis uang; 22. Jenis uang; 23. Jenis uang; 24. Jenis uang; 25. Deflasi; 26. Inflasi;
30	WAFIQNUR AZIZAH	PR	Tidak Ada
31	YORA OKTAVIANI	PR	2. Hak untuk mengeluarkan uang; 3. Sejarah uang di Indonesia; 4. Pengertian uang; 6. Pengertian uang; 7. Standar uang; 17. Fungsi uang; 19. Nilai uang; 21. Jenis uang; 29. Jenis uang; 30. Contoh uang;
32	YOSEPHINE AULIA L.H.	PR	
	Klasikal		Tidak Ada

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
SK/KD : KD 3.5

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET
			B	S	SKOR			
1	AFIN LATIFAH	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
2	AGISTA CAHYA NIRMALA	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
3	AMALIA RAMADHANI	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
4	AMELIA DIAN PUSPITA SARI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
5	ANGGI OCTAVIANI	PR	10	5	10	9,0	76,0	Tuntas
6	ANJA ROSSA EKA PUTRI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
7	AZIZUL SYAIKHA M	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
8	BELLA PURNAMA SARI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
9	DEDE FITRIANI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
10	DIAH AYU PUSPANINGRUM	PR	9	6	9	10,0	76,0	Tuntas
11	DIAZ NURUL AULIA	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
12	EGY RIZQIKA DEWI	PR	12	3	12	9,0	84,0	Tuntas
13	FADIA SEKAR AYU W	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
14	FARIDA FATMAWATI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
15	FATIMAH SALISALA	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
16	FINTAN NIFAH LISTIANING	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
17	FIRA KURNIAWATI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
18	INDRA PRIMASARI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
19	KAURI NAWANDARI	PR	15	0	15	10,0	100,0	Tuntas
20	KHANIFATH ALKHAFIZH	PR	9	6	9	10,0	76,0	Tuntas
21	LEE REA	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
22	MAYLINA ZAHRA WATI	PR	10	5	10	10,0	80,0	Tuntas
23	NAFISYAH LUTFI PRADANA	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
24	NIVIA FATIKA MURCHELINA	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
25	NUR ANISA	PR	10	5	10	10,0	80,0	Tuntas
26	OKTAVIA PRAMASENTYA	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
27	RAMADHANI CHOERUNNISA	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
28	RIZKY AMALIATUSY S	PR	9	6	9	9,0	72,0	Belum tuntas
29	SIVA DINIAGUSTI	PR	15	0	15	10,0	100,0	Tuntas
30	SUNDARI DWI MIATI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
31	TRI ANA NORHAIDAM AJI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
32	WENNYSA PUTRIONY R	PR	9	6	9	10,0	76,0	Tuntas

- Jumlah peserta test =	32	Jumlah Nilai = Nilai Terendah = Nilai Tertinggi = Rata-rata = Standar Deviasi =	389	317	2824	
- Jumlah yang tuntas =	31		9,00	9,00	72,00	
- Jumlah yang belum tuntas =	1		15,00	10,00	100,00	
- Persentase peserta tuntas =	96,9		12,16	9,91	88,25	
- Persentase peserta belum tuntas =	3,1		1,78	0,30	7,60	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP 196609142007011022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
SK/KD : KD 3.5

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,465	Baik	0,875	Mudah	BC	Cukup Baik
6	0,391	Baik	0,938	Mudah	ADE	Cukup Baik
7	0,207	Cukup Baik	0,156	Sulit	CE	Cukup Baik
8	0,396	Baik	0,906	Mudah	DE	Cukup Baik
9	0,810	Baik	0,719	Mudah	-	Cukup Baik
10	0,335	Baik	0,906	Mudah	ACE	Cukup Baik
11	0,473	Baik	0,594	Sedang	DE	Revisi Pengecoh
12	0,530	Baik	0,844	Mudah	A	Cukup Baik
13	0,465	Baik	0,938	Mudah	ABE	Cukup Baik
14	0,557	Baik	0,375	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
15	0,151	Tidak Baik	0,906	Mudah	ADE	Tidak Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
SK/KD : KD 3.5

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
5	3,1	0,0	0,0	9,4	87,5*	0,0	100,0
6	0,0	6,3	93,8*	0,0	0,0	0,0	100,0
7	15,6*	81,3	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
8	90,6*	3,1	6,3	0,0	0,0	0,0	100,0
9	12,5	6,3	71,9*	6,3	3,1	0,0	100,0
10	0,0	9,4	0,0	90,6*	0,0	0,0	100,0
11	31,3	59,4*	9,4	0,0	0,0	0,0	100,0
12	0,0	3,1	3,1	84,4*	9,4	0,0	100,0
13	0,0	0,0	93,8*	6,3	0,0	0,0	100,0
14	37,5*	62,5	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
15	0,0	9,4	90,6*	0,0	0,0	0,0	100,0

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 1
Tanggal Tes : 9 November 2017
SK/KD : KD 3.5

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,803	Baik	0,938	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,558	Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
7	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
8	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
9	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 2
Tanggal Tes	: 7 November 2017
SK/KD	: KD 3.5

KKM	
75	

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET
			B	S	SKOR			
1	ALYA HANIFA	PR	15	0	15	9,0	96,0	Tuntas
2	ANINDA FUNNY OKTARY E.P	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
3	ANITA PERMATA A	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
4	ANNISA NUR INDAH SARI	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
5	APRILIA ARUM WIDIANA	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
6	APRILIA WULANDARI	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
7	DIANITA LAKSITA DEVI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
8	DINI IKA PRIYANI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
9	DITA ANINDYKA PUTRI U.	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
10	ERIKA DWI ANJANI	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
11	HANIFAH ARI YANTI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
13	INAYA AINUN NAFISA	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
14	INDAH PUSPITASARI	PR	15	0	15	10,0	100,0	Tuntas
15	ISMA NUR AN NISSA	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	PR	14	1	14	9,0	92,0	Tuntas
17	LISTYA YESIKA	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
18	MELISA AMBAR SETYO W.	PR	14	1	14	9,0	92,0	Tuntas
19	MIFTAH AGUSTINE M.	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
20	MILLENNIA INTAN SARI	PR	15	0	15	10,0	100,0	Tuntas
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	PR	12	3	12	8,0	80,0	Tuntas
23	NISRINA NUR'AINI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
24	NOVITA NAWANGSARI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
25	NURAINI SETYANINGSIH	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
26	RANASTUTI	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	PR	15	0	15	10,0	100,0	Tuntas
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	PR	10	5	10	10,0	80,0	Tuntas
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
30	SANANTA MAHARANI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas

31	SOFIA ZULFA SOIFANA	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
32	VIKA PUJA KESUMA	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
	- Jumlah peserta test =	32		Jumlah Nilai =	420	310	2920	
	- Jumlah yang tuntas =	32		Nilai Terendah =	10,00	8,00	80,00	
	- Jumlah yang belum tuntas =	0		Nilai Tertinggi =	15,00	10,00	100,00	
	- Persentase peserta tuntas =	100,0		Rata-rata =	13,13	9,69	91,25	
	- Persentase peserta belum tuntas =	0,0		Standar Deviasi =	1,18	0,54	5,12	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP 1966009142007011022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 7 November 2017
SK/KD : KD 3.5

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
2	0,481	Baik	0,969	Mudah	ABC	Cukup Baik
3	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
4	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
5	0,327	Baik	0,969	Mudah	ABD	Cukup Baik
6	0,186	Tidak Baik	0,781	Mudah	DE	Tidak Baik
7	0,648	Baik	0,281	Sulit	E	Cukup Baik
8	0,249	Cukup Baik	0,938	Mudah	CE	Cukup Baik
9	0,173	Tidak Baik	0,969	Mudah	ADE	Tidak Baik
10	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
11	0,604	Baik	0,719	Mudah	DE	Cukup Baik
12	0,028	Tidak Baik	0,938	Mudah	AB	Tidak Baik
13	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
14	0,304	Baik	0,688	Sedang	E	Revisi Pengecoh
15	0,446	Baik	0,875	Mudah	E	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 2
Tanggal Tes : 7 November 2017
SK/KD : KD.4

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	96,9*	3,1	0,0	100,0
3	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
5	0,0	0,0	3,1	0,0	96,9*	0,0	100,0
6	3,1	18,8	78,1*	0,0	0,0	0,0	100,0
7	28,1*	65,6	3,1	3,1	0,0	0,0	100,0
8	93,8*	3,1	0,0	3,1	0,0	0,0	100,0
9	0,0	3,1	96,9*	0,0	0,0	0,0	100,0
10	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
11	18,8	71,9*	9,4	0,0	0,0	0,0	100,0
12	0,0	0,0	3,1	93,8*	3,1	0,0	100,0
13	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	0,0	100,0
14	68,8*	15,6	3,1	12,5	0,0	0,0	100,0
15	3,1	6,3	87,5*	3,1	0,0	0,0	100,0

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 7
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Kelas/Program	:	X AKL 2
Tanggal Tes	:	7 November 2017
SK/KD	:	KD 3.5

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,234	Cukup Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,691	Baik	0,781	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	0,576	Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
7	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
8	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
9	0,576	Baik	0,969	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 2
Tanggal Tes	: 7 November 2017
SK/KD	: KD 3.5

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ALYA HANIFA	PR	Tidak Ada
2	ANINDA FUNNY OKTARY E.P	PR	Tidak Ada
3	ANITA PERMATA A	PR	Tidak Ada
4	ANNISA NUR INDAH SARI	PR	Tidak Ada
5	APRILIA ARUM WIDIANA	PR	Tidak Ada
6	APRILIA WULANDARI	PR	Tidak Ada
7	DIANITA LAKSITA DEVI	PR	Tidak Ada
8	DINI IKA PRIYANI	PR	Tidak Ada
9	DITA ANINDYKA PUTRI U.	PR	Tidak Ada
10	ERIKA DWI ANJANI	PR	Tidak Ada
11	HANIFAH ARI YANTI	PR	Tidak Ada
12	IKA MALISSA SULISTYOWATI	PR	Tidak Ada
13	INAYA AINUN NAFISA	PR	Tidak Ada
14	INDAH PUSPITASARI	PR	Tidak Ada
15	ISMA NUR AN NISSA	PR	Tidak Ada
16	KHAIRUNISA MAHARSANTI	PR	Tidak Ada
17	LISTYA YESIKA	PR	Tidak Ada
18	MELISA AMBAR SETYO W.	PR	Tidak Ada
19	MIFTAH AGUSTINE M.	PR	Tidak Ada
20	MILLEENIA INTAN SARI	PR	Tidak Ada
21	NABILAH AZIZAH RACHMI	PR	Tidak Ada
22	NIKEN AYU ISTIKHOMAH	PR	Tidak Ada
23	NISRINA NUR'AINI	PR	Tidak Ada
24	NOVITA NAWANGSARI	PR	Tidak Ada
25	NURAINI SETYANINGSIH	PR	Tidak Ada
26	RANASTUTI	PR	Tidak Ada
27	RISKA RAHAYUNINGSIH	PR	Tidak Ada
28	RIZKA MAHARANI AGUSTIN	PR	Tidak Ada
29	SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA	PR	Tidak Ada
30	SANANTA MAHARANI	PR	Tidak Ada
31	SOFIA ZULFA SOIFANA	PR	Tidak Ada
32	VIKA PUJA KESUMA	PR	Tidak Ada
	Klasikal		Tidak Ada

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 2
Tanggal Tes	: 7 November 2017
SK/KD	: KD 3.5

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
1	1. Jenis bank berdasarkan fungsinya	Tidak Ada
2	2. Jenis bank berdasarkan kepemilikannya	RIZKA MAHARANI AGUSTIN;
3	3. Jenis bank berdasarkan statusnya	Tidak Ada
4	4. Jenis bank berdasarkan cara menentukan harga	Tidak Ada
5	5. Jenis kantor bank	ERIKA DWI ANJANI;
6	6. Contoh jenis kantor bank	APRILIA ARUM WIDIANA; DIANITA LAKSITA DEVI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; ISMA NUR AN NISSA; MIFTAH AGUSTINE M.; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; NISRINA NUR'AINI;
7	7. Tugas Bank Indonesia	ANITA PERMATA A; ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA WULANDARI; DIANITA LAKSITA DEVI; DINI IKA PRIYANI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; ERIKA DWI ANJANI; HANIFAH ARI YANTI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; INAYA AINUN NAFISA; KHAIRUNISA MAHARSANTI; LISTYA YESIKA; MIFTAH AGUSTINE M.; NABILAH AZIZAH RACHMI; NIKEN AYU ISTIKHOMAH; NISRINA NUR'AINI; NOVITA NAWANGSARI; NURAINI SETYANINGSIH; RANASTUTI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA; SANANTA MAHARANI; SOFIA ZULFA SOIFANA;
8	8. Peranan Bank Indonesia	ERIKA DWI ANJANI; SAHIRA SHAFIYYA ULINUHA;
9	9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia	NIKEN AYU ISTIKHOMAH;
10	10. Contoh jenis bank berdasarkan kepemilikannya	Tidak Ada
11	11. Prinsip bank syariah	ANNISA NUR INDAH SARI; APRILIA WULANDARI; DITA ANINDYKA PUTRI U.; ERIKA DWI ANJANI; IKA MALISSA SULISTYOWATI; NURAINI SETYANINGSIH; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SANANTA MAHARANI; SOFIA ZULFA SOIFANA;
12	12. Prinsip bank syariah	ANITA PERMATA A; INAYA AINUN NAFISA;
13	13. Contoh bank syariah	Tidak Ada
14	14. Riba	ANINDA FUNNY OKTARY E.P; DIANITA LAKSITA DEVI; ISMA NUR AN NISSA; MELISA AMBAR SETYO W.; NABILAH AZIZAH RACHMI; NOVITA NAWANGSARI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SANANTA MAHARANI; SOFIA ZULFA SOIFANA; VIKA PUJA KESUMA;
15	15. Contoh bank berdasarkan fungsinya	HANIFAH ARI YANTI; RANASTUTI; RIZKA MAHARANI AGUSTIN; SOFIA ZULFA SOIFANA;

DAFTAR NILAI UJIAN

Satuan Pendidikan	:	SMK NEGERI 7
Nama Tes	:	Ulangan Harian
Mata Pelajaran	:	Perbankan Dasar
Kelas/Program	:	X AKL 3
Tanggal Tes	:	6 November 2017
SK/KD	:	KD 3.5

KKM
75

No	NAMA PESERTA	L/P	HASIL TES OBJEKTIF			SKOR TES ESSAY	NILAI	KET
			B	S	SKOR			
1	ANISA CAHYANING TYAS	PR	8	7	8	9,0	68,0	Belum tuntas
2	ANJANI KARUNIA SARI	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
3	APRILIANA	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
4	CATHARINA CLARETTE	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
5	CHATARINA APRILLIANTI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
6	CLARISA MAGDALENA B. S.	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
7	DANASTRI AMARA DEWI	PR	7	8	7	8,0	60,0	Belum tuntas
8	DECHARANI HERPRANING	PR	11	4	11	8,0	76,0	Tuntas
9	DESTA ANDHINNA O.	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
10	DIAN SEKAR AYOE O.	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
11	DINI WULANDARI SAPUTRI	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
12	EKO SUBIYANTO	LK	9	6	9	9,0	72,0	Belum tuntas
13	ELVINDYA MAHESWARI	PR	10	5	10	10,0	80,0	Tuntas
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	PR	8	7	8	10,0	72,0	Belum tuntas
15	HUMBELINA FEBRIANI I.P.	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
16	MARIA MECHA SUKMA A.Y	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
17	NURMADINA EKA SAKTI	PR	11	4	11	9,0	80,0	Tuntas
18	PAULUS CAESARIO	LK	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
19	RATRI KURNIASIH	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
20	REKIAN AYUN WORO K.	PR	13	2	13	10,0	92,0	Tuntas
21	RIRIN BUDI ASTUTI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
22	SALMA AULIA RAHMA	PR	13	2	13	9,0	88,0	Tuntas
23	SALSA ANANDA HARMAVI	PR	14	1	14	10,0	96,0	Tuntas
24	SALSABILA DINI ISNAINI	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	PR	10	5	10	10,0	80,0	Tuntas
26	SHAQILA FITRIANTI A.	PR	10	5	10	9,0	76,0	Tuntas

27	THEODORA CHERLY B.P.	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
28	TRIMARTANTI MARIYANI P.	PR	12	3	12	9,0	84,0	Tuntas
29	VENI RADYSTIA SARI	PR	11	4	11	9,0	80,0	Tuntas
30	WAFIQNUR AZIZAH	PR	12	3	12	10,0	88,0	Tuntas
31	YORA OKTAVIANI	PR	11	4	11	10,0	84,0	Tuntas
32	YOSEPHINE AULIA L.H.	PR						
- Jumlah peserta test =		31	Jumlah Nilai =		359	298	2628	
- Jumlah yang tuntas =		27	Nilai Terendah =		7,00	8,00	60,00	
- Jumlah yang belum tuntas =		4	Nilai Tertinggi =		14,00	10,00	96,00	
- Persentase peserta tuntas =		87,1	Rata-rata =		11,58	9,61	84,77	
- Persentase peserta belum tuntas =		12,9	Standar Deviasi =		1,84	0,62	8,79	

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,
Mahasiswa PLT

Mustofa Saifulloh, S.Pd
NIP 196609142007011022

Belindha Yunita Alfarisi
NIM 14803241019

ANALISIS BUTIR SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
SK/KD : KD 3.5

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
1	0,059	Tidak Baik	0,968	Mudah	ADE	Tidak Baik
2	0,000	Tidak Baik	1,000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0,361	Baik	0,968	Mudah	ABE	Cukup Baik
4	0,592	Baik	0,935	Mudah	ABC	Cukup Baik
5	0,216	Cukup Baik	0,774	Mudah	-	Cukup Baik
6	0,226	Cukup Baik	0,903	Mudah	DE	Cukup Baik
7	0,381	Baik	0,258	Sulit	D	Cukup Baik
8	0,336	Baik	0,871	Mudah	E	Cukup Baik
9	0,559	Baik	0,710	Mudah	D	Cukup Baik
10	0,336	Baik	0,677	Sedang	C	Revisi Pengecoh
11	-0,001	Tidak Baik	0,613	Sedang	DE	Tidak Baik
12	0,674	Baik	0,839	Mudah	B	Cukup Baik
13	0,226	Cukup Baik	0,903	Mudah	AB	Cukup Baik
14	0,503	Baik	0,323	Sedang	D	Revisi Pengecoh
15	0,528	Baik	0,839	Mudah	DE	Cukup Baik

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
SK/KD : KD.4

No Butir	Percentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
1	0,0	96,8*	3,2	0,0	0,0	0,0	100,0
2	0,0	0,0	0,0	100*	0,0	0,0	100,0
3	0,0	0,0	96,8*	3,2	0,0	0,0	100,0
4	0,0	0,0	0,0	93,5*	6,5	0,0	100,0
5	6,5	6,5	3,2	6,5	77,4*	0,0	100,0
6	3,2	6,5	90,3*	0,0	0,0	0,0	100,0
7	25,8*	61,3	3,2	0,0	9,7	0,0	100,0
8	87,1*	3,2	3,2	6,5	0,0	0,0	100,0
9	22,6	3,2	71*	0,0	3,2	0,0	100,0
10	3,2	22,6	0,0	67,7*	6,5	0,0	100,0
11	22,6	61,3*	16,1	0,0	0,0	0,0	100,0
12	3,2	0,0	3,2	83,9*	9,7	0,0	100,0
13	0,0	0,0	90,3*	6,5	3,2	0,0	100,0
14	32,3*	54,8	6,5	0,0	6,5	0,0	100,0
15	6,5	9,7	83,9*	0,0	0,0	0,0	100,0

ANALISIS BUTIR SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMK NEGERI 7
Nama Tes : Ulangan Harian
Mata Pelajaran : Perbankan Dasar
Kelas/Program : X AKL 3
Tanggal Tes : 6 November 2017
SK/KD : KD.4

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
1	0,185	Tidak Baik	0,968	Mudah	Tidak Baik
2	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
3	0,883	Baik	0,710	Mudah	Cukup Baik
4	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
6	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
7	0,700	Baik	0,935	Mudah	Cukup Baik
8	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
9	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik
10	-	-	1,000	Mudah	Cukup Baik

PENGELOMPOKAN PESERTA REMIDIAL

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 3
Tanggal Tes	: 6 November 2017
SK/KD	: KD 3.5

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial
1	1. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya	YORA OKTAVIANI;
2	2. Jenis Bank Berdasarkan Kepemilikannya	Tidak Ada
3	3. Jenis Bank Bedasarkan Statusnya	HIQMA ANINDYA PUTRI;
4	4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga	ANISA CAHYANING TYAS; DANASTRI AMARA DEWI;
5	5. Jenis Kantor Bank	APRILIANA; CLARISA MAGDALENA B. S.; DANASTRI AMARA DEWI; ELVINDYA MAHESWARI; MARIA MECHA SUKMA A.Y; TRIMARTANTI MARIYANI P.; YORA OKTAVIANI;
6	6. Contoh Jenis Kantor Bank	ELVINDYA MAHESWARI; NURMADINA EKA SAKTI; SEVIANA DWI SHOLEKAH;
7	7. Tugas Bank Indonesia	ANISA CAHYANING TYAS; ANJANI KARUNIA SARI; APRILIANA; CATHARINA CLARETTE; CHATARINA APRILLIANTI; DANASTRI AMARA DEWI; DESTA ANDHINNA O.; DINI WULANDARI SAPUTRI; EKO SUBIYANTO; ELVINDYA MAHESWARI; HIQMA ANINDYA PUTRI; NURMADINA EKA SAKTI; RATRI KURNIASIH; REKIAN AYUN WORO K.; RIRIN BUDI ASTUTI; SALMA AULIA RAHMA; SALSABILA DINI ISNAINI; SEVIANA DWI SHOLEKAH; SHAQILA FITRIANTI A.; TRIMARTANTI MARIYANI P.; VENI RADYSTIA SARI; WAIFIQNUR AZIZAH; YORA OKTAVIANI;
8	8. Peranan Bank Indonesia	CLARISA MAGDALENA B. S.; DECHARANI HERPRANING; HIQMA ANINDYA PUTRI; SHAQILA FITRIANTI A.;
9	9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia	ANISA CAHYANING TYAS; APRILIANA; DANASTRI AMARA DEWI; DECHARANI HERPRANING; EKO SUBIYANTO; HIQMA ANINDYA PUTRI; PAULUS CAESARIO; SALSA ANANDA HARMAVI; SHAQILA FITRIANTI A.;

10	10. Contoh jenis bank berdasarkan kepemilikannya	ANISA CAHYANING TYAS; CLARISA MAGDALENA B. S.; DANASTRI AMARA DEWI; DINI WULANDARI SAPUTRI; EKO SUBIYANTO; NURMADINA EKA SAKTI; PAULUS CAESARIO; RIRIN BUDI ASTUTI; SALSABILA DINI ISNAINI; THEODORA CHERLY B.P.;
11	11. Prinsip Bank Syariah	ANISA CAHYANING TYAS; CHATARINA APRILLIANTI; DIAN SEKAR AYOE O.; EKO SUBIYANTO; HUMBELINA FEBRIANI I.P.; NURMADINA EKA SAKTI; PAULUS CAESARIO; SALMA AULIA RAHMA; SEVIANA DWI SHOLEKAH; THEODORA CHERLY B.P.; VENI RADYSTIA SARI; WAIFIQNUR AZIZAH;
12	12. Prinsip Bank Syariah	ANISA CAHYANING TYAS; DANASTRI AMARA DEWI; ELVINDYA MAHESWARI; HIQMA ANINDYA PUTRI; YORA OKTAVIANI;
13	13. Contoh Bank Syariah	CATHARINA CLARETTE; EKO SUBIYANTO; SHAQILA FITRIANTI A.;
14	14. Riba	ANISA CAHYANING TYAS; ANJANI KARUNIA SARI; APRILIANA; CATHARINA CLARETTE; CLARISA MAGDALENA B. S.; DANASTRI AMARA DEWI; DECHARANI HERPRANING; DESTA ANDHINNA O.; EKO SUBIYANTO; ELVINDYA MAHESWARI; HIQMA ANINDYA PUTRI; RATRI KURNIASIH; REKIAN AYUN WORO K.; RIRIN BUDI ASTUTI; SALSABILA DINI ISNAINI; SEVIANA DWI SHOLEKAH; SHAQILA FITRIANTI A.; THEODORA CHERLY B.P.; TRIMARTANTI MARIYANI P.; VENI RADYSTIA SARI; WAIFIQNUR AZIZAH;
15	15. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya	DANASTRI AMARA DEWI; DECHARANI HERPRANING; HIQMA ANINDYA PUTRI; SEVIANA DWI SHOLEKAH; VENI RADYSTIA SARI;

MATERI REMIDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan	: SMK NEGERI 7
Nama Tes	: Ulangan Harian
Mata Pelajaran	: Perbankan Dasar
Kelas/Program	: X AKL 3
Tanggal Tes	: 6 November 2017
SK/KD	: KD.4

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
1	ANISA CAHYANING TYAS	PR	4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga; 7. Tugas Bank Indonesia; 9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia; 10. Contoh jenis bank berdasarkan kepemilikannya; 11. Prinsip Bank Syariah; 12. Prinsip Bank Syariah; 14. Riba; 18. Instrumen keuangan BI;
2	ANJANI KARUNIA SARI	PR	Tidak Ada
3	APRILIANA	PR	Tidak Ada
4	CATHARINA CLARETTE	PR	Tidak Ada
5	CHATARINA APRILLIANTI	PR	Tidak Ada
6	CLARISA MAGDALENA B. S.	PR	Tidak Ada
7	DANASTRI AMARA DEWI	PR	4. Jenis Bank Berdasarkan Cara Menentukan Harga; 5. Jenis Kantor Bank; 7. Tugas Bank Indonesia; 9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia; 10. Contoh jenis bank berdasarkan kepemilikannya; 12. Prinsip Bank Syariah; 14. Riba; 15. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya; 18. Instrumen keuangan BI; 22. Jenis bank berdasarkan fungsinya;
8	DECHARANI HERPRANING	PR	Tidak Ada
9	DESTA ANDHINNA O.	PR	Tidak Ada
10	DIAN SEKAR AYOE O.	PR	Tidak Ada
11	DINI WULANDARI SAPUTRI	PR	Tidak Ada
12	EKO SUBIYANTO	LK	7. Tugas Bank Indonesia; 9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia; 10. Contoh jenis bank berdasarkan kepemilikannya; 11. Prinsip Bank Syariah; 13. Contoh Bank Syariah; 14. Riba; 18. Instrumen keuangan BI;
13	ELVINDYA MAHESWARI	PR	Tidak Ada
14	HIQMA ANINDYA PUTRI	PR	3. Jenis Bank Bedasarkan Statusnya ; 7. Tugas Bank Indonesia; 8. Peranan Bank Indonesia; 9. Kebijakan Moneter Bank Indonesia; 12. Prinsip Bank Syariah; 14. Riba; 15. Jenis Bank Berdasarkan Fungsinya;
15	HUMBELINA FEBRIANI I.P.	PR	Tidak Ada
16	MARIA MECHA SUKMA A.Y	PR	Tidak Ada
17	NURMADINA EKA SAKTI	PR	Tidak Ada
18	PAULUS CAESARIO	LK	Tidak Ada
19	RATRI KURNIASIH	PR	Tidak Ada
20	REKIAN AYUN WORO K.	PR	Tidak Ada
21	RIRIN BUDI ASTUTI	PR	Tidak Ada

22	SALMA AULIA RAHMA	PR	Tidak Ada
23	SALSA ANANDA HARMAVI	PR	Tidak Ada
24	SALSABILA DINI ISNAINI	PR	Tidak Ada
25	SEVIANA DWI SHOLEKAH	PR	Tidak Ada
26	SHAQILA FITRIANTI A.	PR	Tidak Ada
27	THEODORA CHERLY B.P.	PR	Tidak Ada
28	TRIMARTANTI MARIYANI P.	PR	Tidak Ada
29	VENI RADYSTIA SARI	PR	Tidak Ada
30	WAFIQNUR AZIZAH	PR	Tidak Ada
31	YORA OKTAVIANI	PR	Tidak Ada
32	YOSEPHINE AULIA L.H.	PR	
	Klasikal		Tidak Ada



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PLT
2017

F03
Untuk Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMK Negeri 7 Yogyakarta
ALAMAT SEKOLAH : Jalan Gowongan Kidul JT III/416 Yogyakarta
GURU PEMBIMBING : Mustofa Saifulloh, S.Pd

NIM
FAK/PRODI

NAMA MAHASISWA : Belindha Yunita Alfarisi
: 14803241019
: FE/ Pend. Akuntansi
DOSEN PEMBIMBING : Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif / Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rp)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kab.	Sponsor/ Lembaga lainnya	Jumlah
1	Mencetak Administrasi pembelajaran (RPP, Silabus, Agenda Mengajar, Daftar Hadir), Soal Ulangan Harian	Kualitatif: RPP dicetak beserta materi, latihan soal, dan media berupa power point. Silabus, Agenda Mengajar, dan Soal Ulangan Harian Kuantitatif: Diperoleh 4 paket RPP untuk pertemuan pertama sampai ke Tujuh dan 2 Soal ulangan harian,		Rp 95.000,00			Rp 95.000,00
2	Mencetak Lembar Jawab	Kualitatif: Lembar jawab untuk pilihan ganda dan tts. Kuantitatif: Diperoleh 52 bandel soal ulangan harian dan 96 bandel lembar jawab untuk kelas X AKL 1, X AKL 2 dan X AKL 3.		Rp 42.000,00			Rp 42.000,00
3	Perpisahan PLT	Kualitatif : Terlaksananya perpisahan PLT yang diikuti guru dan		Rp 50.000,00			Rp 50.000,00

		mahasiswa PLT Kuantitatif : Diperoleh snack kardus sebanyak 33 dan 1 kardus air mineral, 1 kenang-kenangan untuk sekolah.					
4	Mencetak Laporan PLT	Kualitatif : Laporan PLT dicetak sebagai tanggung jawab dan bukti apabila mahasiswa telah melaksanakan PLT di sekolah. Kuantitatif : Diperoleh 1 bandel laporan PLT beserta lampiran dan administrasi guru.		Rp 90.000,00			Rp 90.000,00
Jumlah							Rp 277.000,00

Mengetahui:

Kepala Sekolah/Pimpinan Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa

Dra. Titik Komah Nurastuti
NIP. 19611214 198602 2 001

Endra Murti Sagoro, S.Pd., M.Sc
NIP. 19850409 201012 1 005

Belinda Yunita Alfarisi
NIM. 14803241019

Dokumentasi Kegiatan



Foto Bersama Kelas X AKL 1



Foto Bersama Kelas X AKL 2



Foto Bersama Kelas X AKL 3



Kegiatan Pembelajaran